

# PT. PUDJIADI PRESTIGE, Tbk

## ANNUAL REPORT 2015



THE JAYAKARTA GROUP

HOTEL JAYAKARTA LANTAI 21 JL. HAYAM WURUK NO.126 JAKARTA 11180 INDONESIA.  
TELP: 021 624 1030, 021 624 1033 | FAX: 021 624 0981, 624 0987  
WWW.PUDJIADIPRESTIGE.CO.ID | EMAIL: INFO@PUDJIADIPRESTIGE.CO.ID

# DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

01

## IKTISAR KINERJA TAHUN 2015/ Performance Highlights in 2015

- 3 Ikhtisar Laba Rugi / Financial Highlights
- 5 Rekap Perdagangan Saham / Share Trading Performance
- 6 Pembagian Dividen / Dividend Distribution

02

## LAPORAN MANAJEMEN/Management's Report

- 8 Sambutan Komisaris Utama / Message from President Commissioner
- 10 Laporan Direktur Utama / Report from President Director
- 13 Profil Dewan Komisaris / Profile of the Board of Commissioners
- 14 Profil Direksi / Profile of the Board of Directors

03

## PROFIL PERSEROAN / Company Profile

- 17 Informasi Umum / General Information
- 18 Lembaga Profesi Penunjang / Supporting Institutions
- 19 Riwayat Singkat Perseroan / Brief History of The Company
- 21 Visi & Misi / Vision & Mission
- 22 Struktur Perseroan / Corporate Structure
- 23 Struktur Organisasi / Organization Structure
- 24 Anak Perusahaan / Subsidiaries
- 25 Sekilas Proyek / Projects in Brief
- 31 Direktori Perseroan & Unit Usaha / Directory of Companies & Business Units
- 32 Informasi Pemegang Saham / Shareholders Information
- 33 Kronologis Pencatatan Saham / Share Listing Chronology
- 34 Tabel Portofolio Perseroan / The Company's Property Portfolio Table

04

## ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN / Management Discussion & Analysis

- 36 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha / Operation Overview Per Business Segment
- 37 Analisa Kinerja Keuangan / Financial Performance Analysis

05

## TATA KELOLA PERUSAHAAN / Corporate Governance

- 44 Struktur Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Structure
- 44 Pemegang Saham / Shareholders
- 44 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / General Meeting of Shareholders (GMS)
- 45 Dewan Komisaris / The Board of Commissioner
- 46 Direksi / The Board of Directors
- 47 Prosedur Penetapan & Besaran Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi / Procedures of Determining Remuneration of BOC & BOD
- 47 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama & Pengendali / Information of The Principal & Controlling Shareholders
- 47 Komite Audit / Audit Committee
- 49 Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
- 49 Internal Audit / Internal Audit
- 50 Sistem Pengendali Internal / Internal Control System
- 50 Sistem Manajemen Resiko / Risk Management System
- 52 Perkara Penting Yang Dihadapi Perseroan Entitas Anak, Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris Tahun 2015 / Legal Case Faced by The Company Subsidiaries, Member of The Board of Directors and/or Member of The Commissioners in 2015
- 52 Kode Etik & Budaya Perusahaan / Code of Conduct & Corporate Core Value
- 52 Sistem Pelaporan / Whistleblowing System
- 52 Akses Informasi / Information Access

## DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

06

### SUMBER DAYA MANUSIA / Human Resources

- 54 Komposisi Karyawan / Employment Composition
- 56 Rekrutmen / Recruitment
- 56 Pengembangan Karyawan / Employee Development
- 56 Penilaian Karyawan / Employee Assessment
- 56 Kesejahteraan Karyawan / Employee Welfare

07

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN / Corporate Social Responsibility

- 58 Kegiatan Tanggung Jawan Sosial Perseroan / Corporate Social Responsibilities Activities
- 60 Surat Pernyataan Dewan Komisaris & Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Pudjadi Prestige Tbk. / Statement of The Board of Commissioners & The Board of Directors Responsibility for PT Pudjadi Prestige Tbk 2015 Annual Report

08

### LAPORAN AUDIT / Audit Report



**01**  
**IKHTISAR KINERJA TAHUN 2015**  
**PERFORMANCE HIGHLIGHTS IN 2015**

Ikhtisar Laba Rugi	3	Financial Highlights
Rekap Perdagangan Saham	5	Share Trading Performance
Pembagian Dividen	6	Dividend Distribution

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

## IKHTISAR LABA RUGI

## FINANCIAL HIGHLIGHT

(Dalam Milyar Rupiah, kecuali Laba Bersih per saham)

## NERACA

ASET	2015	2014	2013	2012	2011
Aset Lancar	171,710	142,453	112,127	148,371	139,908
Kas & Setara Kas	68,739	49,885	51,745	55,193	65,213
Piutang Usaha	4,684	4,532	4,702	5,410	6,200
Persediaan	90,180	80,373	47,976	58,939	43,423
Tanah yang Belum Dikembangkan	33,983	26,092	26,092	12,558	12,065
Aset Tetap - Netto	114,647	112,699	112,107	111,021	96,210
Aset Lainnya	133,686	128,448	124,005	118,058	117,638
Jumlah Aset	445,919	402,029	366,626	361,179	340,748

## LIABILITAS DAN EKUITAS

Hutang Jangka Pendek	104,616	70,897	57,172	68,641	82,583
Hutang Bank	65,241	34,377	25,000	32,813	6,563
Liabilitas Lainnya	70,523	81,482	64,429	73,936	93,482
Jumlah Liabilitas	135,765	115,859	91,215	106,749	100,044
Ekuitas	310,155	286,170	275,312	254,430	240,704

## LABA RUGI KOMPREHENSIF

Pendapatan Usaha	136,480	84,605	95,024	93,531	88,907
Laba Kotor	63,521	48,418	51,877	47,550	44,881
Laba Usaha	21,024	6,484	17,462	15,248	13,337
Pendapatan (Beban) di Luar Usaha	5,366	3,945	4,162	2,874	2,901
Bagian Laba Entitas Asosiasi	4,967	6,050	7,736	6,129	8,457
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	31,357	16,479	29,360	24,252	24,695
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(3,765)	(1,666)	(2,981)	(3,114)	(3,674)
Laba Bersih	27,593	14,814	26,379	21,138	21,021
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					
- Pemilik Entitas induk	27,941	14,184	26,384	21,070	20,987
- Kepentingan nonpengendali	(0,002)	(0,002)	(0,005)	0,068	0,034
Laba Bersih Per saham (Rp)	84,78	43,04	82,74	71,84	75,07
Jumlah Saham Beredar (Lembar)	329,56	329,56	318,82	308,00	280,00

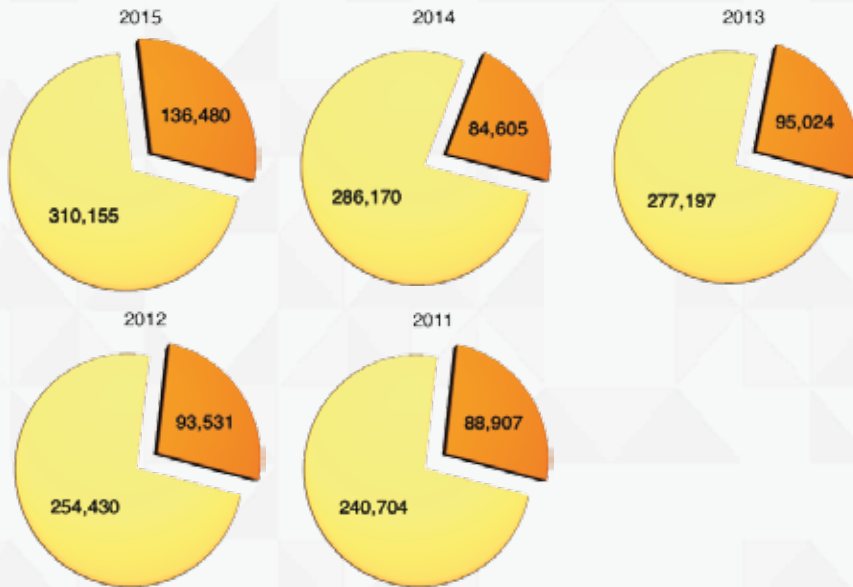
## RASIO-RASIO (%)

## RASIO PERTUMBUHAN

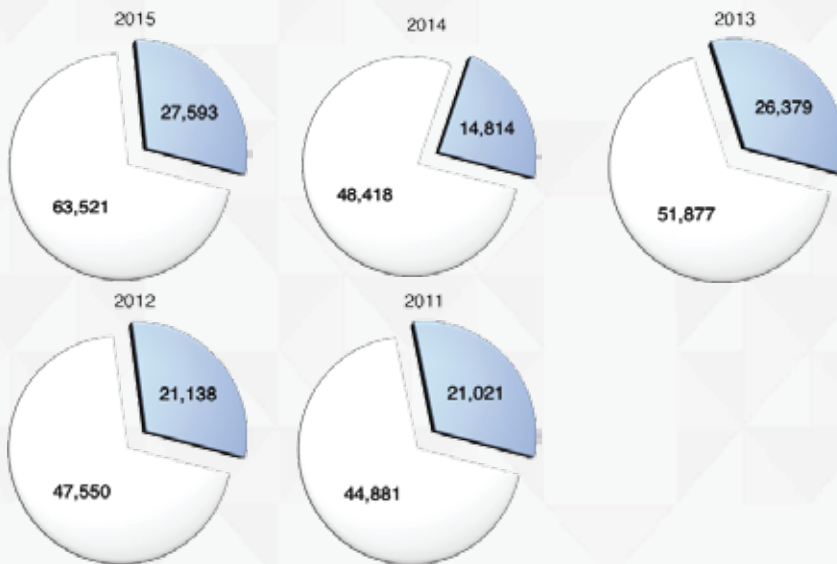
Pendapatan	61.32	(10.96)	1.60	1.60	1.60
Laba Kotor	31.19	(6.67)	9.10	9.10	9.10
Laba Usaha	224.24	(62.87)	14.52	14.52	14.52
Laba Bersih	86.27	(43.84)	24.79	24.79	24.79
Jumlah Aset	10.92	9.66	1.51	1.51	1.51
Liabilitas	17.18	29.55	(16.22)	(16.22)	(16.22)
Ekuitas	8.38	3.24	8.95	8.95	8.95

## RASIO KEUANGAN

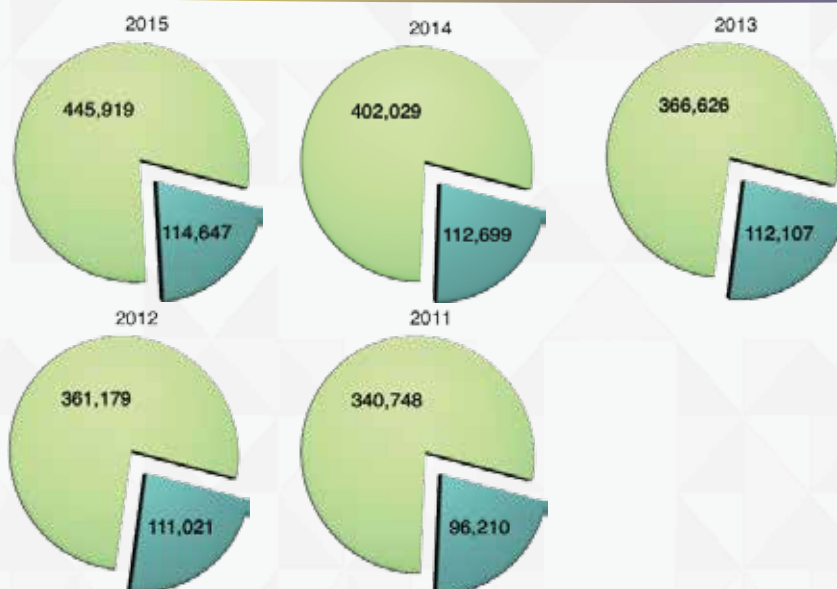
Rasio Lancar	164.13	200.93	196.12	196.12	196.12
Margin Laba Kotor	46.54	57.23	54.59	54.59	54.59
Margin Laba Bersih	20.22	17.51	27.76	27.76	27.76
ROA	6.19	3.68	7.20	7.20	7.20
ROE	8.90	5.18	9.52	9.52	9.52
Liabilitas Terhadap Ekuitas	43.77	40.49	32.26	32.26	32.26
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	30.45	28.82	24.39	24.39	24.39



● Total Ekuitas | Total Equity  
● Pendapatan Usaha | Revenue



● Laba Kotor | Gross Profit  
● Laba (Rugi) Bersih | Nett Income



● Jumlah Asset | Total Asset  
● Asset Tetap | Fixed Asset

## REKAP PERDAGANGAN SAHAM SHARE TRADING PERFORMANCE

**TAHUN 2014**

No	Bulan	HARGA SAHAM			PERDAGANGAN SAHAM		KAPITALISASI PASAR
		Tinggi High (Rp.)	Rendah Low (Rp.)	Akhir Closing (Rp.)	Volume Volume Shares	Nilai Value (Rp.)	
1	Januari	510	400	495	239,700	105,158,200	163,132,200,000
2	Februari	500	450	471	199,400	94,773,000	155,222,760,000
3	Maret	493	450	470	42,800	20,817,200	154,893,200,000
4	April	500	450	487	427,600	205,204,000	160,495,720,000
5	Mei	499	467	490	20,400	10,010,100	161,484,400,000
6	Juni	480	471	471	6,700	3,156,600	155,222,760,000
7	Juli	490	370	480	66,500	26,751,200	158,188,800,000
8	Agustus	490	430	490	12,200	5,602,100	161,484,400,000
9	September	499	490	490	3,000	1,470,900	161,484,400,000
10	Oktober	450	400	435	83,700	37,037,600	143,358,600,000
11	November	490	425	439	25,200	11,067,100	144,676,840,000
12	Desember	487	431	441	3,700	1,635,100	145,335,960,000

**TAHUN 2015**

No	Bulan	HARGA SAHAM			PERDAGANGAN SAHAM		KAPITALISASI PASAR
		Tinggi High (Rp.)	Rendah Low (Rp.)	Akhir Closing (Rp.)	Volume Volume Shares	Nilai Value (Rp.)	
1	Januari	460	420	420	26,800	12,169,800	138,415,200,000
2	Februari	435	350	411	11,800	4,750,700	135,449,160,000
3	Maret	430	405	405	16,100	6,592,900	133,471,800,000
4	April	414	325	365	9,100	3,520,400	120,289,400,000
5	Mei	431	350	411	33,800	12,073,500	135,449,160,000
6	Juni	412	380	404	900	363,200	133,142,240,000
7	Juli	402	383	385	91,400	36,415,700	126,880,600,000
8	Agustus	397	362	389	6,500	2,407,700	128,198,840,000
9	September	374	341	356	12,800	4,611,400	117,323,360,000
10	Oktober	488	383	438	5,600	2,397,400	144,347,280,000
11	November	435	420	435	200	85,500	143,358,600,000
12	Desember	620	410	420	15,500	7,055,500	138,415,200,000



## PEMBAGIAN DEVIDEN DEVIDEND DISTRIBUTION

TAHUN Years	LABA BERSIH Net Income	DEVIDEN TUNAI Cash Deviden	DEVIDEN PER SAHAM Deviden Per Share
2010	10,130,740,228	1,400,000,000	5
2011	21,020,795,835	5,600,000,000	20
2012	21,137,976,004	3,696,000,000	12
2013	26,378,888,591	3,954,720,000	12
2014	15,051,709,941	3,954,720,000	12



## 02

# LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT'S REPORT

Sambutan Komisaris Utama	8	Message from The President Commissioner
Laporan Direktur Utama	10	Report from The President Director
Profil Dewan Komisaris	13	Profile of The Board of Commissioners
Profil Direksi	14	Profile of The Board of Directors



Pemegang Saham yang terhormat,

Atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, perkenankanlah saya atas nama Dewan Komisaris memanjatkan syukur dan terima kasih ke hadiratNya atas segala berkat dan anugerahNya hingga Perseroan mampu terus meningkatkan kinerja Tahun 2015.

#### PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Kondisi perekonomian Indonesia yang turut terkena dampak perlambatan pertumbuhan ekonomi global khususnya di China juga memberikan dampak terhadap pasar property di Tanah Air.

Kondisi ini juga diperparah dengan laju suku bunga yang tinggi, pelemahan daya beli masyarakat serta devaluasi nilai Rupiah terhadap Dollar Amerika. Walaupun Pemerintah telah mengumumkan langkah langkah kebijakan ekonomi namun belum dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia secara umum.

Ditengah situasi yang cukup berat bagi dunia property ini, Dewan Komisaris melihat bahwa Perseroan mampu memperlihatkan kinerja yang baik di tahun 2015 ini. Hal ini terlihat dari Pendapatan Usaha Perseroan yang meningkat sebesar 61,32% dari Rp. 84.60 Miliar di tahun 2014 menjadi Rp. 136.48 Miliar di tahun 2015. Penjualan unit unit apartemen Azalea Suites di Green Palace Residence Cikarang justru menunjukkan peningkatan di tahun 2015.

Efisiensi, Inovasi dan menjaga Cash Flow merupakan strategi yang telah diterapkan oleh Direksi Perseroan dengan baik selama Tahun 2015 ini sehingga apa yang ditargetkan oleh Dewan Komisaris kepada Manajemen Perseroan dapat tercapai.

Penerapan Good Corporate Governance juga merupakan hal yang sangat diperhatikan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memandang bahwa Manajemen Perseroan telah berupaya untuk menerapkan prinsip prinsip Good Corporate Governance didalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Dewan Komisaris juga melihat bahwa sistim manajemen risiko dan pengendalian internal telah berjalan dengan efisien. Dewan Komisaris berharap bahwa hal hal yang baik itu tetap dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan untuk memastikan bahwa Good Corporate Governance senantiasa diterapkan secara konsekuen dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga memandang bahwa dukungan Sumber Daya Manusia yang loyal dan kompeten merupakan salah satu kunci keberhasilan Perseroan dalam pencapaian target target yang telah dicanangkan oleh Direksi Perseroan. Dan Dewan Komisaris berharap



Esteemed Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my sincerest gratitude for the grace and benevolence of God Almighty that has guided the Company so that it was able to improve its work performance in 2015.

#### ASSESMENT OF BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The economic condition in Indonesia also suffered from the slow growth of the global economy, especially in China, which also had a direct effect on the property market in the country.

This condition was made worse by the high rise of interests, the weakening of people's buying power, and the devaluation of Rupiah to the US Dollar. Although the Government has announced their economic policy steps, it still could not boost the general condition of the Indonesian economic growth.

Amidst the rather tough situation of the property industry, the Board of Commissioners sees that the Company had successfully showed a good performance throughout 2015. This could be seen in the Operating Revenues of the Company, which went up 61.32% from Rp. 84.60 Billion in 2014 to Rp. 136.48 Billion in 2015. The sales of apartment units of Azalea Suites in the Green Palace Residence Cikarang also showed some improvements in 2015.

Efficiency, Innovations and the maintaining of Cash Flow is a strategy applied by the Directors of the Company in 2015 so that the objectives imposed on the Company Management by the Board of Commissioners could be achieved.

The implementation of Good Corporate Governance is also something that the Board of Commissioners seriously considers. The Board of Commissioners believes that the Company Management has strived to apply the principals of Good Corporate Governance in each of the Company's operational activity. The Board of Commissioners also thinks that the risk management system and internal control system of the Company have worked smoothly and efficiently. The Board of Commissioners hopes that these good accomplishments will be maintained, and even improved, in order to ensure that the Good Corporate Governance is always implemented in a consistent and continuous manner.

The Board of Commissioners also thinks that the support of loyal and competent Human Resources is one of the key of the Company's success in achieving the targets asserted by the Company's Board of Directors. Moreover, the Board of Commissioners hopes that the

agar keberhasilan dalam meraih kesuksesan akan terus berkelanjutan di masa yang akan datang. Untuk itu Dewan Komisaris selalu mendukung upaya Direksi Perseroan dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Perseroan.

Dewan Komisaris juga menyambut baik pelaksanaan seluruh hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang telah dilakukan pada tanggal 8 Mei 2015 yang salah satu keputusannya adalah membagikan dividen tunai sebesar Rp. 12,- per saham atau sebesar Rp. 3,95 Miliar dari sisa laba bersih tahun buku 2014 yang dibagikan secara tunai pada tanggal 11 Juni 2015. Hal ini merupakan salah satu bentuk imbal hasil terhadap Pemegang Saham Perseroan.

Dewan Komisaris memandang optimis bahwa ditahun 2016 pasar property diperkirakan akan terus berjalan dengan moderat dan stabil di paruh awal tahun 2016 dan kecenderungan pemulihan di paruh berikutnya. Oleh karena itu Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi Perseroan agar terus berupaya menciptakan produk yang inovatif, berkualitas dan terjangkau dengan melihat dan memperhatikan tren yang berkembang dalam industry property tanah air. Penerapan prinsip kehati hatian dalam memelihara kinerja keuangan yang sehat serta efisiensi tetap harus dilakukan secara optimal oleh Manajemen Perseroan di tahun 2016 yang akan datang.

Menutup sambutan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi tingginya kepada Seluruh Manajemen Perseroan atas dukungan, dedikasi dan kerja keras yang telah ditunjukkan sehingga Perseroan dapat meningkatkan kinerja yang positif bagi kelangsungan usaha Perseroan dimasa yang akan datang.

Pada kesempatan ini Dewan Komisaris juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada para mitra bisnis, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan selama tahun 2015.

Company's success will continue in the future. For that matter, the Board of Commissioners is always supportive of the efforts made by the Company's Board of Directors in order to improve the quality of the Human Resources in the Company.

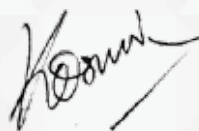
The Board of Commissioners also greatly appreciates the realization of all of the decisions made by the Company's annual General Meeting of Shareholders, which was held on 8 May 2015. One of the decisions was to distribute cash dividends in the amount of Rp. 12,- per stock or totaling to Rp. 3.95 billion altogether, which was taken from the remaining net profit in the 2014 fiscal year and distributed in cash on June 11th, 2015. This is one kind of return that was given to the Company's Shareholders.

The Board of Directors maintains an optimistic view that in 2016 the property market is expected to continue moderately and steadily in the first half of 2016, with the tendency of recovery in the next half of the year. Therefore the Board of Commissioners is providing guidance to the Company's Board of Directors in order to create innovative products that are of a high quality and affordable by observing and learning about the current trends in the country's property industry. The application of cautionary principles in order to sustain a healthy financial performance and efficiency in conduct should also be done optimally by the Company Management in the coming 2016.

To end this message, the Board of Commissioners would like to convey their utmost appreciation towards all of the Company Management for their support, dedication and continuous hard work so that the Company is able to increase a positive work performance for the Company's continuity in the future.

Also with this message, the Board of Commissioners wishes to extend its sincerest gratitude to the business partners, shareholders and other involved parties for their support and faith in the Company in 2015.

Atas nama Dewan Komisaris,  
On behalf of the Board of Commissioners,



Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA  
Komisaris Utama / President Commissioner







#### Pemegang Saham yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Bapa di Surga karena atas kasih karuniaNya serta bimbinganNya, Perseroan mampu melewati berbagai tantangan bisnis dan menutup tahun 2015 dengan baik.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi global, khususnya di China, menjadi salah satu factor utama pemicu perlambatan ekonomi Indonesia pada semester pertama 2015. Kondisi ini diperparah dengan laju suku bunga yang tinggi, pelemahan daya beli masyarakat, serta devaluasi Rupiah terhadap Dollar AS.

Seperti diketahui sepanjang kuartal I dan II tahun 2015, Rupiah nyaris menembus nominal Rp. 15 ribu. Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi pada kuartal I 2015 adalah sebesar 4,71%, triwulan II 4,67% dan triwulan III 4,73%.

Pemerintah sendiri sebenarnya telah melakukan beberapa langkah terkait kondisi perekonomian nasional. Di bidang property langkah yang dilakukan adalah dengan mengeluarkan paket kebijakan ekonomi yang mengacu pada 3 hal yaitu : meningkatkan daya saing industry, mempercepat proyek proyek strategis nasional serta meningkatkan investasi di bidang property yang bertujuan untuk mendorong pembangunan perumahan khususnya untuk masyarakat berpenghasilan rendah serta membuka peluang investasi yang lebih besar di sektor property.

#### KINERJA PERSEROAN DI TAHUN 2015

Di tengah situasi perekonomian Indonesia yang mengalami perlambatan sejak kuartal I 2015, Perseroan mampu menunjukkan kinerja usaha yang cukup memuaskan. Perseroan mengalami peningkatan dalam Pendapatan Usaha dari Rp. 84,60 miliar ditahun 2014 menjadi Rp. 136,48 miliar ditahun 2015 atau meningkat sebesar 61.32%. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya penjualan Apartemen Azalea Suites Green Palace Residence Cikarang sebesar 370.50% dari Rp. 13,05 miliar di tahun 2014 menjadi Rp. 61,40 miliar ditahun 2015 serta Peningkatan Pendapatan Hotel sebesar 8.30% dari Rp. 49,90 miliar di tahun 2014 menjadi Rp. 54,04 miliar di tahun 2015. Disisi lain Pendapatan Sewa apartemen mengalami penurunan sebesar 2.86% dari Rp. 21,66 miliar ditahun 2014 menjadi Rp. 21,04 miliar ditahun 2015. Penurunan pendapatan sewa apartemen ini lebih disebabkan oleh banyaknya perusahaan multi nasional yang lebih berhati hati dan menunda ekspansi mereka di Indonesia sambil menunggu stabilitas ekonomi. Hal ini tentu berpengaruh signifikan terhadap potensi sewa apartemen milik Perseroan mengingat target sewa adalah tenaga kerja asing khususnya sektor minyak yang banyak melakukan pengurangan tenaga kerja asing.

#### Esteemed Shareholders,

We thank God Almighty because by His grace and benevolence, the Company was able to endure each business challenge that occurred in 2015 and managed to end the year successfully.

The slow growth of global economic conditions, especially in China, became one of the main factors that triggered the sluggish development of the Indonesian economic growth during the first semester of 2015. The condition was worsened by the high rate of interest and the weakening of people's buying power, as well as Rupiah's devaluation against the US Dollar.

It is observed in the first and second quarters of 2015, Rupiah depreciated to almost IDR 15,000 against the US Dollar. The Central Bureau of Statistic reported a 4.71% economic growth in the first quarter of 2015, 4.67% in the second trimester, and 4.73% in the third trimester.

The government has actually mobilized several steps in regards to the country's economic condition. In the property world, the steps included the issuance of an economic policy package aimed at these three points: improving the competitive power of the industry world, accelerating strategic national projects and increasing investments in the property field with the objective of boosting the development of housing compounds, especially for low-income residents, as well as opening a larger opportunity in the property sector.

#### PERFORMANCE OF THE COMPANY IN 2015

Despite the discouraging condition of the Indonesian economy, which has declined since the first quarter of 2015, the Company has showed quite a satisfactory work performance. The Company had a 61.32% rise in revenue from Rp. 84.60 billion in 2014 to Rp. 136.48 billion in 2015. This was due to the increase of sales in Azalea Suites, Green Palace Residence Apartment in Cikarang, a total hike of 370.50% from Rp. 13.05 billion in 2014 to Rp. 61.40 billion in 2015, as well as the 8.30% upsurge in Hotel Revenue from Rp. 49.90 billion in 2014 to Rp. 54.04 billion in 2015. On the contrary, there was a decline in the Apartment Rental Revenue, a total of 2.86% drop from Rp. 21.66 billion in 2014 to Rp. 21.04 billion in 2015. The decline in Apartment Rental Revenue was mainly due to the fact that more multi-national companies have recently treaded their businesses with more caution and halted their plans for expansion in Indonesia as they waited for economic conditions in the country to stabilize. This resulted in a significant impact towards the potential rental opportunities for apartments belonging to the Company, considering that the target market for those apartments were foreign workers, especially employees of the oil sector, a field that experienced a pronounced slash in their workforce.

## MENGHADAPI TANTANGAN USAHA

Untuk menyasiasi permintaan yang turun akibat pelemahan ekonomi, Perseroan melakukan berbagai langkah seperti langkah penguatan internal yaitu menjaga arus kas serta mencari alternatif metode metode pembiayaan yang tidak memberatkan konsumen termasuk melakukan penundaan peluncuran proyek proyek baru dan memilih berkonsentrasi pada penyelesaian proyek yang masih berjalan. Perseroan juga memberikan berbagai insentif kepada konsumen seperti diskon dan bonus yang menarik bagi konsumen.

## SDM SEBAGAI SALAH SATU ASSET PERSEROAN

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu asset penting bagi Perseroan karena tanpa adanya SDM yang berkualitas, kegiatan operasional dan program pengembangan Perseroan tidak akan mencapai hasil yang maksimal.

Setiap tahun Perseroan selalu mengadakan evaluasi terhadap seluruh karyawan untuk meningkatkan kualitas karyawan serta evaluasi terhadap berbagai kebijakan yang terkait dengan SDM dan senantiasa berupaya untuk melakukan penyesuaian dan penyempurnaan.

Hal ini merupakan bukti komitmen Perseroan yang memandang SDM sebagai salah satu asset penting bagi Perseroan

## PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) merupakan hal penting yang menjadi perhatian Perseroan untuk terus disempurnakan dalam pelaksanaannya. Perseroan selalu melakukan optimalisasi dalam pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usahanya. Evaluasi terhadap pelaksanaan GCG disemua lini juga dilakukan secara berkala sehingga akan tercipta pengelolaan Perseroan yang efektif.

## PELAKSANAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility) memiliki peranan penting dalam kegiatan Perseroan. Sebagai salah satu Perusahaan yang sangat peduli dengan kesejahteraan masyarakat, Perseroan telah bekerja sama dengan HOPE Worldwide, sebuah organisasi non pemerintah yang ada di 75 negara di dunia dan memiliki perwakilan di 15 propinsi di Indonesia untuk membawa harapan serta mengubah kehidupan masyarakat yang memerlukan bantuan dengan berkomitmen untuk menyumbangkan Rp. 2 juta/unit apartemen untuk setiap unit yang terjual di Azalea Suites, Green Palace Residence – Cikarang. Perseroan menggunakan tema "Help Us Help Indonesia, You Buy We Donate" untuk mendukung program pengembangan masyarakat, pendidikan, kesehatan, relawan serta aksi tanggap bencana di seluruh Indonesia.

## PROYEKSI BISNIS TAHUN 2016

Pengamat property memperkirakan pada tahun 2016 pasar property diperkirakan akan terus berjalan dengan moderat dan stabil di paruh pertama 2016 dengan kecenderungan pemulihan di paruh selanjutnya.

Dengan kecenderungan ini, Perseroan akan terus focus untuk menyelesaikan proyek apartemen Azalea Suites – Green Palace Residence Cikarang yang telah memasuki tahap Tutup Atap pada tanggal 19 Maret 2016. Tahap Serah Terima Unit yang akan dimulai

## FACING WORK CHALLENGES

In order to deal with the declining demands that occurred from the weakening economic conditions, the Company implemented several steps, such as maintaining cash flow and finding alternatives of financing that would not burden consumers, which included the delay of new projects and continuation of ongoing projects. The Company also provided various incentives for consumers such as attractive discounts and bonuses.

## HUMAN RESOURCES AS AN ASSET OF THE COMPANY

Human Resources is one of the Company's most important assets, because without qualified Human Resources, the operational activities and development programs of the Company would not be able to achieve maximum results.

The Company annually conducts an evaluation process for all of its employees in order to improve the quality of the workers as well as to evaluate numerous policies that concern Human Resources. The evaluation process is also done to ensure adjustments and refinements are always executed by the Company to achieve better results.

This is also a testament of the Company's commitment and belief that Human Resources is indeed an important asset for the Company.

## THE APPLICATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance (GCG) is important to the Company as it constantly evaluates its practice and finds ways to improve. The Company continuously strives to optimize the implementation of GCG in each of its business activities. Evaluations regarding the implementation of GCG in each department are done regularly in order to create an effective management of the Company.

## THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) is strongly valued and plays an important role in the heart of the Company. As a company that cares about the welfare of society, the Company has decided to work with HOPE Worldwide, a global relief and development non-government organization (NGO) in 75 countries and 15 provinces in Indonesia. In efforts to support HOPE Worldwide in bringing hope and changing lives of the poor and needy, the Company has committed to donate IDR 2 Million/Unit for each type of unit sold in Azalea Suites, Green Palace Residence – Cikarang Apartment. The Company uses the theme 'Help Us Help Indonesia, You Buy We Donate' to support programs including Community Development, Education, Health, Volunteer, and Disaster Response initiatives throughout Indonesia.

## BUSINESS PROJECTION IN 2016

Property observers predict that in 2016, the property market will experience a moderate and stable course during the first half of the year, with the tendency of recovering in the remaining half of the year.

In response to this recovering tendency, the Company will continue to focus on finishing the Azalea Suites Apartment—Green Palace Residence Cikarang project, which has already completed its construction building at its Topping Off event on Saturday, 19 March

pada bulan Desember 2016 yang akan menjadikan apartemen ini menjadi yang pertama untuk melakukan serah terima di daerah Cikarang.

Perseroan juga berencana untuk mengembangkan proyek apartemen di daerah Denpasar, Bali pada tahun 2016 ini dengan tentunya melihat kondisi perekonomian Indonesia terlebih dahulu.

Untuk sektor Penyewaan serta Penjualan Rumah di daerah Serang, Perseroan akan terus berinovasi dengan memberikan insentif yang menarik bagi para calon penyewa maupun calon konsumen untuk perumahan di daerah Serang.

#### PENUTUP

Pada kesempatan ini, saya atas nama Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan arahnya, kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan loyalitasnya, kepada para mitra bisnis atas kerjasamanya yang telah terjalin selama ini serta kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungannya kepada Perseroan.

Semoga dengan bimbingan Allah Bapa di Surga, Perseroan akan terus memantapkan langkahnya untuk terus berkarya serta memberikan sumbangsinya dalam dunia property Indonesia.

2016. Handover of the apartment units will commence in December 2016, furthermore making it one of the first apartments to be finished in Cikarang.

The Company also has the plan to develop an apartment project in Denpasar, Bali, in 2016, whilst taking into consideration the economic conditions in Indonesia.

For the House Rental and Sales sectors in Serang, the Company will continue to create innovations by providing attractive incentives for future renters as well as future consumers who want to reside in the Serang area.

#### CLOSING REPORT

With this report, on behalf of the Board of Directors, I would like to extend my sincerest gratitude to the Board of Commissioners for their guidance and supervision, to all employees for their hard work and loyalty, to our business associates for their partnerships, and finally to the Shareholders for their trust and support in the Company.

With the guidance of God Almighty, I hope the Company continues to advance forward and impact the Indonesian property world.

Atas Nama Direksi,  
On behalf of Board of Directors,



Damian Pudjiadi, MBA  
Direktur Utama / President Director



## DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama : Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA  
 Komisaris : Ir. H. KRMH Daryanto M.Y  
 Komisaris/Komisaris Independen : Octavianus Halim, MBA

Composition of the Board of Commissioners as of December 31st, 2014 is as follows :

President Commissioner : Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA  
 Commissioner : Ir. H. KRMH Daryanto M.Y  
 Commissioner/Independent Commissioner : Octavianus Halim, MBA

### PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA - 53 tahun  
 Komisaris Utama/President Commissioner

Pemilik gelar MBA dari Loyola Marymount University, Los Angeles tahun 1985 ini mulai bergabung dengan Perseroan sebagai Asst. Direktur Utama sejak tahun 1985 dan menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2007. Pada tahun 2007, diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan hingga saat ini. Selain aktif di Perseroan, beliau juga mempunyai pengalaman yang luas di organisasi yaitu REI, PHRI dan Kadin Indonesia.

Obtained his MBA degree from Loyola Marymount University, Los Angeles in 1985, started his career in the Company as the Assistant of President Director on 1985. He then promoted as the President Director of the Company from 1996 until 2007. In 2007, he was assigned as the President Commissioner of the Company since 2007 until now. Aside from managing the Company, he is also active in organization such as REI, PHRI and Kadin Indonesia.



Ir. H. KRMH Daryanto M.Y., 72 tahun  
 Komisaris/Commissioner

Meraih gelar Insiyur dari Jurusan Arsitektur Institut Teknologi Bandung pada tahun 1969 dan memulai karirnya di PT. Pembangunan Jaya sebagai Site Manager. Diangkat sebagai Direktur Utama PT. Pembangunan Jaya tahun 1998 s/d 2004. Mulai bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris sejak tahun 2008 hingga saat ini.

Earned his Engineer Degree in Architectural from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1969 and started his career in PT. Pembangunan Jaya as a Site Manager at the same time. Promoted as the President Director of PT. Pembangunan Jaya from 1998 until 2004. He then joined the Company as a Commissioner from 2008 until now.



Octavianus Halim, MBA – 47 tahun  
 Komisaris Independen/Independent Commissioner

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2014 berdasarkan Akta No 24 tanggal 23 Mei 2014. Hingga saat ini beliau masih menjabat sebagai Wakil Direktur di PT. Megatech Indotama, Jakarta.

Peraih gelar MBA dari Northrop University, Los Angeles ini pernah menjabat di beberapa perusahaan seperti Kanematsu Goshu USA Incorporated, Los Angeles, California sebagai Asst. to Manager Chemical Department dari tahun 1989 s/d 1990, Direktur di PT. Safindo Mediadana sejak tahun 1991 s/d 1993, Direktur Pemasaran di PT. Futan Trading Co, Ltd Jakarta dari tahun 1994 s/d 2007.

Appointed as an Independent Commissioner in 2014 pursuant to Deed No 24 dated May 23rd, 2014. Until now, he serves as the Deputy Director of PT. Megatech Indotama, Jakarta.

Obtained his MBA degree from Northrop University, Los Angeles, has served in several company such as Kanematsu Goshom USA Incorporated, Los Angeles, California as the Assistant to Manager in Chemical Department from 1989 until 1990, Director at PT. Safindo Mediadana from 1991 until 1993 and Marketing Director in PT. Futan Trading Co, Ltd Jakarta from 1994 until 2007.



Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Direktur Utama : Damian Pudjiadi, MBA  
Direktur : Toto Sasetyo Dwi Budi L

Composition of the Board of Directors as of December 31, 2015 is as follows :

President Director : Damian Pudjiadi, MBA  
Director : Toto Sasetyo Dwi Budi L

## PROFIL DIREKSI PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Damian Pudjiadi, MBA – 53 tahun  
Direktur Utama/President Director

Peraih gelar MBA di bidang Finance dari Loyola Marymount University, Los Angeles tahun 1985 ini mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 1986. Kemudian ditugaskan ke Dallas, Texas pada tahun 1998 untuk mengembangkan bisnis group di Amerika. Tahun 2005, kembali ke Indonesia dan bergabung dengan Perseroan sebagai Wakil Direktur Utama. Pada tahun 2007, diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan hingga saat ini.

Obtained his MBA degree in Finance from Loyola Marymount University, Los Angeles in 1985, started his career with the Company in 1986 as the Assistant to the President Director. He, then, posted in Dallas, Texas to develop group business in USA. In 2005, he was back to Indonesia as a Vice President Director of the Company and became the President Director in 2007 until now.



Toto Sasetyo Dwi Budi L – 56 tahun  
Direktur/Director

Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Jogjakarta ini mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 1988 sebagai Chief Accounting. Pada tahun 1996, beliau dipromosikan sebagai Deputy Director dan menjabat sampai dengan tahun 2000. Tahun 2000, diangkat sebagai Direktur Perseroan hingga saat ini. Selain di Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur di anak perusahaan seperti PT. Pudjipapan Kreasindo, PT. Kota Serang Baru Permai dan PT. Graha Puji Propertindo yang saat ini sedang mengembangkan proyek apartemen di daerah Cikarang, Bekasi.

Earned his degree in Accounting from the Economic Faculty of Gajah Mada University, Jogjakarta, started his career with the Company as a Chief Accounting in 1988. In 1996, promoted as Deputy Director and served until 2000. Aside from being a Director at the Company, he also serves as a Director in the subsidiaries company as follows PT. Pudjipapan Kreasindo, PT. Kota Serang Baru Permai and PT. Graha Puji Propertindo which is now developing the new apartment project in Cikarang area.

# 03

## PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE

1. Informasi Umum	17	General Information
2. Lembaga Profesi Penunjang	18	Supporting Institutions
3. Riwayat Singkat Perseroan	19	Brief History Of The Company
4. Visi Dan Misi	21	Vision And Mission
5. Struktur Perseroan	22	Corporate Structure
6. Struktur Organisasi	23	Organization Structure
7. Anak Perusahaan	24	Subsidiaries
8. Sekilas Proyek	25	Projects In Brief
9. Direktori Perseroan Dan Unit Usaha	31	Directory Of Companies And Bussiness Units
10. Informasi Pemegang Saham	32	Share Holders Information
11. Kronologis Pencatatan Saham	33	Share Listing Chronology
12. Tabel Portofolio Perseroan	34	The Company's Property Portfolio Table

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

## INFORMASI UMUM GENERAL INFORMATION

Nama Perseroan Company Name	PT. Pudjiadi Prestige Tbk
Alamat Address	Hotel Jayakarta 21st Floor Jl. Hayam Wuruk No. 126 Jakarta Barat 11180 Tel : (62-21) 6241030, 6241033 Fax : (62-21) 6240981, 6240987 www.pudjiadiprestige.co.id
Tanggal Pendirian Established	11 September 1980 11 September 1980
Dasar Hukum Legal Basis	Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI No. Y.A.5/156/12 tanggal 26 Februari 1981 Decree of Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. Y.A.5/156/12 dated February 26th, 1981.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp. 280.000.000.000,- 560.000.000 saham/shares
Modal Ditempatkan & Disetor Paid-Up Capital	Rp. 164.780.000.000 329.560.000 saham/shares
Kegiatan Usaha Business Activities	<p>Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bidang pemborongan bangunan dan kontraktor umum antara lain merencanakan, memborong, melaksanakan dan membangun gedung gedung, rumah rumah, jembatan jembatan, jalan jalan termasuk pertamanan, penggalian dan penimbunan tanah;</li> <li>- Bidang pembangunan perumahan (real estate) dari berbagai jenis bangunan, baik dijual maupun disewakan, perkantoran, pertokoan, rumah toko, pusat niaga, apartemen dan pusat pusat rekreasi beserta fasilitas fasilitas penunjang yang diperlukan serta melakukan investasi baik melalui perusahaan sendiri maupun perusahaan lain;</li> <li>- Bidang teknik pada umumnya;</li> <li>- Bidang seni tata ruang dan membuat segala alat alat perlengkapan yang berhubungan dengan usaha tersebut</li> <li>- Bidang perdagangan pada umumnya baik atas perhitungan atau atas tanggungan pihak lain secara komisi termasuk perdagangan import , ekspor, local dan antar pulau terutama mengenai hasil hasil perkebunan, pertanian, peternakan dan perikanan</li> </ul> <p>Pursuant to Article 3 of the Company's articles of association, its scope of business activities consist of :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- The field of building contractor and general contractor, including the planning, contracting, managing and constructing of buildings, houses, bridges, roads as well as parks, in addition to land excavating and land filling;</li> <li>- The field of real estate development that includes constructing various types of building such as office blocks, stores, shop houses, business centers, apartments and recreational parks along with its amenities, both for selling and renting out, as well as doing some investments, both through the Company itself and through other companies;</li> <li>- The field of technique in general;</li> <li>- The field of interior designing and the manufacturing of the equipment that supports this field;</li> <li>- The field of trade in general, both for the calculation or for the obligation of other parties based on commissions, which include import and export trades as well as local and inter-island trades, especially regarding produces from plantations, fields, farms, and fishery industries.</li> </ul>



## LEMBAGA PROFESI PENUNJANG SUPPORTING INSTITUTIONS

Akuntan Publik Public Accountant	KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Jl. Raya Kalimalang Blok E No. 4 F Duren Sawit – Jakarta Timur 13440 Tel : 021-8611845, 8611847 Fax : 021-8611708
Periode Penugasan Working Period	31 Desember 2015 31 December 2015
Biaya / Fee	Rp. 225.000.000,-
Jasa yang diberikan Service offered	<p>Melaksanakan audit berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti bukti yang mendukung jumlah jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dalam estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.</p> <p>To conduct the audit based on standards designated by Indonesian Public Accountants Institute, in which the Public Accountants shall plan and perform the audit obtain the adequate confidence that there are no material misstatements in the financial statements. The audit contains of examination on review basis, evidences which support the amounts and disclosure in Financial Statements. The audit also covers the assessment on accounting principles which are used in significant estimation made by the management and the assessment on presentation of the overall financial statement.</p>
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT. EDI INDONESIA Wisma SMR 1st, 3rd & 10th Floor Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta 14350 Tel : (62-21) 6505829, 6521010 Fax : (62-21) 6505987
Periode Penugasan Working Period	Januari – Desember 2015 January – December 2015
Biaya / Fee	Rp. 6.600.000,-
Jasa yang diberikan Service offered	Melaksanakan pengelolaan administrasi saham mewakili Perseroan To conduct the stock administration management, representing the Company
Notaris Notary	Zulkifli Harahap, SH Jl. RS Fatmawati No. 15 L, Blok A Kebayoran Baru – Jakarta Selatan Tel : (62-21) 72797124 Fax : (62-21) 72796436
Periode Penugasan Working Period	Januari – Desember 2015 January – December 2015
Biaya / Fee	Rp. 42.000.000,-
Jasa yang diberikan Service offered	Menyiapkan dan membuat akta akta terkait dengan kegiatan Perseroan dan membuat Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) To prepare and release the deeds related to the Company's activities and Minutes Meetings of the General Meeting of Shareholders (GMS)

## RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Perusahaan Induk dari PT. Pudjiadi Prestige Tbk ("Perseroan") yaitu The Jayakarta Group memulai bisnisnya dari sebuah perusahaan import/export kecil yang didirikan oleh Bapak Sjukur Pudjiadi pada tahun 1952.

Bapak Sjukur Pudjiadi, adalah seorang pribadi yang responsif terhadap perubahan dan pertumbuhan yang cepat terhadap ekonomi Indonesia. Beliau memimpin the Jayakarta Group hingga memiliki bisnis di bidang hotel, real estat, kontraktor, dan lain lain.

Pengembangan properti, Manajemen properti dan kontraktor menjadi akar bisnis Perseroan ketika didirikan sebagai anak perusahaan dari The Jayakarta Group pada tanggal 11 September 1980 berdasarkan Akta Notaris Miryam Magdalena Indriani Wiardi, SH No. 21 tanggal 11 September 1980 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/156/12 tanggal 26 Februari 1981 dan didaftarkan dalam buku register kantor Pengadilan Negeri Jakarta dibawah No. 1193 tanggal 3 April 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 20 Oktober 1981, No. 84 Tambahan No. 831.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap, SH, No. 30 tanggal 21 Mei 2015 mengenai Perubahan Seluruh Anggaran Dasar dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0938429 tanggal 9 Juni 2015

Sedangkan mengenai Perubahan Susunan Pengurus Perseroan telah dibuat sesuai dengan Akta No. 24 tanggal 23 Mei 2014 yang dibuat oleh Yatty Sriyanti Suhadi Wiraatmaja, SH,MM,MHum, Notaris di Jakarta dan telah disimpan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Azazi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termuat dalam Surat No. AHU-12430.40.22.2014 tanggal 9 Juni 2014.

Perseroan juga telah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana berdasarkan surat pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK No. S-168/PM/1994 tanggal 28 September 1994, dan sejak 18 November 1994 saham Perseroan dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan nama Perseroan berubah menjadi PT. Pudjiadi Prestige Limited Tbk. Sesuai dengan Akta Notaris No. 47 tanggal 30 Juni 1999 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta nama Perseroan dirubah menjadi PT. Pudjiadi Prestige Tbk dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai surat No. C-16498 HT.01.04.TH.99 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 25 Mei 2001, tambahan No. 3364.

Perseroan memulai keterlibatannya dalam pengembangan properti di Indonesia melalui pembangunan Pusat Perbelanjaan Jayakarta Plaza dan Apartemen Jayakarta yang berlokasi di Jakarta Barat pada tahun 1981 dan menjadi pionir dalam pembangunan apartemen di Jakarta.

Saat ini Perseroan telah memiliki rekam jejak dalam bidang pembangunan, penjualan maupun pengelolaan properti di kancah bisnis properti Indonesia dengan membangun apartemen, perumahan, hotel, pusat perbelanjaan yang

Parent company of PT. Pudjiadi Prestige Tbk ("The Company"), the Jayakarta Group traces its origins to a small import/export trading company operating in Indonesia in 1952.

Founder of the Jayakarta Group, Mr. Sjukur Pudjiadi, proved himself responsive to the challenges of a rapidly changing and growing Indonesian economy. He has guided this group until it had a business in hotel, real estate, contractor and others.

Property development, property management and contracting became the core business of the Company when it was established as a subsidiary company of the Jayakarta Group on September 11th, 1980 based on Notarial Deed No. 21 of Public Notary Magdalena Indriani Wiardi, SH dated September 11, 1980 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. Y.A.5/156/12 dated February 26, 1981; registered in Registry Book of Jakarta District Court No. 1193 dated April 3, 1981; and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84 dated October 20, 1981, supplement No. 831.

The Company's Charters have been amended several times, most recently by notarial deed of Public Notary Zulkifli Harahap No. 30 dated May 21, 2015 regarding the amendment of the entire Articles of Association of the Company. The change had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-AH.01.03-0938429 dated June 9th, 2015.

Whereas the Company's Corporate Board composition had been changed in accordance with notarial deed No. 24 dated May 23rd, 2014, created by Public Notary Yatty Sriyanti Suhadi Wiraatmaja, SH,MM,MHum in Jakarta, and was kept in the database of Legal Administration System of the Directorate General of the Republic of Indonesia's Law and Human Rights Department as it was written in the letter No. AHU-12430.40.22.2014 dated June 9th, 2014.

The Company conducted the Initial Public Offering based on an effective statement by the Chairman of BAPEPAM-LK No. S-168/PM/1994 dated September 28, 1994. Therefore, since November 18, 1994, the Company's shares were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange and the Company's name was changed to PT. Pudjiadi Prestige Limited Tbk. According to the notarial deed of the Jakarta-based Public Notary Fathiah Helmi, SH No. 47 dated June 30, 1999; the Company's name was then changed to PT. Pudjiadi Prestige Tbk and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia which was expressed in the letter No. C-16498 HT.01.04.TH.99 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 dated May 25, 2001, supplement No. 3364.

The Company began its involvement in the property development industry with its Jayakarta Plaza Shopping Center & Jayakarta Apartment Project located in western Jakarta in 1981 and became a pioneering Indonesian apartment builder in Jakarta.

The Company can now record in developing, marketing and property management in the property business here in Indonesia and having built several apartments, hotels, shopping complexes located in several cities in

tersebar di beberapa kota di Indonesia seperti Jakarta, Anyer, Serang, Bandung, Yogyakarta, Bali hingga Flores.

Saat ini, Perseroan masih mengembangkan beberapa proyek melalui anak perusahaan yaitu Perumahan Highland Park yang membangun perumahan di daerah Serang, Banten seluas 200 ha dan terakhir melalui anak perusahaan PT. Graha Puji Propertindo, Perseroan sedang melakukan pembangunan Apartemen Azalea Suites di Green Palace Residence di daerah Cikarang, Bekasi yang telah dimulai penjualannya sejak Juli 2013 lalu.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan senantiasa berpegang teguh pada filosofi dan nilai-nilai utama perusahaan yaitu

1. Kepuasan dan Kepercayaan Pelanggan adalah tujuan utama Perseroan
2. Pencapaian keuntungan yang optimal dengan tetap memperhatikan tanggung jawab social
3. Memanage perusahaan secara professional berdasarkan etika perusahaan, kejujuran dan tingkat kemampuan yang tinggi.

Perusahaan akan terus melakukan berbagai inovasi dalam industri properti namun tetap fokus pada bisnis intinya serta didukung dengan komitmen, keahlian dan pengalaman sehingga Perusahaan akan tetap bertahan sebagai salah satu pemain properti dan real estat yang kokoh dan dipercaya

Indonesia such as Jakarta, Anyer, Serang, Bandung, Yogyakarta, Bali, Lombok and the latest in Flores.

Currently, the Company is developing projects through its subsidiaries as follows: Highland Park Residential Complex in Serang Area with the total area of 200 hectare and the latest one through its subsidiaries, PT. Graha Puji Propertindo, the Company is developing Azalea Suites Apartments in Green Palace Residence Cikarang, Bekasi area which has started its sales since July 2013.

The Company always runs the business based on their philosophy and great values, which are :

1. Customer satisfaction and trust are our main objectives;
2. Achievement of optimal returns is sought whilst always bearing in mind social responsibilities;
3. Company management is professionally conducted based on company ethics, honesty and the highest degree of competence;

The Company will always continue its innovation in business property but remains focused on its core business and supported by commitment, professionalism and experience which will strengthen the Company's existence as one of the strong and trusted property company in property business.



Lobby Apartemen Azalea Suites



## VISI VISION

Menjadikan The Jayakarta Group menjadi kelompok Usaha Indonesia dengan skala global yang tumbuh secara berkesinambungan untuk memberi manfaat bagi stakeholder dengan pilar utama di sektor Properti, Hospitaliti dan Industri.

Mengutamakan sikap positif dan kinerja yang berorientasi pada penciptaan keuntungan;

Menjadi yang terbaik pada bidang usaha perusahaan; Tumbuh dengan melakukan inovasi terhadap pasar; Menjunjung tinggi dan melaksanakan "Core Value" (nilai falsafah) perusahaan;  
Bertanggung jawab sosial kepada masyarakat;

To bring the Jayakarta Group to be one of the Indonesian business group with global scale that would grow continuously to provide value to the stakeholder with main pillars in the Property, Hospitality and Industrial sectors.

Prioritizing positive attitude and performance to generate profitable income;

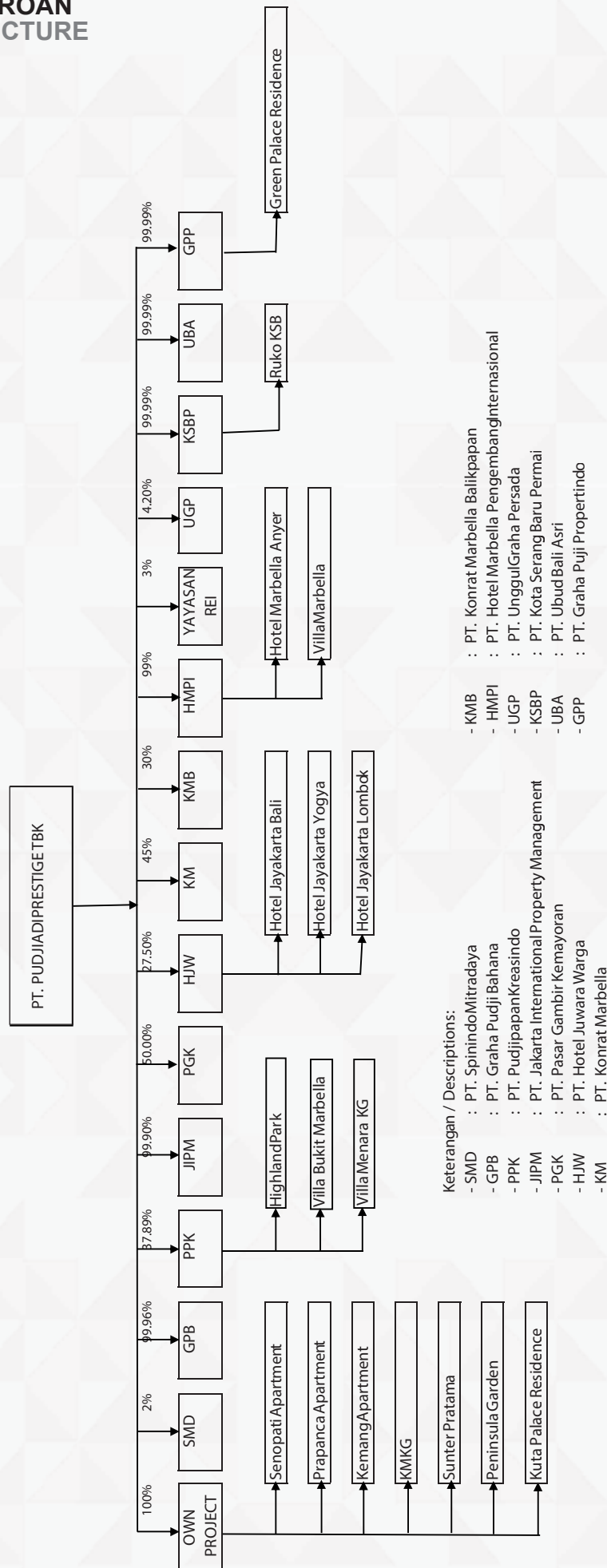
Be the best in the business sector;

Grow much further by creating innovation towards the market;

Respect and implement the Company core value; Responsible towards society;

## MISI MISSION

# STRUKTUR PERSEROAN CORPORATE STRUCTURE



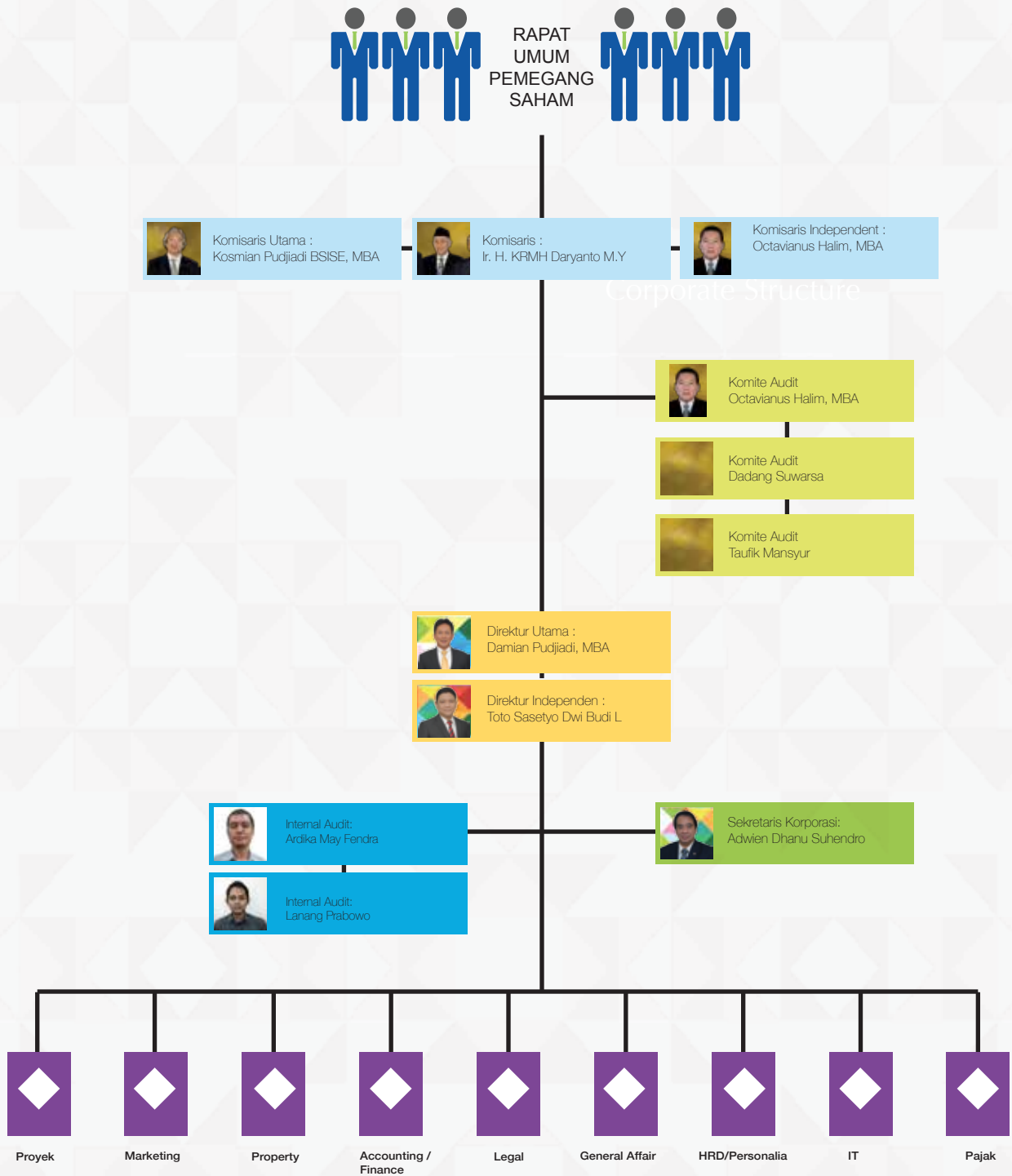
**Keterangan / Descriptions:**

- SMD : PT. SpinindoMitradaaya
- GPB : PT. Graha PudjiBahana
- PPK : PT. PudjipapanKreasindo
- JIPM : PT. Jakarta International Property Management
- PGK : PT. Pasar Gambir Kemayoran
- HJW : PT. Hotel Juwara Warga
- KM : PT. Konrat Marbella

- KMB : PT. Konrat Marbella Balikpapan
- HMPI : PT. Hotel Marbella Pengembangan Internasional
- UGP : PT. UnggulGraha Persada
- KSBP : PT. Kota Serang Baru Permai
- UBA : PT. Ubud Bali Asri
- GPP : PT. Graha Puji Proportindo



## STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE



## ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARIES

Pemegang Saham	Presentase Kepemilikan		Kegiatan Usaha	Status Operasi
	2014	2015		
PT. Graha Pudji Bahana	99.96%	99.96%	Real Estate	Dalam Tahap Pengembangan
PT. Pudjiadi Gapura Villa Marbella	64.70%	64.70%	Real Estate	Dalam Tahap Pengembangan
PT. Graha Puji Propertindo	99.99%	99.99%	Real Estate	Operasi sejak 2013
PT. Pudjipapan Kreasindo	37.89%	37.89%	Real Estate	Operasi sejak 1996
PT. Kota Serang Baru Permai	90.00%	90.00%	Real Estate	Operasi sejak 1996
PT. Hotel Marbella Pengembang International	99.14%	99.14%	Perhotelan	Operasi sejak 1997
PT. Jakarta International Property Management	99.00%	99.00%	Pengelolaan Gedung	Non aktif
PT. Ubud Bali Asri	99.99%	99.99%	Real Estate	Dalam Tahap Pengembangan
PT. Marbella Property	99.90%	99.90%	Real Estate	Dalam Tahap Pengembangan



## SEKILAS PROYEK PROJECTS IN BRIEF

### DIVISI APARTEMEN/APARTMENT DIVISION



APARTEMEN JAYAKARTA

Keterlibatan Perseroan dalam pengembangan property di tandai dengan pembangunan property di tandai dengan pembangunan fasilitas perbelanjaan di Jakarta Barat pada tahun 1981. Selesai dibangun pada tahun 1982, Jayakarta Plaza Shopping Center & Apartment yang merupakan bangunan 8 lantai ini terletak di sebelah Hotel Jayakarta, Jl. Labu, Jakarta Barat

An impressive entry to property development was marked by construction of the shopping facility in west Jakarta in 1981 namely Jayakarta Plaza Shopping Center & Apartment. Completed in 1982, this 8 storey building located beside the Jayakarta Hotel, Jl. Labu, West Jakarta



APARTEMEN SENOPATI

Merupakan apartemen pertama yang dibangun oleh Perseroan pada tahun 1985. Terletak di daerah prestisius Senopati, apartemen dengan total 52 unit ini dilengkapi dengan kolam renang, BBQ area, sauna, fitness center, jaquzzi dan sistim keamanan 24 jam. Senopati Apartment yang berlokasi di Jl. Senopati Raya Kav. 41, Jakarta Selatan ini selesai dibangun pada tahun 1987.

Senopati Apartment is the first apartment building built by the Company in 1985. Located in the prime and prestigious area Senopati, this apartment with the total of 52 units is equipped with swimming pool, BBQ area, sauna, fitness center, jaquzzi and 24 hours security. Senopati apartment located on Jl. Senopati Raya Kav. 41, South Jakarta, was completed its development in 1987.



APARTEMEN KEMANG

Terletak di daerah komunitas expatriate, apartemen dengan total 37 unit apartment ini dikelilingi oleh bank, restoran, hotel, dan supermarket eksekutif. Mulai dibangun pada tahun 1991 dan selesai pada tahun 1992. Dilengkapi dengan kolam renang, fitness, sauna, squash, jaquzzi, taman bermain anak, BBQ area, golf/tennis mini dan keamanan 24 jam.

Located in popular choice among the expatriates community, apartment with the total of 37 units is strategically close to banks, restaurants, hotels, and executive class supermarket. Constructed in 1991 and completed in 1992. Equipped with swimming room, fitness, sauna, squash, jaquzzi, children play ground, BBQ area, mini golf/tennis and 24 hours security.



#### APARTEMEN PRAPANCA

Mulai dibangun pada tahun 1991 dan selesai tahun 1992, Prapanca Apartment yang berlokasi di Jalan Arteri Prapanca, Jakarta Selatan ini merupakan bangunan 8 lantai dengan total 32 unit apartemen. Dilengkapi dengan kolam renang, fitness center, sauna, squash, tennis mini dan keamanan 24 jam.

Commenced in 1991 and completed in 1992. Prapanca Apartment, an 8 storey building with the total of 32 units, is located at Jalan Arteri Prapanca, South Jakarta and equipped with swimming pool, fitness center, sauna, squash, mini tennis and 24 hours security.



#### KONDOMINIUM MENARA KELAPA GADING

Berlokasi di Jalan Terusan Gading Timur Boulevard, Kelapa Gading, Jakarta Utara, Kondominium Menara Kelapa Gading mulai dibangun pada tahun 1993 dan selesai pada 1995. Dilengkapi dengan kolam renang, fitness center, lapangan tenis, lapangan badminton, lapangan basket, supermarket, restoran, dan keamanan 24 jam.

Located at Jalan Terusan Gading Timur Boulevard, Kelapa Gading, North Jakarta, Kondominium Menara Kelapa Gading commenced in 1993 and completed in 1995. Equipped with swimming pool, fitness center, tennis court, badminton, basket ball, supermarket, restaurants and 24 hours security.



#### AZALEA SUITES GREEN PALACE RESIDENCE - CIKARANG

Merupakan proyek terbaru Perseroan melalui anak perusahaan, PT. Graha Puji Propertindo. Untuk tahap I akan dibangun 2 tower yaitu Acacia dan Banyan dengan total 779 unit terdiri atas 3 tipe yaitu Studio Deluxe (22 m2), Corner Studio Suites (38 m2) dan Studio Suites (44 m2). Apartemen Azalea Suite Green Palace Residence yang berlokasi di Jl. Raya Cikarang Cibarusah, Cikarang Barat telah melakukan proses tutup atap pada tanggal 19 Maret 2016 dan akan memasuki tahap serah terima unit mulai bulan Desember 2016.

The latest masterpiece of the Company through its subsidiary, PT. Graha Puji Propertindo is Azalea Suites – Green Palace Residence Cikarang which has been launched on 2013. For the first phase, the Company is planning to build 2 towers, Acacia and Banyan Tower, with the total of 779 units and divided into 3 types : Studio Suites (44 m2), Corner Studio Suites (38 m2) and Studio Deluxe (22 m2). Azalea Suites Green Palace Residence Cikarang is located at Jalan Raya Cikarang Cibarusah, West Cikarang and has already completed its construction building at its Topping Off event on Saturday, 19 March 2016. Handover of the apartment units will commence in December 2016.



## DIVISI PERUMAHAN/RESIDENTIAL DIVISION



PENINSULA GARDEN

Kompleks perumahan di Bekasi Barat ini terdiri dari 160 rumah yang luasnya antara 52 m<sup>2</sup> sampai dengan 150 m<sup>2</sup>. Dapat dicapai dengan mudah melalui jalan toll, daerah Bekasi merupakan daerah yang pemukiman yang cepat perkembangannya. Mulai dibangun pada tahun 1990 sampai dengan 1994.

This large housing complex in Bekasi Barat accommodate 160 houses with the building area from 52 m<sup>2</sup> – 150 m<sup>2</sup>. Easily reached through toll road, Bekasi is a rapidly growing urban area. Built in 1990 and completed in 1994



HIGHLAND PARK SERANG

Melalui anak perusahaan PT. Pudjipapan Kreasindo, Perseroan juga mengembangkan kawasan hunian Highland Park yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman, Serang Banten dengan luas ± 200 ha. Mulai dibangun sejak 1997, saat ini telah dibangun lebih dari 1.300 unit rumah yang terbagi dalam beberapa kawasan yaitu Kelapa Gading, Permata Hijau, Cluster Dallas dan Cluster Houston.

Through the Company's subsidiary, PT. Pudjipapan Kreasindo, the Company is developing a residential area namely Highland Park which is located in Jl. Jend. Sudirman Serang, Banten Province with the total area to be developed is ± 200 ha. Started to build in 1997, the Company has built over 1,300 units of houses which are divided into several areas such as Kelapa Gading, Permata Hijau, Cluster Dallas and Cluster Houston.



VILLA MENARA KELAPA GADING

Merupakan proyek perumahan yang dibangun oleh PT. Pudjipapan Kreasindo yang merupakan anak perusahaan Perseroan. Terdiri atas 20 unit rumah, Villa Menara Kelapa Gading terletak dalam kompleks yang sama dengan Kondominium Menara Kelapa Gading. Mulai dibangun tahun 2000 dan selesai tahun 2003.

Villa Menara Kelapa Gading is a residential project built by PT. Pudjipapan Kreasindo, a subsidiary of the Company. Consist of 20 units of houses, Villa Menara Kelapa Gading is located in the same complex with Kondominium Menara Kelapa Gading. Commenced in 2000 and completed in 2003.

## DIVISI KOMERSIAL/COMMERCIAL DIVISION



KUTA PALACE RESIDENCE

Proyek perumahan Perseroan yang terletak di By-Pass, Denpasar, Bali mulai dibangun oleh Perseroan pada tahun 2009. Terdiri atas 105 unit rumah yang terbagi menjadi 2 tipe yaitu 146/120 dan 134/120. Dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti kolam renang, club house dan taman bermain anak.

The Company's housing project which is located at Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai, Denpasar Bali, started to build in 2009. Consist of 105 units of houses which is divided into 2 types of houses : 146/120 and 134/120. This housing complex is completed with swimming pool, club house and children playground.



RUKO DEPOK

Terletak di daerah Depok, kompleks pertokoan ini terdiri dari 327 ruko. Dibangun mulai tahun 1986 dan selesai dibangun dan dipasarkan pada tahun 1987.

Located at Depok area, this complex consist of 327 shophouses.. Built in 1986 and completed in 1987.

## DIVISI PERHOTELAN/HOTEL DIVISON



MARBELLA HOTEL,  
CONDOMINIUM & SPA

Kondominium Resort Hotel yang bergaya mediteranian terdiri dari 4 tower dengan total unit 614 unit. Dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti restoran, lapangan tennis, ballroom, ruang meeting, supermarket, fitness center, taman bermain anak, olahraga air, dan keamanan 24 jam, Marbella Hotel Condominium & Spa merupakan hotel bintang 5 pertama yang dibangun di kawasan Anyer pada tahun 1994.

This beach resort condominium, Mediterranean style consist of 4 tower with the total of 614 units of condominium. Equipped with facilities such as restaurants, tennis court, ballroom, meeting rooms, supermarket, fitness center, children playground, water sports and 24 hours security, Marbella Hotel Condominium & Spa was the first 5 star hotel built at Anyer in 1994.



HOTEL JAYAKARTA BALI

Terletak di Jalan Werkudara, Legian Bali, Hotel Jayakarta Bali memiliki 334 kamar termasuk Executive Suites dan Penthouse. Mempunyai akses langsung ke Pantai Legian yang terkenal, Hotel Jayakarta sangat diminati oleh turis turis asing karena letaknya yang sangat strategis

Located at Jalan Werkudara Legian Bali, The Jayakarta Bali Hotel has 344 guest rooms including Executive Suites and Penthouse. Direct access to the famous Legian Beach, The Jayakarta Bali is very popular among the tourists because of its strategic location.



HOTEL JAYAKARTA LOMBOK

Hotel Jayakarta Lombok yang terletak di Jalan Raya Senggigi Km 4, Lombok memiliki 171 kamar yang sebagian besar masing masing memiliki balkon menghadap ke kolam renang maupun ke laut.

The Jayakarta Lombok Hotel is located at Jalan Raya Senggigi Km. 4, Lombok and has 171 rooms which mostly have a private balcony overlooking the pool and ocean view



#### HOTEL JAYAKARTA YOGYAKARTA

Hotel Jayakarta Yogyakarta yang terletak di Jalan Laksda Adisucipto (Jl. Solo) Km. 8, Yogyakarta memiliki 129 kamar dengan fasilitas lengkap seperti kolam renang, tempat bermain anak, lapangan tenis dan jogging track.

Located at Jalan Laksda Adisucipto (Jl. Solo) Km. 8, Yogyakarta, the Jayakarta Yogyakarta Hotel has 129 well-appointed rooms and suites and are facilitated with lagoon swimming pool, children play ground, tennis court and jogging track.



#### HOTEL JAYAKARTA FLORES

Hotel Jayakarta Flores merupakan hotel terbaru yang dimiliki oleh The Jayakarta Group. Terletak di Jl. Pantai Pede Km. 5 Labuan Bajo, Flores, Hotel Jayakarta Flores memiliki 71 kamar dengan 3 type kamar yaitu Deluxe, Jayakarta Suites dan Presidential Suite.

The Jayakarta Flores is the newest Hotel built and owned by The Jayakarta Group. Located at Jalan Pantai Pede, Km. 5, Labuan Bajo, Flores, The Jayakarta Flores has 71 rooms with 3 type of rooms : Deluxe, Jayakarta Suites and Presidential Suite.



## DIREKTORI PERSEROAN & UNIT USAHA SUBSIDIARIES AND AFFILIATIONS

### ■ PT. Pudjiadi Prestige Tbk.

Hotel Jayakarta Jakarta Lt. 21  
Jl. Hayam Wuruk No.126, Jakarta 11180  
Telp. (021) 6241030, 6241033 (Hunting)  
Fax. (021) 6240981, 6240987  
Website: [www.pudjiadiprestige.co.id](http://www.pudjiadiprestige.co.id)  
e-mail: [info@pudjiadiprestige.co.id](mailto:info@pudjiadiprestige.co.id)

### ■ Apartemen Prapanca

Jl. Pangeran Antasari No.88, Jakarta 12150  
Telp. (021) 7210601-7210606  
Fax. (0210) 7210600

### ■ Apartemen Senopati

Jl. Senopati Kav.41, Kebayoran Baru  
Jakarta 12190  
Telp. (021) 7200120-7200123  
Fax. (021) 7200592

### ■ Apartemen Kemang

Jl. Bangka Raya No.7, Kemang  
Jakarta 12730  
Telp. (021) 71793128-71793134-71793133  
Fax. (021) 71793148

### ■ Regensi Kalifornia

Kebon Angrek No.16 Blok A, Cipete  
Jakarta 12410  
Telp/Fax. (021) 7512718

### ■ Kondominium Menara Kelapa Gading

Jl. Terusan Kelapa Gading Timur Bulevard  
No.88, Jakarta 14250  
Telp. (021) 4611945 - Fax. (021) 4603186

### ■ Jayakarta Plaza

Jl. Labu No.1, Jakarta 11180  
Telp. (021) 6495475, 6294408 Ext.125  
Fax. (021) 6495751

### ■ Kuta Palace Residence

Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai,  
Banjar Pesanggaran - Denpasar 80222  
Telp. (0361) 8855596 - 98, 8867862  
Fax. (0361) 8867861

### ■ Green Palace Residence

Jalan Raya Cikarang - Cibarusah  
Cikarang - Bekasi  
Telp. (021) 20272000, 89845533  
Fax. (021) 021-89832305  
email : [marketing@pudjiadiprestige.co.id](mailto:marketing@pudjiadiprestige.co.id)  
email : [info@pudjiadiprestige.co.id](mailto:info@pudjiadiprestige.co.id)

### ■ PT. Pudjipapan Kreasindo

Jl. Hayam Wuruk No.126, Jakarta 11180  
Telp. (021) 6241030, 6241033 (Hunting)  
Fax. (021) 6240981, 6240987

### ■ Highland Park

Marketing Office  
Jl. Jend. Sudirman, Serang, Jawa Barat  
Telp. (0254) 206633 (Hunting)  
Fax. (0254) 206663  
Lokasi Desa Banjar Agung, Kecamatan  
Cipocok Jaya dan Desa Sumur Pecung,  
Kec. Serang, Kab. Dati II Serang, Banten

### ■ Villa Marbella Anyer

Desa Bendulu, Kecamatan Anyer,  
Kabupaten Dati II Serang, Banten

### ■ PT. Hotel Marbella Pengembang International

Hotel Jayakarta Mezanine Floor  
Jl. Hayam Wuruk No.126, Jakarta 11180  
Telp. (021) 6240970, 6294408 ext.198  
Fax. (021) 6240359

### ■ PT. Juwara Warga Hotel

Jl. Hayam Wuruk No.126 Jakarta 11180  
Telp. (021) 6294068 - Fax. (021) 6399573

### Hotel Reservations:

#### ■ Marbella Hotel, Convention & Spa

Jl. Raya Karang Bolong Km.135, Bandulu  
Anyer, Banten  
Telp. (0254) 602345 - Fax. (0254) 602346  
e-mail: [reservation@marbella.co.id](mailto:reservation@marbella.co.id)  
website: [www.marbellaanyer.com](http://www.marbellaanyer.com)

#### ■ Jakarta Sales Office:

Marbella Kemang Residence 1st FL # 12, 16  
Bangka Raya 45 A, Pela Mampang  
Jakarta Selatan  
Telp. (021) 71795914 - Fax. (021) 7179 5915  
e-mail: [sales@marbella.co.id](mailto:sales@marbella.co.id)

#### ■ Marbella Dago Pakar

Marketing Office  
Jl. Bangka Raya No.45A - Jakarta 12730  
Telp: (021) 7191151- Fax: (021) 7193911  
email: [reservation@marbellabandung.com](mailto:reservation@marbellabandung.com)  
website: [www.marbellabandung.com](http://www.marbellabandung.com)

### ■ The Jayakarta Bali Beach Resort, Residence & Spa

Jl. Werkudara, Kuta, Denpasar - Bali  
Telp. (0361) 751433, 751434  
Fax. (0361) 752074  
e-mail: [rsvo\\_bali@jayakartahotelsresorts.com](mailto:rsvo_bali@jayakartahotelsresorts.com)

### ■ The Jayakarta Lombok Beach Resort & Spa

Jl. Raya Senggigi, Ampenan, Lombok Barat  
Telp. (0370) 693045 - Fax. (0370) 693043  
e-mail: [rsvo\\_lbk@jayakartahotelsresorts.com](mailto:rsvo_lbk@jayakartahotelsresorts.com)

### ■ The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa

Jl. Laksda Adisucipto Km.8  
Telp. (0274) 488418 - Fax. (0274) 485415  
e-mail: [rsvo\\_yogya@jayakartahotelsresorts.com](mailto:rsvo_yogya@jayakartahotelsresorts.com)

### ■ The Jayakarta SP Jakarta Hotel & Spa

Jl. Hayam Wuruk No.126, Jakarta 11180  
Telp. (021) 6294408  
Fax. (021) 6295000  
e-mail: [rsvo\\_jkt@jayakartahotelsresorts.com](mailto:rsvo_jkt@jayakartahotelsresorts.com)

### ■ The Jayakarta Anyer Beach Resort, Boutique Suite & Spa

Jl. Raya Karang Bolong Km.17/133  
Anyer, Banten  
Telp. (0254) 601780/82 Fax. (0254) 601783  
e-mail: [rsvo\\_anyer@jayakartahotelsresorts.com](mailto:rsvo_anyer@jayakartahotelsresorts.com)

### ■ The Jayakarta Cisarua Mountain Resorts

Jl. Raya Puncak Km.84 (Sindang Subur)  
Cisarua, Bogor, Jawa Barat 40135  
Telp. (0251) 253245, 254680  
Fax. (0251) 253246  
e-mail: [rsvo\\_csr@jayakartahotelsresorts.com](mailto:rsvo_csr@jayakartahotelsresorts.com)

### ■ The Jayakarta Bandung Boutique Suite Hotel & Spa

Jl. Ir H Juanda No.311A, Bandung  
Jawa Barat  
Telp. (022) 2505888  
Fax. (022) 2505388  
e-mail: [rsvo\\_bdg@jayakartahotelsresorts.com](mailto:rsvo_bdg@jayakartahotelsresorts.com)

### ■ The Jayakarta Komodo Flores Suites

Jalan Pantai Pede, Desa Gorontalo,  
Labuan Bajo, Flores  
Telp : (0385) 41688  
Fax : (0385) 41699  
e-mail : [flores@jayakartahotelsresorts.com](mailto:flores@jayakartahotelsresorts.com)

## INFORMASI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS INFORMATION

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2015 / Composition of Share Ownership as of December 31, 2015

Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah Saham/Number of Shares	% %
<b>Kepemilikan saham mencapai 5% atau lebih/Share ownership above 5%</b>		
Lenawati Setiadi P	22,064,983	6.70%
Lenawati Setiadi P	27,526,880	8.34%
PT. Istana Kuta Ratu Prestige	Pemegang Saham Pengendali/ Controlling Shareholders	146,772,841 44.54%
HSBC LTD Singapore Branch	49,758,381	15.10%
Sub Jumlah / Sub Total	246,123,085	74.68%
<b>Kepemilikan saham dibawah 5% / Share ownership under 5%</b>		
Masyarakat / Public	83,436,915	25.32%
Jumlah Saham Beredar/Number of Shares	329,560,000	100.00%

Kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2015 / Share ownership by the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015

Nama/Name	Jabatan/Designation	Jumlah Saham/Number of Shares	% %
<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b>			
Kosmian Pudjiadi	Komisaris Utama / President Commissioner	8,677,501	2.36%
Ir. H. KRMH Daryanto M Yosodiningrat	Komisaris / Commissioner	0	0
Octavianus Halim, MBA	Komisaris Independen / Independent Commissioner	9,886	0.00%
<b>Direksi / Board of Directors</b>			
Damian Pudjiadi	Direktur Utama / President Director	4,460,663	1.35%
Toto Sasetyo Dwi Budi L	Direktur / Director	0	0
Jumlah saham beredar / Number of Shares		329,560,000	100.00%

## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING CHRONOLOGY

Kode Saham / Stock Code : PUDP



Pencatatan Saham Perseroan pertama kali di Bursa Efek Indonesia (dahulu PT. Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 19 November 1994 dengan jumlah saham yang dicatitkan adalah sebanyak 26.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- (seribu rupiah) per saham dengan agio saham sebesar Rp. 39 Milyar;

Pada tahun 1996, Perseroan melakukan pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham penawaran umum tahun 1994 sebesar Rp. 39 Milyar dan laba ditahan sebesar Rp. 1 Milyar yang pelaksanaannya dilakukan setelah pemecahan nilai nominal saham dalam bentuk Saham Biasa atas Nama;

Pada tanggal 9 September 1996, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp. 1.000,- menjadi Rp. 500,- per lembar saham. Total saham dicatitkan adalah 280.000.000 lembar saham;  
Sebagai hasil RUPSLB Perseroan yang diadakan pada tanggal 22 Mei 2012, Perseroan melakukan pembagian Saham Bonus yang merupakan Dividen Saham yang berasal dari kapitalisasi sebagian Saldo Laba. Saldo Laba yang dikapitalisasi sebesar Rp. 20,72 Milyar yang terbagi atas Saham Bonus sebesar Rp. 14 Milyar dan Agio Saham sebesar Rp. 6,7 Milyar. Total saham dicatitkan adalah 308.000.000 lembar saham;

Sebagai pelaksanaan hasil RUPSLB Perseroan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2013, Perseroan melakukan pembagian Saham Bonus yang berasal dari kapitalisasi Saldo Laba dengan rasio pembagian Dividen Saham 1:20. Perseroan juga melakukan pembagian Saham Bonus yang berasal dari Agio Saham. Total Saham dicatitkan adalah 329.560.000 lembar saham;

The Company's shares listed for the first time at Bursa Efek Indonesia (formerly PT. Bursa Efek Jakarta) on November 18, 1994 with the total shares listed 26.000.000 shares with the nominal value of Rp. 1.000,- for each share and total premium on stocks amounting to Rp. 39 billion;

In 1996, the Company distributed bonus shares taken out from premium stocks resulted from the initial public offering amounting to Rp. 39 billion and from retained earnings amounting to Rp. 1 billion after stock split of common stocks have been executed;

In addition, on September 9, 1996, the Company exercised a stock split by reducing the nominal value of its shares from Rp. 1.000,- to Rp. 500,- per share. Total shares listed was 280.000.000 shares.  
As the result of Extraordinary General Shareholder's meeting on May 22, 2012, the Company distributed bonus shares which was dividend shares taken out from the capitalization of retained earnings. Capitalized retained earnings amounting to Rp. 20.72 billion which consist of bonus shares amounting to Rp. 14 billion and share premium of Rp. 6.7 billion. The total shares listed was 308.000.000 shares;

As the implementation of the result of Extraordinary General Shareholder's meeting held on May 27, 2013, the Company distributed bonus shares derived from the capitalization of retained earnings with the ratio 1:20. The Company also distributed bonus shares from the premium stocks. Total shares listed was 329.560.000 shares.

**TABEL PORTOFOLIO PERSEROAN**  
**COMPANY'S PROPERTY PORTFOLIO TABLE**

NOMOR PORTFOLIO	START	FINISH	GROSS AREA	LOCATION	TYPE	OWNER	UNIT OF BUILDING	UNIT OF SALES	UNIT OF AVAILABLE
<b>APARTMENT SEGMENT</b>									
1. Jayakarta Apartment	1981	1982	9,000	West Jakarta	Apartment	The Company	95	95	0
2. Senopati Apartment	1985	1987	3,017	South Jakarta	Apartment	The Company	52	0	52
3. Kemang Apartment	1991	1992	2,730	South Jakarta	Apartment	The Company	37	0	37
4. California Town House	1982	1984	5,999	South Jakarta	Town House	The Company	25	25	0
5. Prapanca Apartement	1991	1992	3,602	South Jakarta	Apartment	The Company	32	20	12
6. Kondominium Menara Kelapa Gading	1993	1995	753,78	North Jakarta	Apartment	The Company	436	436	0
7. Residen Jayakarta Bali	1994	1996	11,878	Kuta, Bali	Apartment & Hotel	The Company	21	21	0
<b>HOUSING SEGMENT</b>									
1. Sunter Pratama	1990	1994	511	North Jakarta	Housing	The Company	2	1	1
2. Peninsula Garden	1990	1994	25,000	Bekasi, West Java	Housing	The Company	160	159	1
3. Villa Menara Kelapa Gading	2000	2003	8,240	North Jakarta	Housing	PPK	20	20	0
<b>COMMERCIAL SEGMENT</b>									
1. Jayakarta Plaza	1981	1982	2,918	West Jakarta	Ruko	The Company	275	143	133
2. Ruko Depok 1, 2, 3	1986	1990	22,634	Depok, West Java	Ruko	The Company	327	327	0
3. Highland Park	1997		45,000	Serang, Banten	Ruko	PPK	51	22	29
4. Marbella	1996	1998	6,671	Anyer, Banten,	Commercial	HMPI	579	420	159
<b>HOTEL SEGMENT</b>									
1. Marbella Hotel, Convention & Spa (Kondominium Hotel Marbella Pantai Indah Anyer)	1994	1997	13,770	Anyer, Banten	Hotel	HMPI	300	300	0
<b>CURRENT PROJECT</b>									
1. Highland Park	1996		233,000	Serang, Banten	Housing	PPK	1677	1677	0
2. Kuta Palace Residence	2009		23,760	Denpasar, Bali	Housing	The Company	105	104	1
3. Azalea Suites - GPR	2013		13,600	Cikarang	Apartment	GPP	779	483	296
<b>LAND BANK</b>									
1. Marbella 2nd Phase	-		28,983	Anyer, Banten	Hotel	HMPI	-	-	-
2. Villa Bukit Marbella	-		532,511	Anyer, Banten	Housing	PPK	-	-	-
3. Payangan - Gianyar, Bali	-		49,113	Bali	-	UBA	-	-	-



## 04

### ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha	36	Operation Overview Per Business Segment
Analisa Kinerja Keuangan	37	Financial Performance Analysis

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATION OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Perseroan merupakan salah satu pengembang property di Indonesia. Perseroan menjalankan usaha yang meliputi penyediaan lahan, pengembangan kawasan perumahan, apartemen, hotel beserta fasilitas sarana dan prasarannya. Bisnis utama Perseroan dikelompokkan menjadi 2 segmen yaitu segmen primer dan segmen sekunder.

Untuk segmen primer Perseroan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha yaitu sebagai pengembang real estat, hotel, apartemen, pemeliharaan apartemen. Untuk segmen sekunder, Perseroan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan geografis yang ditentukan berdasarkan total asset atau operasi perusahaan.

Informasi tinjauan operasi berdasarkan segmen sekunder sebagai berikut:

The Company is one of the Indonesia's property developers. The Company carries out the business which covers provision of land, development of residential area, apartment, hotel along with the means and infrastructures. The Company's main business is grouped into 2 segment which are: primary segment and secondary segment.

For the primary segment, the Company and its subsidiaries are grouped by business activities which are as the developer of real estate, hotels, apartment and the apartment management Company. For the secondary segment, The Company and its subsidiaries are grouped by its geographic determined by total assets and the operations of the Company.

Herewith, the Company's operational overview by the Company's secondary segment :

Pendapatan per wilayah Revenue per region	2015	2014	dalam milyar Rp in billion Rp
Jakarta	20,92	21,56	
Bali	4,26	13,05	
Banten	54,16	50,00	
Cikarang	57,15	-	
<b>Total</b>	<b>136,48</b>	<b>84,61</b>	

Informasi tinjauan operasi berdasarkan segmen primer Perseroan :

The Company's operational overview by the Company's primary segment :

Pendapatan kegiatan usaha Revenue of Business Activites	2015	2014	dalam milyar Rp in billion Rp
Property	61,40	13,05	
Pemeliharaan Apartemen	21,04	21,66	
Hotel	54,04	49,90	
<b>Total</b>	<b>136,48</b>	<b>84,61</b>	

Nilai Asset berdasarkan segmen sekunder adalah sebagai berikut :

Asset Value by the Company's secondary segment is as follow :

Wilayah / Region	2015	2014	dalam milyar Rp in billion Rp
Jakarta & Bekasi	307,58	265,35	
Banten	127,94	126,30	
Bali	10,40	10,38	
<b>Total</b>	<b>445,92</b>	<b>402,03</b>	

## ANALISA KINERJA MANAJEMEN MANAGEMENT PERFORMANCE ANALYSIS

Berikut kami sampaikan kinerja keuangan Perseroan yang disajikan berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali sesuai Laporan Audit No. R.3.2/053/03/16 tanggal 15 Maret 2016 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

### Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha Perseroan mengalami kenaikan sebesar 61.32% dari Rp. 84,60 Miliar di tahun 2014 menjadi Rp. 136,48 Miliar di tahun 2015. Kenaikan ini disebabkan oleh pengakuan penjualan property dari anak perusahaan PT. Graha Puji Propertindo di Cikarang sebesar 370.50% dari Rp. 13,05 Miliar di tahun 2014 menjadi Rp. 61,40 Miliar di tahun 2015. Sedangkan Pendapatan Sewa menurun 2.86% dari Rp. 21,66 Miliar di tahun 2014 menjadi Rp. 21,04 Miliar di tahun 2015. Penurunan pendapatan sewa lebih disebabkan karena banyaknya perusahaan Multinasional yang terus berhati-hati dan menunda ekspansi mereka di tahun 2015 sambil menanti stabilisasi ekonomi. Hal ini sangat berpengaruh secara signifikan terhadap pasar sewa apartemen yang cenderung menargetkan tenaga kerja asing sebagai sasaran utama, khususnya sektor perminyakan dan gas yang banyak melakukan pengurangan tenaga kerja asing. Sedangkan Pendapatan Hotel pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 8.30% dari Rp. 49,90 Miliar di tahun 2014 menjadi Rp. 54,04 Miliar di tahun 2015. Peningkatan pendapatan Hotel disebabkan banyaknya acara seminar maupun lokakarya dari pemerintahan yang menggunakan fasilitas Hotel sebagai tempat penyelenggaraannya.

Berikut kami sajikan Rincian dari Pendapatan Usaha Perseroan 3 tahun terakhir :

Keterangan/Description Dalam Miliar Rp/In billion Rp	2015	2014	2013
Penjualan Property / Sales of Property	61,40	13,05	28,73
Pendapatan Sewa dan Pemeliharaan Apartemen / Rental and Apartment Maintenance Revenue	21,04	21,66	17,52
Pendapatan Hotel / Hotel's Revenue	54,04	49,90	48,77
Jumlah / Total	136,48	84,61	95,02

### Lab Kotor

Perseroan mengalami kenaikan laba kotor dari Rp. 48,42 Miliar di tahun 2014 menjadi Rp. 63,52 Miliar di tahun 2015 atau naik sebesar 31.19%. Kenaikan Laba Kotor ini dikarenakan pengakuan penjualan unit unit Apartemen Azalea Suites di Green Palace Residence, Cikarang.

### Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan mengalami kenaikan sebesar 101.60% di tahun 2015 dari Rp. 36,19 Miliar di tahun 2014 menjadi Rp. 72,96 Miliar di tahun 2015. Hal ini disebabkan karena meningkatnya beban pokok penjualan property karena meningkatnya penjualan apartemen Azalea Suites Green Palace Residence di Cikarang serta kenaikan beban pokok hotel. Beban Pokok Hotel naik 14.98% dari Rp. 24,76 Miliar di tahun 2014 menjadi Rp. 28,47 Miliar di tahun 2015.

The following is the Company's financial statement analysis which is done based on the annual financial report as of 31 December 2015 which was audited by the Public Accountant Office of Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali in accordance with the Audit Report No. R.3.2/053/03/16 dated 15 March 2016, in which the company received an opinion that the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects.

### Operating Revenues

The Company's Operating Revenues saw an increase of 61.32% from Rp. 84.60 Billion in 2014 to Rp. 136.48 Billion in 2015. The rise was a result of the acknowledgement of the property sales done by the Company's subsidiary company PT. Graha Puji Propertindo in Cikarang, a total increment of 370.50% from Rp. 13.05 Billion in 2014 to Rp. 61.40 Billion in 2015. On the contrary, the Rental Revenues suffered a 2.86% decline from Rp. 21.66 Billion in 2014 to Rp. 21.04 Billion in 2015. The reduction was caused by the increasing number of Multinational companies that took a cautious outlook and delayed their expansion in 2015 while at the same time waited for the economic condition to stabilize. This had significantly affected the apartment rental market that tend to target expatriate workers as their main consumers, especially employees of the oil and gas sector which had suffered a major cutback of foreign workers in the past year. On a more positive note, an upward trend was seen in the Hotel Revenue during the 2015 with a rise of 8.30% from Rp. 49.90 Billion in 2014 to Rp. 54.04 Billion in 2015. This increase in Hotel Revenue was a result of the large number of seminars and workshops managed by the government that took place in the hotel and used the hotel's facilities.

Below is the detail of the Company's Operating Revenues in the last 3 years:

### Gross Profit

The Company had an increase of Gross Profit from Rp. 48.42 Billion in 2014 to Rp. 63.52 Billion in 2015, a total of 31.19% rise. The increase was a result of the acknowledgement of the sales of the Azalea Suites Green Palace Residence Cikarang.

### Operating Expenses

The Company's Operating Expenses escalated 101.60% during 2015 from Rp. 36.19 Billion in 2014 to Rp. 72.96 Billion in 2015. This was due to the rise in property sales expenses as a direct result of the sales of Azalea Suites Green Palace Residence apartments units, in addition to the increase in hotel expenses. Hotel Expenses saw a 14.98% increase from Rp. 24.76 Billion in 2014 to Rp. 28.47 Billion in 2015. The surge in Hotel Expenses was a result of the positive

Beban Pokok Hotel mengalami kenaikan disebabkan oleh kenaikan penjualan kamar hotel akibat banyaknya seminar dan gathering yang diselenggarakan di hotel.

### Laba Bersih

Laba Bersih Perseroan mengalami kenaikan sebesar 86.29% dari Rp. 14,81 Miliar di tahun 2014 menjadi Rp. 27,59 Miliar di tahun 2015. Kenaikan Laba Bersih Perseroan disebabkan oleh kenaikan Pendapatan Usaha Perseroan.

### Laba Komprehensif

Laba Komprehensif mengalami kenaikan dari Rp. 14,18 Miliar di tahun 2014 menjadi Rp. 27,94 Miliar di tahun 2015 atau naik 97.04%. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan Pendapatan Usaha Perseroan sebesar 61.32% akibat dari meningkatnya pengakuan penjualan apartemen Green Palace Residence Cikarang.

### Aset, Kewajiban dan Ekuitas

(Dalam Miliar Rp) / In billion Rp	2015	2014	2013
Aset / Assets	445,92	402,03	366,63
Kewajiban / Liabilities	135,76	115,86	91,22
Ekuitas – Bersih / Equity	310,15	286,17	275,31

Jumlah aset meningkat 10.92% dari Rp. 402,03 Miliar di 2014 menjadi Rp. 445,92 Miliar di 2015, yang terutama terjadi pada peningkatan kas dan setara kas dan persediaan. Kas dan Setara Kas meningkat dari Rp. 49,89 Miliar di tahun 2014 menjadi Rp. 68,74 Miliar di tahun 2015 atau meningkat 37.78%. Hal ini disebabkan meningkatnya penjualan apartemen Green Palace Residence di Cikarang Barat yang merupakan proyek anak perusahaan PT. Graha Puji Propertindo. Persediaan meningkat dari Rp. 80,37 Miliar di tahun 2014 menjadi Rp. 90,18 Miliar di tahun 2015 atau meningkat 12.21%. Aset Tetap naik dari Rp. 112,70 Miliar di tahun 2014 menjadi Rp. 114,65 Miliar di tahun 2015 atau naik 1.73%. Hal ini terutama berasal bangunan dan prasarana serta perabotan dan peralatan kantor.

Jumlah Liabilitas meningkat 17.18% dari Rp. 115,86 Miliar di 2014 menjadi Rp. 135,76 Miliar di 2015 yang terutama disebabkan peningkatan dalam Hutang Bank yang meningkat dari Rp. 34,38 Miliar di tahun 2014 menjadi Rp. 65,24 Miliar di tahun 2015.

Dari sisi ekuitas terjadi peningkatan dari Rp. 286,17 Miliar di tahun 2014 menjadi Rp. 310,15 Miliar di tahun 2015 atau naik 8.38%.

Perbandingan Kinerja Keuangan dalam 2 tahun buku terakhir :

### Asset Lancar, Asset Tidak Lancar, Total Asset

Dalam milyar Rp/In billion Rp	2015	2014
Asset Lancar/Current Assets	171,71	142,45
Asset Tidak Lancar/Non Current Assets	274,21	259,58
Total/Total Assets	445,92	402,03

sales of hotel rooms because of the large number of seminars and gatherings that took place in the hotel.

### Net Profit

The Company's Net Profit grew 86.29% from Rp. 14.81 Billion in 2014 to Rp. 27.59 Billion in 2015 because of the rise in the Operating Revenues of the Company.

### Comprehensive Profit

The Comprehensive Profit went up from Rp. 14.18 Billion in 2014 to Rp. 27.94 Billion in 2015, which came to a total of 97.04%. This was caused by the 61.32% increase in the Company's Operating Revenues, which happened because of the recognition of the positive trend in the sales of Green Palace Residence apartment units in Cikarang.

### Assets, Liabilities and Equity

The number of assets went up 10.92% from Rp. 402.03 Billion in 2014 to Rp. 445.92 Billion in 2015, which mainly happened because of the increase in cash, cash equivalent, and inventory. Cash and cash equivalent rose from Rp. 49.89 Billion in 2014 to Rp. 68.74 Billion in 2015, totaling to a 37.78% increase. This was due to the growing sales of Green Palace Residence apartment in West Cikarang which is the project of the Company's subsidiary company PT. Graha Puji Propertindo. Inventory had a 12.21% growth from Rp. 80.37 Billion in 2014 to Rp. 90.18 Billion in 2015. Fixed Assets was also on the rise, clocked at 1.73% from Rp. 112.70 Billion in 2014 to Rp. 114.65 Billion in 2015. This was primarily due to buildings and facilities as well as office supplies and utilities.

Liabilities saw a 17.18% rise from Rp. 115.86 Billion in 2014 to Rp. 135.76 Billion in 2015, largely because of the increase in Bank Loans from Rp. 34.38 Billion in 2014 to Rp. 65.24 Billion in 2015.

Similarly, equity was also on the rise, going up 8.38% from Rp. 286.17 Billion in 2014 to Rp. 310.15 Billion in 2015.

Comparison of the Financial Performance in the last 2 fiscal years:

### Current Assets, Non-current Assets, Total Assets



### Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Jangka Panjang dan Total Liabilitas Short Term Liabilities, Long Term Liabilities and Total Liabilities

dalam milyar Rp/in bilion Rp	2015	2014
Liabilitas Jangka Pendek/Short Term Liabilities	104,61	70,90
Liabilitas Jangka Panjang/Long Term Liabilities	31,15	44,96
Total Liabilitas/Total Liabilities	135,76	115,86

### Arus Kas dan Likuiditas / Cash Flow and Liquidity

Dalam miliar Rp. / In billion Rp.	2015	2014	2013
Arus Kas dari (untuk) / Cash Flow from (for)			
Aktifitas Operasi / Operating Activities	6,38	(10,20)	20,51
Aktifitas Investasi / Investment Activities	(14,77)	(4,35)	(9,45)
Aktifitas Pendanaan / Financing Activities	26,38	12,52	(15,38)

Kas Bersih dari Aktivitas Operasi naik dari Rp. (10,20) Miliar di tahun 2014 menjadi Rp. 6,38 Miliar di tahun 2015 yang terutama disebabkan oleh proses peningkatan penerimaan kas dari pembayaran cicilan apartemen Azalea Suites di Green Palace Residence Cikarang.

Kas Bersih dari Aktifitas Investasi turun dari Rp. (4,35) Miliar di tahun 2014 menjadi Rp. (14,77) Miliar di tahun 2015 yang disebabkan oleh pembelian tanah dan aset tetap untuk fasilitas di Apartemen Azalea Suites Green Palace Residence - Cikarang.

Kas Bersih dari Aktifitas Pendanaan naik dari Rp. 12,52 Miliar di tahun 2014 menjadi Rp. 26,38 Miliar di tahun 2015 karena Perseroan menerima pinjaman Bank untuk pembiayaan pembangunan Apartemen Azalea Suites Green Palace Residence - Cikarang.

Net Cash from Operating Activities surged from Rp. (10.20) billion in 2014 to Rp. 6.38 billion in 2015, as a result of the increased of cash receipts from the installment payment of Azalea Suites - Green Palace Residence Cikarang.

Net Cash from Investing Activities dropped from Rp. (4.35) billion in 2014 to Rp. (14.77) billion in 2015, as a result of purchasing land and fixed assets to be used for the facilities in Azalea Suites - Green Palace Residence Cikarang.

Net Cash from Financing Activities increased from Rp. 12.52 billion in 2014 to Rp. 26.38 billion in 2015 as a result of the acquisition of bank loans for the development of Azalea Suites - Green Palace Residence Cikarang.

### Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya tercermin dari asset lancar sebesar Rp. 171,71 Miliar yang masih lebih besar jika dibandingkan dengan total liabilitas jangka pendek yang tercatat Rp. 104,62 Miliar.

### Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan dan Anak Perseroan menelaah keadaan piutang masing masing pelanggan pada akhir tahun. Dari jumlah seluruh piutang sebesar Rp 4,68 Miliar, Perseroan telah melakukan pencadangan piutang sebesar Rp. 0,21 Miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih.

### Struktur Permodalan

Struktur Modal Perseroan adalah sebagai berikut :

- Modal Dasar Perseroan : Rp. 280.000.000.000,- (dua ratus delapan puluh milyar rupiah)
- Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp. 164.780.000.000 (seratus enam puluh empat miliar tujuh ratus delapan puluh juta rupiah)

### Ability fo Pay Liabilities

The Company's ability to fulfill all its financial duties is reflected in its current assets, which amounted to Rp. 171.71 billion, a much larger number compared to its total short term liabilities which recorded at Rp. 104.62 billion.

### Collectability of Receivables

The Company and its subsidiaries examine the condition of receivables from each customer at the end of the year. From the total receivables of Rp. 4.68 billion, the Company has made a Receivable Reserve of Rp. 0.21 billion. The management believes that all of the Receivables will be collected.

### Capital Structure

Following is the Capital Structure of the Company :

- The authorized capital of the Company amounted to Rp. 280.000.000.000,- (two hundred eighty billion rupiah)
- Of this authorized capital, the issued and fully paid up capital is Rp. 164.780.000.000,- (one hundred sixty four billion seven hundred eighty million rupiah).



Sedangkan kebijakan atas struktur modal adalah usulan penggunaan laba untuk tahun buku 2015 adalah sebagai berikut :

1. Cadangan Umum sesuai ketentuan Pasal 70 UU PT yang besarnya menunggu persetujuan dalam RUPS Perseroan
2. Laba Ditahan dimaksudkan untuk digunakan dalam rangka pengembangan Perseroan
3. Dividen Tunai untuk dibagikan kepada Pemegang Saham

Usulan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2015 akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

### Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Ikatan investasi belanja modal bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan dimana sumber dana dalam rangka pembiayaan terakumulasi dalam laba ditahan. Mata uang yang digunakan dalam pembiayaan Perseroan adalah dalam bentuk rupiah sehingga Perseroan tidak mempunyai resiko terhadap mata uang asing.

### PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

dalam milyar Rp in billion Rp	Target / Target 2015	Realisasi / Realization 2015	Pencapaian / Achievement %
Pendapatan Usaha / Revenue	102,58	136,48	133.05%
Laba Kotor / Gross Profit	55,83	63,52	113,77%
Laba Usaha / Profit from Operations	7,68	21,02	273.70%
Laba Bersih / Net Profit	15,64	27,59	176.41%
Target / Proyeksi Perseroan tahun 2016 The Company's Target / Projection in 2016			
dalam milyar Rp in billion Rp	Realisasi / Realization 2015	Target / Target 2016	Pertumbuhan / Growth %
Pendapatan Usaha / Revenue	136,48	156,00	14.38%
Laba Kotor / Gross Profit	63,52	70,61	11.16%
Laba Usaha / Profit from Operations	21,02	24,50	16.55%
Laba Bersih / Net Profit	27,59	34,32	24.39%

#### Pendapatan Usaha

Realisasi Pendapatan tahun 2015 adalah sebesar Rp. 136,48 Miliar dengan target sebesar Rp. 102,58 Miliar. Presentasi realisasi terhadap target adalah sebesar 133.05%. Untuk tahun 2016, pendapatan ditargetkan akan naik 14.38% menjadi Rp. 156,00 Miliar.

#### Laba Kotor

Realisasi Laba Kotor tahun 2015 adalah sebesar Rp. 63,52 Miliar telah melebihi targetnya sebesar Rp. 55,83 Miliar dengan presentase realisasi terhadap target sebesar 113.77%. Perseroan menargetkan kenaikan Laba Kotor sebesar 11.16% atau sebesar Rp. 70,61 Miliar pada tahun 2016.

#### Laba Usaha

Realisasi Laba Usaha tahun 2015 adalah sebesar Rp. 21,02 Miliar telah melebihi targetnya sebesar Rp. 7,68 Miliar dengan presentase realisasi terhadap target sebesar 273.70%. Untuk tahun 2016, Laba Usaha diperkirakan akan mengalami kenaikan sebesar Rp. 3,48 Miliar menjadi Rp. 24,50 Miliar atau naik 16.55% dibandingkan tahun 2015.

While the capital structure policy is the proposal of the use of 2015 net income as follows :

1. General reserve is in accordance with the Article 70 of Limited Liability Company Act.
2. Retained earnings which is aimed at the Company's business expansion.
3. Cash dividend to be distributed to shareholders.

The proposal of the use of 2015 Net Income will be decided in the Company's General Meeting of Shareholders.

### Material Contract for Capital Expenditure

The material contract of capital expenditure investment aims to optimize the Company's performance where the source of funds to finance the capital expenditure is accumulated in the retained earnings. The currency used to finance the Company is in Rupiah so that the Company does not have foreign currency risk.

### COMPARISON OF TARGET & REALIZATION

#### Revenues

Realization of the Company's revenues in 2015 amounting to Rp. 136.48 billion with the target of Rp. 102.58 billion. The percentage of realization to target was 133,05%. For 2015, the revenues targeted to be increase 14.38% to Rp. 156.00 billion.

#### Gross Profit

Realization of Gross Profit in 2015 amounting to Rp. 63.52 billion has reached the target of Rp. 55.83 billion with the percentage of realization to target of 113,77%. The Company targets increase in gross profit 11,16% or Rp. 70.61 billion in 2016.

#### Profit from Operations

Realization of the Company's net profit in 2015 amounting Rp. 21,02 billion has exceeded the target of Rp. 7.68 billion with the percentage of realization to target of 273,70%. For 2016, profit from operations is expected to increase by Rp. 3.48 billion to Rp. 24.50 billion or rise 16,55% compared to 2015.

**Laba Bersih**

Realisasi Laba Bersih Perseroan tahun 2015 sebesar Rp. 27,59 Miliar melebihi targetnya sebesar Rp. 15,64 Miliar dengan presentase realisasi terhadap target sebesar 176,41%. Perseroan menargetkan Laba Bersih akan tumbuh 24,39% menjadi Rp. 34,32 Miliar pada tahun 2016.

**STRATEGI PEMASARAN**

Guna mendorong pertumbuhan Perseroan di masa depan, Perseroan telah melakukan berbagai langkah di bidang pemasaran sebagai berikut :

1. Melalui anak perusahaan PT. Graha Puji Propertindo, Perseroan menjual apartemen Green Palace Residence yang berlokasi di Jl. Raya Cikarang Cibusah, Desa Pasirsari, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi dengan sasaran pangsa pasar adalah kelas menengah ke atas dengan tujuan untuk investasi;
2. Perseroan juga menyewakan apartemen di daerah Jakarta Selatan melalui divisi rental dengan pangsa pasar kalangan ekspatriat seperti Jepang, Korea dll;
3. Melalui anak perusahaan PT. Hotel Marbella Pengembang Internasional dan PT. Juwara Warga Hotel, Perseroan menjual kamar hotel dengan pangsa pasar adalah korporasi, OTA, Instansi Pemerintahan, Wisman dan Wisnu;
4. Pemasaran kamar hotel juga dilakukan di dalam dan diluar negeri melalui Travel Mart, direct promotion, membership dan sosmed.
5. Memberikan promosi untuk setiap kegiatan marketing seperti pemberian rental guarantee pada penjualan apartemen di Cikarang untuk menarik minat investor membeli unit apartemen untuk disewakan kembali kepada ekspatriat terutama Jepang dan Korea yang banyak terdapat di daerah Cikarang dan Bekasi;
6. Melakukan pemasangan billboard di lokasi lokasi strategis seperti toll Jakarta Cikampek Km27,5 dan pemasangan billboard di lokasi apartemen;
7. Melakukan canvassing oleh Tim Marketing serta penyebaran fliers melalui koran;
8. Melakukan pemasangan Iklan di Media Kawasan;
9. Melakukan gathering dengan Marketing Agent serta calon investor di beberapa lokasi seperti Jakarta, Bekasi, Medan, Bandung dll.

**Kebijakan Deviden**

Perseroan memiliki kebijakan pembagian deviden dengan memperhitungkan pada keperluan untuk pengembangan perusahaan dan mempertimbangkan likuiditas perusahaan.

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 8 Mei 2015, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan deviden tunai sebesar Rp. 12,-/saham atau sebesar Rp. 3,95 Miliar dari sisa laba bersih tahun buku 2014. Pembayaran deviden tunai itu dilakukan pada tanggal 11 Juni 2015.

Sementara berdasarkan keputusan RUPS tanggal 5 Mei 2014, para pemegang saham memutuskan antara lain untuk membagikan deviden tunai sebesar Rp. 12,-/saham atau sebesar Rp. 3,95 Miliar dari sisa laba bersih tahun buku 2013. Pembayaran deviden tunai itu dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2014.

**Net Profit**

Realization of the Company's Net Profit in 2015 amounting of Rp. 27.59 billion, exceeding the target Rp. 15.64 billion with the percentage of realization to target of 176,41%. The Company sets the Net Profit to grow 24.39% reaching Rp. 34.32 billion in 2016.

**MARKETING STRATEGY**

In order to further its growth in the future, the Company has taken several steps in terms of marketing strategy, which are explained as follows:

1. Through its subsidiary company PT. Graha Puji Propertindo, the Company has marketed the Green Palace Residence apartment block, which is located on Jl. Raya Cikarang Cibusah, Pasirsari Village, South Cikarang District, Bekasi Regency. The target market is middle to upper level residents who wish to make some investments with the purchase;
2. The Company has also rented out apartment units in South Jakarta area through its rental division with the target market of expatriates living in the area, including people from Japan and Korea, among others;
3. Through its subsidiary companies PT Hotel Marbella Pengembang Internasional and PT Juwara Warga Hotel, the Company has sold hotel rooms with the target market of Corporations, OTA (Online Travel Agencies), Government Agencies, Domestic Travelers as well as International Travelers;
4. The marketing of hotel rooms has been done locally and abroad through these following means: Travel Mart, Direct Promotion, Membership and Social Media;
5. The Company has offered various promotional benefits for every marketing activity it conducted such as providing a rental guarantee for the sales of the Cikarang apartment block to attract investors to buy the apartment units in order to be rented out for expatriates, especially those from Japan and Korea, who mostly live in the Cikarang and Bekasi areas;
6. The company has put up billboards in various strategic locations such as the Jakarta-Cikampek toll road Km 27.5 as well as in the location of the apartment;
7. The Company's Marketing Team has conducted a canvassing effort and has distributed fliers placed inside newspaper delivered to houses;
8. The Company has placed various advertisements in the Mass Media around the location;
9. The Company has organized gatherings with its Marketing Agents as well as future investors in various locations, including Jakarta, Bekasi, Medan, Bandung, and other cities.

**Dividend Policy**

The Company has a policy to distribute cash dividend considering the need for the development of the Company and the Company's liquidity.

Based on GMS resolutions on May 8th, 2015, the shareholders approved the cash dividends distribution of Rp. 12,- per share or Rp. 3.95 billion of the remaining 2014 net profit. The payment of cash dividend was conducted on June 11th, 2015.

Meanwhile, based on GMS resolutions on May 5th, 2014, the shareholders approved the cash dividend distribution of Rp. 12,- per share or Rp. 3.95 billion of the remaining 2013 net profit. The payment of cash dividend was conducted on August 29th, 2014.

**Kebijakan Dividen**

**Dividen Policy**

Keterangan	Tahun buku 2014	Tahun buku 2013	Description
Dividen Kas	Rp. 3,95 Miliar/billion	Rp. 3,95 Miliar/billion	Cash Dividend
Dividen per saham (Rp)	12	12	Dividend per share
Dividen pay out ratio	26.25%	14.97%	Dividend pay out ratio

**Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Selama tahun 2015 tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi.

**Changes in Accounting Policy**

During 2015, there was no changes in accounting policy

**Pengungkapan Kejadian Luar Biasa**

Tidak ada peristiwa setelah tanggal neraca yang signifikan terjadi yang dapat mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi Perseroan secara keseluruhan.

**Disclosure of Extraordinary Items**

No significant occurrences that could affect the Company's overall consolidated financial report proceeded after the date of the balance sheet.

**Transaksi Material yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak afiliasi**

Pada tahun 2015 Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak manapun.

**Material transaction containing conflict of interest or transaction with affiliated parties**

Throughout 2015, there was no material transaction containing conflict of interest or transaction with affiliated parties.

**Informasi dan Fakta Material setelah tanggal Laporan Akuntan.**

Tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan yang signifikan terjadi yang dapat mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi Perseroan secara keseluruhan.

**Material Information and Facts after the Accountant's Reporting Date**

No significant material information that could affect the Company's overall consolidated financial report proceeded after the date of the accountant's report.





# 05 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Struktur Tata Kelola Perusahaan	44	Corporate Governance Structure
Pemegang Saham	44	Shareholders
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	44	General Meeting of Shareholders (GMS)
Dewan Komisaris	45	The Board of Commissioners
Direksi	46	The Board of Directors
Prosedur Penetapan dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	47	Procedures of Determining Remuneration of BOC and BOD
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali	47	Information of the Principal and Controlling Shareholders
Komite Audit	47	Audit Committee
Sekretaris Perusahaan	49	Corporate Secretary
Internal Audit	49	Internal Audit
Sistem Pengendali Internal	50	Internal Control System
Sistem Manajemen Resiko	50	Risk Management System
Perkara Penting Yang Dihadapi Perseroan Entitas Anak, Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris Tahun 2015	52	Legal Case Faced by The Company, Subsidiaries, member of The Board of Directors and/or Member of The Commissioners in 2015
Kode Etik dan Budaya Perusahaan	52	Code of Conduct & Corporate Core Value
Sistem Pelaporan	52	Whistleblowing System
Akses Informasi	52	Information Access

## TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan merupakan hal penting yang menjadi perhatian Perseroan untuk terus disempurnakan dalam penerapannya. Perseroan mempunyai komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang baik yaitu : Akuntabilitas, Tanggung Jawab dan Transparansi dalam menjalankan seluruh kegiatan usahanya guna meningkatkan kinerja Perseroan.

Untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, diperlukan kerjasama dan hubungan yang baik antara fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan dalam Struktur Perusahaan, yang antara lain mencakup Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Korporasi dan Internal Audit.

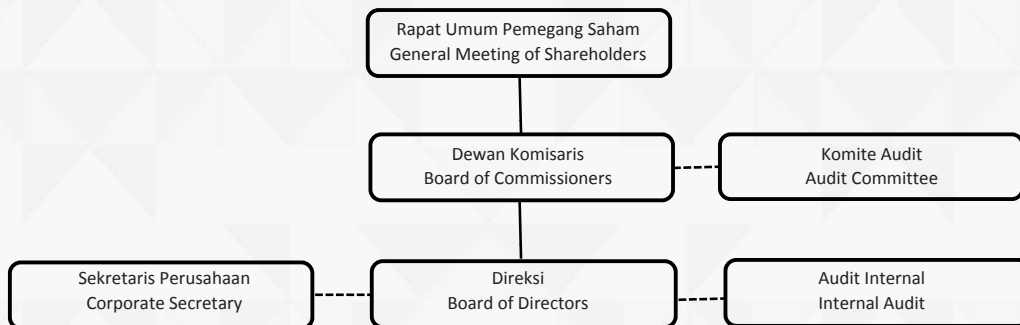
Perusahaan menyadari pentingnya menjalankan usaha sesuai dengan standar Tata Kelola Perusahaan yang baik. Tata Kelola Perusahaan yang baik akan membuat Perusahaan menjadi lebih transparan dan terarah, mempermudah pelaksanaan atau implementasi atas strategi yang ditetapkan serta berfungsi sebagai sarana yang efektif untuk mencegah tindakan penyelewengan dan rekayasa pelaporan.

Tata Kelola Perusahaan yang baik juga diwujudkan dalam pemenuhan terhadap ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK).

### STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN

Struktur Tata Kelola Perseroan terdiri dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan serta organ pendukung yang terdiri dari Komite Audit dan Internal Audit.

DIAGRAM STRUKTUR TATA KELOLA



### PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang untuk mengambil keputusan terkait dengan kebijakan Perseroan dan penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan media Pemegang Saham dalam mengambil keputusan terkait dengan seluruh kebijakan Perseroan.

Sesuai dengan anggaran dasar, Perseroan wajib melaksanakan RUPS minimal sekali dalam setahun dan dapat melaksanakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) setiap saat apabila diperlukan. Sebagai organ tertinggi dalam perusahaan, RUPS dilaksanakan untuk memberikan persetujuan terhadap kebijakan strategis serta hal-hal material dan khusus yang tidak dapat diputuskan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company is fully aware of the importance of Good Corporate Governance practice of which its implementation is continuously developed. The Company is committed to implement the basic principles of Good Corporate Governance i.e. Accountability, Responsibility and Transparency in carrying out all activities in the Company in order to improve the performance of the Company.

To be well implemented, the corporate governance requires good cooperation and relationship between the Company's management and supervision functions, which include Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit.

The Company understands the importance of good corporate governance. A Company with good corporate governance has transparent operations which simplifies the execution or implementation of new strategies and mitigates risks of fraud and misleading accounts reporting.

Good Corporate Governance is also applied in compliance with law, UU RI No. 40 Year 2007 re Perseroan Terbatas, regulatory bodies (Indonesia Stock Exchange/IDX and Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions/Bapepam & LK).

### CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Structure of the Company's Corporate Governance consists of Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Corporate Secretary and the supporting organs that include Audit Committee and Internal Audit.

### SHAREHOLDERS

Shareholders are the Company's instrument that have the authority to make decision related to the Company's policy as well as assess Board of Commissioners and Board of Directors through the General Meeting of Shareholders

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders serves as Shareholder's platform in making decision regarding to the Company's policy.

Pursuant to the Articles of Associations, the Company has to hold General Meeting of Shareholders at least once in a year and can hold Extraordinary General Meeting of Shareholders any time it is needed. As the highest body in the Company, General Meeting of Shareholders is held to approve the strategic policies and other material and specific issues which can't be decided by Board of Commissioners and Board of Directors.



Selama tahun 2015 Perseroan telah melaksanakan RUPS pada tanggal 8 Mei 2015 bertempat di Hotel Jayakarta Lantai 12, Jl. Hayam Wuruk No.126 dan dihadiri oleh para pemegang saham dengan total kepemilikan saham sebesar 253.741.720 atau setara dengan 76,99%

Agenda Rapat Umum Pemegang Saham tersebut memiliki agenda pembahasan sebagai berikut :

1. Persetujuan Laporan Tahunan selama Tahun Buku 2014 termasuk didalamnya Laporan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan dan Laporan pengawasan Dewan Komisaris;
2. Pengesahan Laporan Keuangan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku 2014;
3. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2014
4. Penunjukkan Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;
5. Memberikan pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya bagi para Anggota Dewan Komisaris Perseroan dan menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2015;

Perseroan juga telah melaksanakan RUPSLB pada tanggal 8 Mei 2015 dengan agenda sebagai berikut :

1. Perubahan beberapa Pasal yang berkaitan dengan adanya perubahan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 pada RUPS Tahun Buku 2013 yang lalu;
2. Perubahan perubahan sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berkaitan dengan Anggaran Dasar Perseroan;

#### DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali. Hingga saat ini Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Komisaris, 1 (satu) diantaranya adalah Komisaris Independen.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA
Komisaris	: Ir.H.KRMH Daryanto M. Y
Komisaris Independen	: Octavianus Halim, MBA

#### Fungsi dan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki peranan penting dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan atas kebijakan dan kinerja Direksi, memberikan masukan mengenai isu-isu yang material kepada Direksi.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Mengawasi kebijakan dan kinerja Direksi dalam mengajukan rencana usaha Perseroan;
2. Mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan;
3. Melakukan pengawasan dan penilaian atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi;
4. Mengawasi komite-komite yang berada dibawah Dewan Komisaris;
5. Memberikan nasehat kepada Direksi sehubungan dengan kebijakan yang akan ditempuh Direksi dalam mengelola Perseroan, termasuk perencanaan, pengembangan, operasi dan anggaran Perseroan.

In 2015, the Company held General Meeting of Shareholders on May 8th, 2015 at Jayakarta Hotel 12th Floor, Jl. Hayam Wuruk No.126 which was attended by shareholders with 253,741,720 shares ownership or equal to 76.99%

The General Meeting of Shareholders had the following agenda as follows :

1. To approve and ratify the Company's Annual Report comprises of the Company's activities Report of the Company's Board of Directors and the supervisory report of the Company's Board of Commissioners for the year ended on December 31st, 2014;
2. To approve and ratify the Company's Financial Statement including Balance Sheet and Profit/Loss statement for the year ended on December 31st, 2014
3. The use of the Company's Net Profit
4. The Appointment of the Company's independent public accountant which will audit the Company's reports for the year ended December 31, 2015;
5. To provide authority and power to the Board of Commissioners to determine the honorarium including facilities and other allowances for the Board of Commissioners and to determine the honorarium and other allowance for the Board of Directors for the year ended 2015.

The Company has also held Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 8th, 2015 with the agendas as follow :

1. The changes of some Article related to the changes of Article 4 paragraph 1 and 2 at the Annual General Shareholders Meeting for the year ended 2013;
2. Changes due to Financial Service Authority regulations on the Articles of Association;

#### THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pursuant to the Company's Article of Associations, the Board of Commissioners and Directors were appointed by Annual General Meeting of Shareholders for 3 (three) years and may be reappointed. Recently, the Company assigned 3 (three) Commissioners, 1 (one) of whom is Independent Commissioner.

As of December 31st, 2015, the composition of the Company's Board of Commissioners as follows :

President Commissioner	: Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA
Commissioner	: Ir. H. KRMH Daryanto M. Y
Independent Commissioner	: Octavianus Halim, MBA

#### Board of Commissioner's Functions and Duties

Board of Commissioners holds an essential role in the implementation of the Company's Good Corporate Governance. The Board of Commissioners is responsible for monitoring Board of Director's policy and performance, providing inputs and directions regarding the material issues to Board of Directors.

Details of Board of Commissioners function and duty in relation to the implementation of the Company's Good Corporate Governance as follows :

1. To oversee Directors policies and performance in carrying out its business plan;
2. To promote implementation of a good corporate governance in the company environment.
3. To conduct supervisory and assessment to the Board of Director's management;
4. To oversee the Committees under the Board of Commissioners;
5. To provide advice to the Board of Directors related to the policy in managing the Company, including planning, development, operations and budget of the Company.

**Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris**

Pada tahun 2015, Dewan Komisaris telah mengadakan pertemuan rutin sebanyak 51 kali. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat selama tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Total Attended
<b>Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA</b>	<b>Komisaris Utama / President Commissioner</b>	<b>51</b>
<b>Ir. H. KRMH Daryanto M. Yosodiningrat</b>	<b>Komisaris / Commissioner</b>	<b>51</b>
<b>Octavianus Halim, MBA</b>	<b>Komisaris Independen / Independent Commissioner</b>	<b>51</b>

**DIREKSI**

Direksi adalah organisasi yang bertanggung jawab atas jalannya Perseroan untuk mencapai visi perusahaan yang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab untuk menjamin kelangsungan usaha Perseroan di masa yang akan datang, pencapaian tingkat kinerja yang sesuai dengan target usaha, serta pengelolaan prinsip kehati hatian dalam pelaksanaan kebijakan Perseroan.

Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Direktur Utama : Damian Pudjiadi, MBA  
Direktur : Toto Sasetyo Dwi Budi L.

**Fungsi dan Tugas Direksi**

Direksi dalam tugasnya bertanggung jawab dalam mengelola Perseroan dan memiliki wewenang pengambilan keputusan.

Dalam melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut :

1. Memimpin dan menjalankan perusahaan agar tercapai tujuan yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Aktif berkoordinasi dan bekerjasama antar jajaran dan fungsi yang ada dalam organisasi serta mengkomunikasikan perkembangan pelaksanaan strategi Perseroan untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil telah sejalan dengan maksud dan tujuan Perseroan;
4. Terus mendorong pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik serta mengimplementasikan dalam tubuh Perseroan secara konsisten;
5. Memberikan semua keterangan yang berkaitan dengan Perseroan kepada Dewan Komisaris apabila diperlukan;
6. Membuat Laporan Tahunan Perseroan;
7. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi berkewajiban untuk menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang memuat Anggaran Tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris yang harus diajukan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang

**Frekuensi Rapat dan Tingkat kehadiran Direksi**

Pada tahun 2015, Direksi telah mengadakan pertemuan rutin sebanyak 51 kali. Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat selama tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Total Attended
<b>Damian Pudjiadi, MBA</b>	<b>Direktur Utama / President Director</b>	<b>51</b>
<b>Toto Sasetyo Dwi Budi L</b>	<b>Direktur Independen / Independent Director</b>	<b>51</b>

**Frequency of the Board of Commissioners Meeting and attendance level**

In 2015, the Board of Commissioners had 51 routine meetings, Attendance number of Commissioners meeting during 2015 is as follows :

**THE BOARD OF DIRECTORS**

The Board of Directors is the Company's organ which is responsible for managing the Company and to achieve the Company's vision pursuant to the Company's Articles of Association. The Board of Directors also ensures the sustainability of the Company's business, the Company's achievement according to the business target and management of prudence principles in the implementation of the Company's policies.

As of December 31st, 2015, The Company's Board of Directors comprises of :

President Director : Damian Pudjiadi, MBA  
Director : Toto Sasetyo Dwi Budi L.

**The Board of Directors Function and Duties**

The Board of Directors hold the responsibility to manage and organize the Company and has the authority in the decision making process.

In managing the Company, duties and responsibilities of the Board of Directors are comprised as follows :

1. To run and lead the Company in accordance with the goals, vision and mission as well as business plans and strategies that have been set;
2. To control, maintain and manage the Company's assets;
3. Actively coordinate and cooperate within the organization and communicate the implementation of the Company's strategy in order to ensure that the action taken is similar with the Company's aim;
4. To encourage the implementation of the Good Corporate Governance consistently;
5. To provide all information related to the Company to the Board of Commissioners if necessary;
6. To prepare the Company's Annual Report;
7. Pursuant to the articles of associations, the Board of Directors is obliged to present the Company's Work Plan and Annual Budget to the Board of Commissioners.

**Frequency of the Board of Directors Meeting and Attendance Level**

In 2015, the Board of Directors had 51 routine meetings, Attendance number of Directors meeting during 2015 is as follows :

### Program Pengembangan Keahlian Direksi dan Dewan Komisaris

Dalam rangka peningkatan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2015, Direksi maupun Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai pelatihan, lokakarya dan seminar.

### Prosedur penetapan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

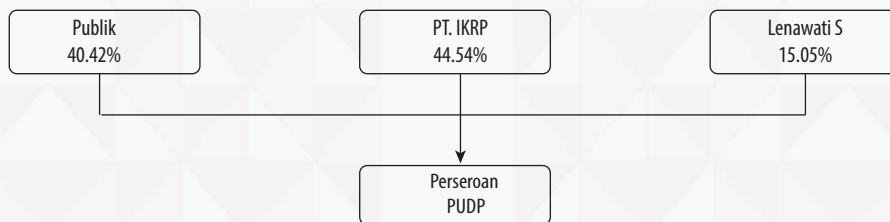
Penetapan besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan setiap tahun melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Setiap anggota Dewan Komisaris mendapatkan honorarium bulanan, tunjangan dan fasilitas lainnya.

Selama tahun 2015, besarnya total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah Rp. 560,63 juta dan total remunerasi yang diterima oleh Direksi adalah Rp. 2,9 M.

### Pemegang Saham Utama dan Pengendali

No.	Nama Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham No. of Shares	Presentase Kepemilikan (%) Shareholder Percentage (%)	Pemegang Saham Utama (ya/tidak) Major Shareholder (yes/no)	Pemegang Saham Pengendali (ya/tidak) Controlling Shareholder (yes/no)
1	PT Istana Kuta Ratu Prestigo	146.772.841	44.54%	Ya	Ya

### Skema Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali



### KOMITE AUDIT

Sesuai dengan peraturan Bapepam-LK tentang Komite Audit, Perseroan wajib membentuk Komite Audit untuk mendukung fungsi Dewan Komisaris sebagai supervisory board. Komite Audit berkewajiban untuk memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas laporan yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi hal hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan tugas tugas lainnya yang berkaitan dengan tugas pengawasan.

Komite Audit bertanggung jawab memberikan pendapat professional dan independent serta analisa atas kinerja operasional dan kinerja keuangan yang dicapai oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugasnya Komite Audit dibantu oleh Intenal Audit yang melakukan audit atas kinerja manajemen secara rutin.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit bertanggung jawab melakukan penelaahan atas :

1. informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Perusahaan, seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
2. ketaatan terhadap peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal dan bidang lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. rencana kerja dan hasil pemeriksaan oleh internal audit serta efektifitas pengendalian internal;

### Program of Competence Development for the Board of Directors and the Board of Commissioners

In order to enhance the Board of Director and the Board of Commissioner's ability, throughout 2015, they are participated in various trainings, workshops and seminars.

### Determination and procedure of remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined once a year through General Meeting of Shareholders. Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors receives monthly honorarium, allowances and other facilities.

During 2015, the Company issued approximately Rp. 560.63 million for the remuneration of the Board of Commissioners and Rp. 2.9 billion for the Board of Directors.

### The Principal and Controlling Shareholders

### Scheme of Principal Shareholders and Controlling Shareholders

### AUDIT COMMITTEE

Pursuant to Regulation of Supervisory Board for Capital Market and Financial Institutions (Bapepam-LK) regarding the Audit Committee, The Company is responsible to form the Audit Committee. The Audit committee is responsible for providing inputs to Board of Commissioners towards reports andn information form the Board of Directors and others related to its duties.

Audit Committee provides professional and independent advices as well as analysis to Board of Commissioners toward the operational and financial performance achieved by Directors. Audit Committee is assisting by Internal Audit that held routine audits toward the management performance.

Pursuant to the Audit Committee Charter, Audit Committee is responsible in reviewing :

1. released financial information, including financial statements, projections and other information;
2. compliance with Capital Market and other regulations related to the operations;
3. business plans and audit result from internal audit and the effectively of internal control;

4. kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal dan memberikan pendapat dalam proses pemilihan akuntan publik;
5. resiko usaha yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi
6. pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan kepada Dewan Komisaris;
7. pengaduan yang berkaitan dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;

Komite Audit juga berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan serta membuat, mengkaji dan memperbaharui Piagam Komite Audit.

Komite Audit diangkat oleh Komisaris dan diketuai oleh Komisaris Independen. Saat ini Komite Audit Perusahaan mempunyai 3 (tiga) anggota termasuk Ketua.

4. the sufficiency of audit process by external auditor and giving recommendation in appointing the public accountant;
5. business risks and risk management;
6. complaints relating to the accounting and financial reporting processes of the Company to the Board of Commissioners;
7. provide advice to the Board of Directors relating to the potential conflict of interest in the Company;

The audit Committee has the responsibility to maintain confidentiality of documents, data and information of the Company as well as to create, review and update the Audit Committee Charter

Audit Committee is appointed by the Board of Commissioners and led by the Independent Commissioner. Currently, Audit Committee has 3 (three) members, including the Chairman.

#### Anggota Komite Audit / Audit Committee Members

Jabatan / Position	Nama / Name	Jabatan lainnya / Other position
Ketua / Chairman	Octavianus Halim, MBA	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Anggota / Member	Taufik Mansyur	
Anggota / Member	Dadang Suwarsa, SE	

#### Profil Anggota Komite Audit

Octavianus Halim, MBA (Ketua)  
Meraih gelar MBA dari Universitas Northrop, Los Angeles, diangkat sebagai Ketua Komite Audit dari tahun 2014 hingga saat ini.

Taufik Mansyur (Anggota)  
Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia, diangkat sebagai Anggota Komite Audit pada tahun 2001 hingga saat ini.

Dadang Suwarsa (Anggota)  
Lahir di Kuningan pada 23 April 1965, Sarjana Akuntansi dari Universitas Pasundan Bandung ini diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2001 hingga saat ini.

#### Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun Buku 2015

Komite Audit selama tahun buku 2015 telah melakukan penelaahan terhadap Laporan Keuangan Triwulan Perusahaan, dan membahasnya bersama manajemen. Komite Audit juga ikut serta membahas Anggaran Tahunan Perusahaan.

Komite Audit juga mengadakan pertemuan secara rutin dengan Auditor Internal Perusahaan untuk menelaah berbagai temuan dalam rangka peningkatan pengawasan internal.

Disamping itu Komite Audit telah mengadakan pertemuan dengan Auditor External dan manajemen guna membahas Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 serta telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

#### Rapat Komite Audit / Audit Committee Meetings

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Komite Audit / Audit Committee Meeting	Rapat Dengan Auditor / Meetings with Auditors	Rapat dengan Dekom / Meeting with BoC
Octavianus Halim, MBA	Ketua Komite / Chairman	4	2	4
Taufik Mansyur	Anggota / Member	4	2	4
Dadang Suwarsa, SE	Anggota / Member	4	2	4

#### Profile of Audit Committee Members

Octavianus Halim, MBA (Chairman)  
Obtained his MBA degree from Northrop University, Los Angeles, and has been appointed as the Company's Chairman of Audit Committee since 2014 until now.

Taufik Mansyur (Member)  
Earned a Bachelor Degree in Accounting from University of Indonesia, and has been appointed as the Company's Audit Committee since 2001 until now.

Dadang Suwarsa (Member)  
Born at Kuningan, April 23, 1965, and earned his Bachelor Degree in Accounting from Pasundan University, Bandung. He has been appointed as a member of the Audit Committee since 2001 until now.

#### Report of Working Implementation of Audit Committee for the year ended 2015

The Audit Committee during 2015 had reviewed the Company's Quarterly Financial Statements and discussed it with the Company's Management. The Audit Committee has also participated in reviewing the Company's Annual Budget.

The Audit Committee also had held routine meetings with the Internal Audit of the Company to discuss its findings in order to enhance the internal control.

Besides, The Audit Committee also had held meetings with the External Auditor and Company's Management to discuss the audited Company's Financial Statements for the year ended December 31st, 2015 and also recommends to the Board of Commissioners that the audited Company's Financial Statements for the year ended December 31st, 2015 could be accepted and reported in the Company's Annual Report.



### KOMITE KOMITE LAIN DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Sampai dengan tahun 2015, Perseroan tidak memiliki komite komite lain dibawah Dewan Komisaris.

### SEKRETARIS KORPORASI

Sebagai implementasi dari tata kelola perusahaan yang baik telah dibentuk Sekretaris Korporasi yang berperan dalam menjembatani kebutuhan informasi, data dan kepentingan antara para stakeholders dengan Perseroan.

Sesuai dengan peraturan Bapepam dan LK, Perseroan mengangkat Sekretaris Korporasi dengan tugas pokok sebagai berikut :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan peraturan yang berlaku;
2. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik dan investor atas setiap kegiatan atau transaksi material yang dapat mempengaruhi kondisi Perusahaan;
3. Memastikan agar Perusahaan mematuhi segala ketentuan yang diatur oleh Bapepam & LK dan Bursa;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Bapepam & LK, Bursa dan publik

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Bapak Adwien Dhanu Suhendro yang telah menjabat sejak tahun 2000

#### Profil Sekretaris Korporasi

Meraih CHA dalam program pendidikan lanjutan dari Intercontinental Hotel, MBA dari IPWI Institute, serta gelar sarjana dalam bidang manajemen hotel dari Perhotelan dan Pariwisata Universitas Trisakti. Telah berpengalaman selama 38 tahun serta memiliki rekam jejak terpercaya di industri perhotelan, yaitu selama 20 tahun dibidang operasional, regional dan administrasi perhotelan yang berawal dari Hotel Hilton lalu sebagian karirnya didedikasikan di hotel Intercontinental yang memiliki cabang di berbagai belahan dunia, dan selama 18 tahun berkarir di tingkat korporasi/perusahaan.



### INTERNAL AUDIT

Perseroan membentuk Departemen Internal Audit untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi mengawasi dan mengamankan nilai investasi dan kekayaan yang dimiliki oleh Perseroan.

Internal Audit secara independent bertugas untuk menilai sistem pengendalian internal dan tingkat kepatuhan terhadap sistem, prosedur dan kebijaksanaan yang telah ditetapkan serta memberikan rekomendasi perbaikan yang dianggap perlu. Sistem pengendalian internal yang ada akan ditinjau secara berkala oleh Internal Audit dan manajemen untuk mengetahui apakah masih cukup efektif dalam menanganai resiko yang timbul.

### OTHER COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Until the end of 2015, the Company has no other Committees under the Board of Commissioners.

### CORPORATE SECRETARY

As the implementation of good corporate governance, the Company has formed Coporate Secretary who is responsible for justifying the data, information and needs between the stakeholders and the Company.

Pursuant to Bapepam and LK regulations, the Company appointed Corporate Secretary with the main roles as follows :

1. To update with Capital Market information, including but not limited to the regulations applied;
2. To announce public disclosures related to every transaction or event that has material impact to the Company
3. To ascertain that the Company has complied with Bapepam & LK and IDX regulations;
4. As the contact person of the Company in dealing with Bapepam & LK, IDX and public;

Currently the Corporate Secretary of the Company is served by Mr. Adwien Dhanu Suhendro who has been the Corporate Secretary since 2000.

#### Profile of Corporate Secretary

Earned Certified Hotel Administrator from Intercontinental Hotels advanced education program, MBA from IPWI Institute and undergraduate in Hotel Management from Trisakti Hotel & Tourism University. 38 years long and viable track in Hospitality Industry comprises 20 years in Hotel Operations, Regional and Administration, started in Hilton and mainly in Intercontinental Hotels Worldwide and 18 years in Corporate Level.

### INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Department is established to assist the Board of Commissioners and Board of Directors in supervising and securing the Company's investment value and wealth;

The Internal Audit works independently to evaluate the internal control system as well as the compliance level toward the system, applied procedures and policies and also to give recommendations for necessary improvements. The existing internal control system will be periodically reviewed by the Internal Audit and Management to be able to discover whether it still effective in coping the appeared risks.



Piagam Internal Audit yang dikeluarkan oleh Perusahaan mencakup di dalamnya adalah lingkup tugas, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik dan pertanggung jawaban.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Internal Audit

Adapun tugas dan tanggung jawab Unit Internal Audit adalah sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
5. Membuat Laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
8. Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan;

#### Anggota Divisi Internal Audit Perseroan dan riwayat hidup singkat

Sesuai dengan Keputusan Bapepam No. : Kep-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan melalui Direktur Utama mengangkat Anggota Internal Audit dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Adapun anggota Divisi Internal Audit Perseroan adalah sebagai berikut :

Ardika May Fendra, SE (Anggota)

Lahir di Solok pada tanggal 28 Mei 1978, meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Andalas pada tahun 2003. Diangkat sebagai Anggota Internal Audit Perseroan sejak 1 Maret 2010 hingga saat ini.

Lanang Prabowo, SE (Anggota)

Lahir di Jakarta pada tanggal 4 Januari 1988, meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIE YAI pada tahun 2010. Diangkat sebagai Anggota Internal Audit Perseroan sejak 1 Oktober 2015 hingga saat ini.

#### SISTIM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistim pengendalian internal merupakan bagian dari usaha Perseroan untuk mencapai tata kelola perusahaan yang baik.

Internal Audit akan melakukan pemeriksaan dan mengevaluasi proses pengendalian Internal Perusahaan yang dituangkan dalam Laporan Internal Audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris lengkap dengan saran perbaikan yang diperlukan.

#### SISTEM MANAJEMEN RESIKO

Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak terlepas dari berbagai resiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perusahaan meupun berdampak secara signifikan terhadap operasional, pendapatan dan asset perusahaan.

Resiko resiko tersebut meliputi :

Resiko Keterbatasan Lahan :

Perusahaan berencana untuk mengembangkan usahanya dengan mengakuisisi lahan pada daerah yang tingkat pertumbuhannya tinggi. Namun demikian,

Internal Audit Charter issued by the Company consists of scope of work, structure and position, task and responsibilities, code of conduct and liability.

#### The Internal Audit's tasks and responsibilities

The Company's Internal Audit tasks and responsibilities are as follow :

1. To organize and held Annual Internal Audit Plan;
2. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system according to Company Policy;
3. To check and give assessment on financial accountancy, operational, human resources, marketing, information technology and other activities effectiveness and efficiency;
4. To give restoration advice and objective information about examined activities in all management level;
5. To prepare audited report to President Director and Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze and report the realization of the restoration advices;
7. To work together with the Audit Committee to arrange programs and evaluate the quality of intenal audit activities;
8. To arrange special examination, if necessary;

#### The Company's Internal Audit Members and the profile

Pursuant to Bapepam regulations No. : Kep-496/BL/2008, the Company through the President Director has appointed the Internal Audit Members with the approval of the Board of Commissioners.

The Company's Internal Audit Members is as follows :

Ardika May Fendra (Member)

Born in Solok, May 28th 1978 and earned his bachelor degree in Accounting from Andalas University in 2003. He has been appointed as a Member of Internal Audit Division since March 1, 2010 until now.

Lanang Prabowo, SE (Member)

Born in Jakarta, January 4th, 1988 and obtained his bachelor degree in Accounting from STIE YAI in 2010. Appointed as a Member of Internal Audit Division since October 1st, 2015 until now.

#### INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System is part of the Company's efforts to achieve good corporate governance of the Company.

The Internal Audit Division will examine and evaluate the Company's internal control and will be poured in Internal Audit Report which will be submitted to the President Director and the Board of Commissioners completed with the recommendations and suggestions needed.

#### RISK MANAGMENT SYSTEM

In running the business, the Company is fully aware that it may face various risks which can slow down the goal achievement as well as significantly affect the operations, revenues and assets.

The risks are as follows :

Land Limitation Risk :

The company plans to expand its business by acquiring land in high growth area. However, the availability of land in those areas is very limited and the failure in

ketersediaan lahan di daerah tersebut yang sangat terbatas dan kegagalan dalam mengakuisisi lahan di daerah tersebut dapat memberikan dampak negative pada rencana pengembangan bisnis perusahaan sehingga akan mempengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.

**Resiko Kepastian Hukum :**

Belum adanya kepastian penegakan hukum pertanahan di Indonesia serta tidak seragamnya hak atas tanah di Indonesia dapat menyebabkan terjadinya perselisihan atas hak kepemilikan tanah yang dibeli dari pemilik tanah sebelumnya. Disamping itu, pengurusan ijin yang masih sulit juga dapat menyebabkan terhambatnya pembangunan property yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

**Resiko Fluktuasi Pasar Properti :**

Industri pasar property Indonesia memiliki siklus dan dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan kondisi ekonomi umum maupun local misalnya kebijakan pemerintah, tingkat pengangguran, ketersediaan pembiayaan, kenaikan harga bahan bakar minyak & bahan bahan bangunan serta harga pokok lainnya yang dapat meningkatkan biaya produksi sehingga membuat harga produk real estate bergerak naik, suku bunga, tingkat kepercayaan konsumen dan permintaan produk property. Adanya tekanan di industri property Indonesia dapat mempengaruhi bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan.

**Resiko Persaingan :**

Setiap usaha harus berkompetisi termasuk juga dalam usaha property. Para pengembang harus bersaing dalam hal lokasi, fasilitas, infrastruktur pendukung, pelayanan dan harga. Persaingan yang makin ketat diantara para pengembang dapat menyebabkan peningkatan biaya untuk akuisisi tanah, berlebihnya persediaan lahan dan lambatnya proses persetujuan untuk pengembangan property baru oleh pemerintah terkait. Semuanya dapat berpengaruh buruk terhadap bisnis dan kinerja perusahaan.

**Resiko Tingkat Suku Bunga :**

Resiko Tingkat Suku Bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variable menunjukkan Perseroan kepada nilai wajar resiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Perseroan berusaha mengurangi resiko tingkat suku bunganya dengan cara melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

**Resiko Kredit :**

Resiko kredit dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di Bank. Untuk meringankan resiko ini, Perseroan ada kebijakan untuk memastikan penjualan produknya hanya kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perseroan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perseroan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang ditentukan, Perseroan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perseroan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan resiko kredit, Perseroan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Untuk mengurangi resiko gagal bayar bank atas penempatan deposito Perseroan, Perseroan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank bank yang memiliki reputasi yang baik.

acquiring the land will bring negative impacts to the business expansion plan could affect the financial condition and revenue of the Company.

**Legal Assurance Risk :**

The absence of law enforcement to assure Indonesia's land regulation as well as the irregularity of Indonesia's land entitlement, can cause the possibility of dispute between the Company and the previous owner regarding the land entitlement. Besides, the difficulty of bureaucratic procedure for permit issues also can cause the obstacle of the development of the property which at the end will affect the financial condition of the Company.

**Property Market Fluctuation Risk :**

Indonesia's property industry has a cycle and significant affected by general or local economic condition changes, such as government policy, unemployment rate, funding availability, increase of oil and gas, raw materials and basic good that causes increase of production costs in real estate that practically causes the higher price of the products, interest rate, consumer trust and property product demand. Pressures in Indonesia property industry may affect business, financial condition and the Company's operational result.

**Competition Risk :**

Every business has to compete including property business. The developers shall compete in matters of location, facilities, supporting infrastructure, service and price. The tight competition among the developers, may increase cost for land acquisition, excessive land stock and slow process to obtain permission to develop new properties from governmental institution may bring bad impacts for the Company's business and performance.

**Interest Rate Risk :**

The Company's interest rate risk mainly arises from loan to working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Company fo fair value interest rate risk.

For working capital and investment loans, the Company may seek to mitigate its interest rate by continuously monitoring the interest rates in the market.

**Credit Risk :**

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customer and deposits being placed in banks. To mitigate this risk, the Company has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

To mitigate the default risk of banks on the Company's deposits, the Company has policies to place its deposits only in banks with good reputation.

**Resiko Likuiditas :**

Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perseroan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas actual dan terus menerus menjaga kestabilan dari utang dan hari piutangnya

**Resiko lainnya :**

Kegiatan usaha Perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, social politik, bencana alam, serangan teroris, kebakaran dan resiko lainnya. Menghadapi dan meminimalkan resiko tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan berbagai langkah seperti menjaga kualitas property yang dibangun, mengasuransikan asset utama perusahaan, dan mencari lahan untuk pengembangan proyek baru.

**PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2015**

Sepanjang tahun 2015, Perseroan tidak memiliki perkara penting yang dihadapi baik perkara pidana maupun perdata.

**KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN**

7 pokok pokok budaya perseroan terdiri dari :

- Kejujuran
- Disiplin
- Transparan
- Komitmen
- Konsisten
- Kreatif dan Inovatif
- Tekun dan Ulet

Kode Etik (Code of Conduct) merupakan aturan Perseroan yang menjelaskan nilai dan aturan bisnis standar yang menjadi acuan bagi setiap individu yang tergabung didalamnya dan sekaligus memberikan penjelasan kepada pihak yang berkepentingan.

Semua pasal dan aturan dalam Kode Etik berlaku bagi semua individu tanpa kecuali. Perseroan akan menjatuhkan sanksi bagi pengurus dan karyawan yang melanggar aturan, sesuai dengan peraturan perusahaan.

**SISTIM PELAPORAN**

Saat ini Perseroan belum memiliki system pelaporan (whistleblowing system) namun jika terjadi pelanggaran kode etik perusahaan penanganan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku dan telah memuat secara detail mengenai cara penyampaian laporan, perlindungan bagi pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola pengaduan serta hasil penanganan pengaduan.

**AKSES INFORMASI**

Masyarakat dapat memperoleh berbagai informasi mengenai Perseroan melalui situs [www.pudjiadiprestige.co.id](http://www.pudjiadiprestige.co.id). Selain itu, para investor dan publik juga bisa mendapatkan informasi dan penjelasan lebih lanjut melalui email yang ditujukan kepada [info@pudjiadiprestige.co.id](mailto:info@pudjiadiprestige.co.id).

**Liquidity Risk :**

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivable days.

**Other Risks :**

The Company's business activities may also influenced by economic situation, social politic conditions, natural disasters, terrorism, fire and other risks. The Company has carried out various steps to minimize the risks such as maintaining the quality of the developing properties, to insure the primary assets of the Company, and looking for potential land for new developments.

**LEGAL CASE FACED BY THE COMPANY, SUBSIDIARIES, MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS AND/OR MEMBER OF BOARD OF COMMISSIONERS IN 2015**

Throughout 2015, the Company did not encounter legal cases both civil and criminal.

**CODE OF CONDUCT & CORPORATE CORE VALUE**

7 corporate core value of the Company consists of:

- Honesty
- Discipline
- Transparent
- Commitment
- Consistent
- Creative & Innovative
- Diligent & Persevering

Code of conduct is a guideline that covers values and standards of business practice adopted by the Company and become a guideline for each individual in the Company and at the same time describe all parties how the Company runs its business

All articles and rules stated in the Code of Conduct are applied to all individual with no exception. The Company will give punishment to all employee and all members of management who break the rules according to the Company's rules and regulations.

**WHISTLEBLOWING SYSTEM**

Currently the Company has no whistleblowing system, however in case of violation of the code of conduct, the Company will handle the violator according to the Company's regulation which contain how to submit the report in detail, the protection for the whistleblower, how to handle the report, those who manage the complaint and the result of handling the complaint.

**INFORMATION ACCESS**

The Company has website that includes important information about the Company and can be accessed by public through [www.pudjiadiprestige.co.id](http://www.pudjiadiprestige.co.id). Investors and public can also gain further details of the Company through the Company's email address : [info@pudjiadiprestige.co.id](mailto:info@pudjiadiprestige.co.id).

## 06 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Komposisi Karyawan	54	Employment Composition
Rekrutmen	56	Recruitment
Pengembangan Karyawan	56	Employee Development
Penilaian Karyawan	56	Employee Assessment
Kesejahteraan Karyawan	56	Employee Welfare



## SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Perseroan yakin dan percaya bahwa sumber daya manusia merupakan asset utama dalam semua kegiatan usahanya. Unsur unsur penting dari kelangsungan, keberhasilan dan kualitasnya tergantung pada pengetahuan dan keahlian masing masing karyawan. Oleh karena itu, Perseroan berusaha menciptakan organisasi yang efektif dan berdaya saing melalui pengembangan kualitas SDMnya karena Perseroan yakin dengan etos kerja yang tinggi dan suasana kerja yang kondusif turut mendukung pengembangan dan kelangsungan Perseroan.

Sebagai asset Perseroan, karyawan harus mampu menjunjung tinggi 7 Corporate Core Value yaitu : Kejujuran, Disiplin, Transparan, Komitmen, Konsisten, Kreatif dan Inovatif, Tekun dan Ulet serta mampu beradaptasi terhadap perkembangan dunia usaha.

Strategi pengelolaan SDM dibuat oleh Perseroan secara berkesinambungan, sistematis dan focus pada tujuan menghasilkan SDM yang professional. Sehingga pada akhirnya seluruh SDM dapat berperan secara aktif dalam mendukung pertumbuhan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

### Komposisi Karyawan

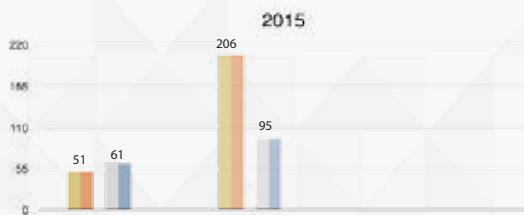
Perseroan dan anak perusahaan senantiasa didukung oleh karyawan yang kompeten dalam bidangnya masing masing.

Sampai dengan akhir tahun 2015, jumlah karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan adalah 413 orang.

Berdasarkan jenjang pendidikan, komposisi karyawan Perseroan adalah lulusan Sarjana 12,35% dari jumlah karyawan, karyawan bergelar Akademi sebesar 14,77% dan Non Akademi 72,88% dari jumlah karyawan.

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	2015	2014	Educational Level
1	(Pasca) Sarjana	51	59	(Post) Graduate
2	Akademi	61	66	Diploma
3	Sekolah Kejuruan	206	202	Vocational School
4	SLTA dll	95	92	High School
	Jumlah	413	419	Total



The Company firmly believes that Human Resources is a key asset in all of its business activities. The important elements of continuity, success and quality depend largely upon the knowledge and skill of each employee. Hence, The Company endeavors to create an effective and competitive organization by building the capacity of its human resources because The Company believes that with a high work ethic and a favorable working environment contributes significantly to the Company's Advancement and future success.

As a valuable assets within the Company, employees must uphold the 7 Corporate Core Value which are: Honesty, Discipline, Transparency, Commitment, Consistent, Creative & Innovative, Diligent & Tenacious, as well as, the ability to adapt to an ever changing business world.

The Company implemented a HR management strategy on an ongoing basis, systematic and always focused on creating a professional HR. So in the end the entire HR can play an active role in supporting the growth of the Company's business in the future.

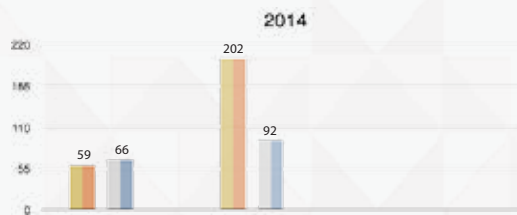
### Employee Composition

The Company and its subsidiaries are supported by competent employees in each field.

Composition of employees of the Company and its subsidiaries comprises 413 people.

Based on educational level, employees composition of the Company consists of post (graduate) 12.35% from the total employees, Diploma 14.77%, and Non Academic 72.88%.

### Employees Composition Based on Educational Level

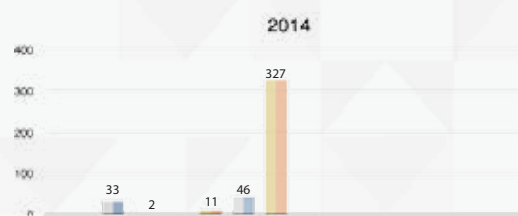
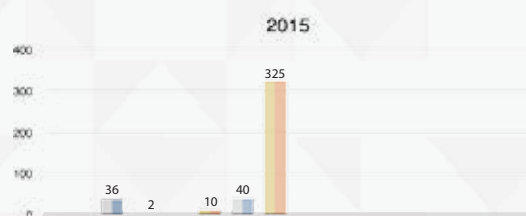




Sementara, komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jabatan terdiri dari Direksi (0,48%), Manajer (8,72%), Asisten Manajer (2,42%), Supervisor (9,69%) dan Staff (78,69%), dengan perbandingan komposisi di tahun 2015 dan 2014 sebagai berikut :

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan (Tidak Termasuk Dewan Komisaris) :

No.	Jabatan	2015	2014	Educational Level
1	Direksi	2	2	Board of Directors
2	Manajer	36	33	Managers
3	Asisten Manajer	10	11	Asst. Manager
4	Supervisor	40	46	Supervisor
5	Staff	325	327	Staff
	Jumlah	413	419	Total

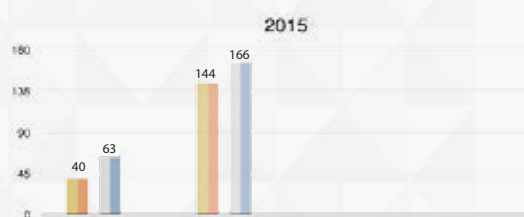


Ditinjau dari kelompok usia, komposisi karyawan Perseroan terdiri dari kelompok usia dibawah 25 tahun (9,69%), kelompok usia antara 26 tahun s/d 30 tahun (15,25%), kelompok usia antara 31 tahun s/d 40 tahun (34,87%) dan kelompok usia diatas 40 tahun (40,19%).

Perbandingan komposisi karyawan ditahun 2015 dan 2014 berdasarkan kelompok usia adalah sebagai berikut :

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

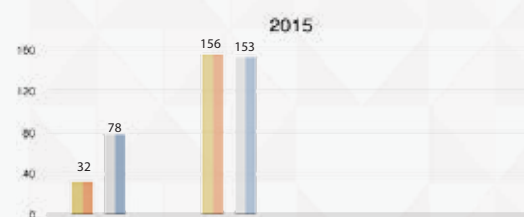
No.	Jenjang Pendidikan	2015	2014	Educational Level
1	< 25 tahun	40	32	< 25 years
2	26 th s/d 30 th	63	78	26 – 30 years
3	31 th s/d 40 th	144	156	31 – 40 years
4	Diatas 40 th	166	153	> 40 years
	Jumlah	413	419	Total



In terms of age groups, the composition of the Company's employees is the age group < 25 years (9.69%), the age groups between 26 years – 30 years (15.25%), the age groups between 31 years – 40 years (34.87%) and the age groups > 40 years (40.19%).

Comparison of the composition of employees in 2014 and 2013 by the age groups is described as follows :

#### Employee Composition Based on Age Groups



### Rekrutmen

Untuk memperoleh karyawan yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan, Perseroan menerapkan sistem rekrutmen antara lain melalui iklan media cetak Kompas dan online melalui JobsDB, JobStreet).

### Pengembangan Karyawan

Perseroan sangat peduli untuk meningkatkan kompetensi karyawannya, baik karyawan yang tergabung dalam fungsi utama maupun fungsi pendukung. Prioritas Perseroan dalam mengembangkan SDM melalui pemberian jenjang karir yang jelas, memperkuat budaya untuk saling memperkokoh dan saling bekerja sama serta mengarahkan Perseroan menjadi suatu organisasi dengan kinerja unggul

Selama tahun 2015, Perseroan telah melakukan berbagai pelatihan guna meningkatkan kompetensi serta pembentukan karakter dan kebersamaan karyawan terdiri dari :

Job rotation atau mutasi karyawan  
Pelatihan technical skill bagi karyawan  
Pelatihan eksternal (public training)

### Penilaian Karyawan

Penilaian kinerja karyawan dilakukan berdasarkan tolok ukur Penilaian Prestasi Karyawan yang diberlakukan untuk setiap jabatan setiap 6 (enam) bulan sekali. Penilaian ini akan berpengaruh terhadap promosi dan kompensasi yang akan diperoleh karyawan. Penilaian ini juga digunakan oleh Perseroan untuk mendeteksi kelemahan yang ada disetiap jabatan sehingga dapat segera diperbaiki dan memberikan hasil yang maksimum di masa yang akan datang.

### Kesejahteraan Karyawan

Peningkatan kesejahteraan karyawan juga menjadi prioritas bagi Perseroan sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas serta semangat kerja karyawan, yang pada akhirnya akan meningkatkan etos kerja dalam mendukung Perseroan meraih target usaha yang ditetapkan. Perseroan selalu berupaya untuk meningkatkan hal tersebut dengan memberikan kompensasi dan berbagai tunjangan yang layak bagi karyawan seperti gaji pokok yang dibayarkan kepada karyawan setiap bulan sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP), pemberian incentive marketing atas setiap pencapaian target penjualan serta pemberian bonus atas setiap pencapaian Laba oleh Perseroan.

Perseroan juga telah mengikut sertakan seluruh karyawan pada program Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kecelakaan (JK) melalui BPJS Ketenagakerjaan serta program kesehatan baik untuk rawat inap maupun rawat jalan melalui BPJS Kesehatan.

Sebagai bagian komitmen jangka panjang, Perseroan juga berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan membentuk koperasi karyawan yang berusaha di bidang simpan pinjam. Melalui koperasi karyawan tersebut, Perseroan memberikan pembinaan untuk mengembangkan usaha koperasi karyawan agar kinerjanya optimal sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan karyawan.

### Recruitment

In order to obtain the appropriate personnel and in accordance with the Company's needs, the Company implemented a system of recruitment as follows : through print ads and online (JobsDB and JobStreet).

### Employee Development

The Company pays serious attention to the enhancement of personnel competency both in main functions and supporting organs. The Company places priority on human resources development by laying down clear paths for employees in each business unit and across the organization, nurturing a corporate culture that emphasizes mutual reinforcement and mutual cooperation, shaping the Company into becoming an organization with impressive business performance.

Throughout the year 2015, the Company has conducted a variety of training to improve employee's competencies, character building and togetherness among the staffs, consisting of :

Job rotation and transfer of employees;  
Training on technical skills for the employees;  
External training (public training) for the manager up levels

### Employee Assessment

Employee Assessment is measured using Key Performance Indicator that regulates every position periodically every 6 (six) months. This assessment will impact to the promotion and compensation received by the employees. This assessment is also used to notice the weakness within every position, so it can be improved and contribute a maximum results in the future.

### Employee's Welfare

Enhancing employee's welfare is also become the Company's priority as a part of an effort to keep and improve quality and employee's morale. With a prosperous employees, the work ethic owned will be increased so that helps sustain Company's performance in achieving the targets set. The Company always makes an effort to improve it by giving compensation and various proper allowances for the employees includes salary paid to employees in accordance with the provisions of the Provincial Minimum Wage (UMP), marketing incentive for any achievement of sales, and also bonuses for the profit gains by the Company.

The Company's also included all employees in guarantees social workers (Social Security) including death insurance program, accident program, and old age insurance through BPJS Ketenagakerjaan and also health insurance program including inpatient and outpatient program through BPJS Kesehatan.

As a form of long term commitment, the Company keep trying to improve the employee's welfare by founding an organization for employees. The Company keep helping to improvise so that the organization can optimally give benefits to the employees. Until today, the organization has been providing loan and saving services for the employees.

**08**  
**LAPORAN AUDIT**  
**AUDIT REPORT**

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



## 07

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan	58	Corporate Social Responsibilities Activities
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Pudjiadi Prestige Tbk.	60	Statement of the Board of Commissioners' and The Board of Directors' Responsibility for PT Pudjiadi Prestige Tbk. 2015 Annual Report

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan memandang kehidupan sebagai sesuatu yang berharga dan patut dipelihara. Perseroan senantiasa memberikan perhatian penuh terhadap kegiatan dan perkembangan sosial baik lokal maupun nasional yang mendorong keterlibatannya dalam mendukung penciptaan lingkungan sosial yang serasi dan seimbang.

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat, Perseroan memiliki komitmen untuk mendukung dan mengimplementasikan kegiatan dan program tanggung jawab sosial. Perseroan tidak hanya focus pada perolehan laba bagi para pemegang saham, tetapi juga semakin dituntut untuk memberikan kontribusi yang nyata bagi perbaikan taraf hidup masyarakat dan kelestarian lingkungan secara berkesinambungan.

### Keterlibatan dalam keberlanjutan lingkungan

Perseroan memberikan perhatian besar pada pentingnya penanggulangan masalah limbah rumah tangga, apartemen, hotel dan perkantoran. Antisipasinya diwujudkan dengan membuat saluran pembuangan, penampungan sampah umum dan penghijauan kawasan yang dimiliki.

Selain itu Perseroan juga memperhatikan aspek penyediaan pasokan air dari PDAM di kawasan yang dibangun dengan tujuan mengurangi pengambilan air tanah yang berlebih yang dapat menyebabkan penurunan permukaan tanah dan merembesnya air laut. Dengan demikian Perseroan berkeyakinan bahwa

We regard life as a precious thing that is worth maintaining. We are highly concerned of social developments and activities local as well as national that encourage us to take part in supporting balance and harmonious social environments.

As an integral part of society, the Company is committed to support and implement Corporate Social Responsibility (CSR) activities and programs. The Company does not only focus on profit generated to the Shareholders, but also expected to contribute more in improving the public living standards and a sustainable environment in the surrounding area.

### Involvement in sustainable environment

We pay great deal of concern to the importance of managing wastes of households, offices, hotels, and apartments. To anticipate the problems, we make gutters for the wastes, garbage dumps for public and do reforestations on

our lands.

The Company also pay a great deal of attention to water supply form the PDAM (municipal waterwork company) in the area we develop to anticipate excessive suction of the land water that can cause lowering of the land surface and permeation of sea water. Therefore, the Company believe that we can minimize bad impacts on the environment that are potential to cause more expenses to the company so that in the future we will not need to put more financial investment for those environmental issues.

The standard of development with green environment orientation will be our priority in executing new projects in the future.



masalah mengenai dampak lingkungan yang akan mempengaruhi keadaan keuangan Perseroan dapat diperkecil. Sehingga manajemen berkeyakinan tidak diperlukan tambahan investasi yang materil untuk mengatasi dampak negative dari lingkungan tersebut.

Standar pembangunan yang bernuansa penghijauan lingkungan akan tetap menjadi prioritas utama untuk setiap proyek yang akan dikembangkan.

Untuk tujuan tersebut, selama tahun 2015 Perseroan dan anak perusahaan telah melakukan serangkaian program nyata di bidang yang meliputi keagamaan, social, lingkungan, dan kesehatan. Jumlah dana yang dikeluarkan untuk kegiatan CSR selama tahun berjalan adalah Rp.300 juta.

#### **Kegiatan CSR Perseroan :**

##### **Bidang Keagamaan**

Dibidang Keagamaan Perseroan melalui anak perusahaannya melakukan kegiatan yang meliputi buka puasa bersama dengan anak-anak yatim dari beberapa panti asuhan dan pemberian sumbangan hewan qurban untuk masyarakat sekitar

##### **Bidang Sosial**

Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) di bidang Sosial, dalam setiap penjualan unit unit Apartemen Azalea Suites, Perseroan memberikan donasi sebesar Rp. 2 juta/ unit kepada Yayasan Hope Worldwide untuk membantu kegiatan kemanusiaan yang dilakukan oleh Yayasan Hope Worldwide. Perseroan mengambil tema Help Us Help Indonesia, You Buy We Donate untuk pelaksanaan CSR ini.

##### **Bidang Lingkungan**

Dalam bidang lingkungan, Perseroan melalui anak perusahaan melakukan kegiatan seperti kegiatan pembersihan pantai di sekitar Hotel Marbella Anyer.

##### **Bidang Kesehatan**

Dalam bidang kesehatan, Perseroan melakukan kegiatan donor darah dan berpartisipasi sebagai sponsor dalam kegiatan kesehatan seperti jalan sehat.

For that purpose, during 2015 the Company and its subsidiaries have participated in various programs, including religion, social, environment and health. Funds allocated for CSR during the year was approximately Rp. 300 million.

#### **The Company's CSR activities**

##### **Religious Aspect**

In the religious aspect, the Company through its subsidiaries held events including break fasting with the orphaned children from the various orphanage and donation of sacrificial animals for the local communities.

##### **Social Aspect**

As a proof of commitment of the Company in conducting Corporate Social Responsibility (CSR), for each type of unit sold in Azalea Suites, Green Palace Residence Apartment, the Company donated Rp. 2 million/unit to the Hope Worldwide Foundation in order to help various humanitarian works conducted by the organization. The Company uses the theme 'Help Us Help Indonesia, You Buy We Donate' in the application of this CSR.

##### **Environmental Aspect**

In the environmental aspect, the Company through its subsidiaries undertakes activities such as cleaning the beaches around Hotel Marbella from garbage.

##### **Health aspect**

In the health aspect, the Company conduct blood donor activity and also participated in the sponsorship program of health themed such as "Jalan Sehat".







THE JAYAKARTA GROUP

**Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan 2015**  
*(Management's Statement on 2015 Annual Report)*

Laporan Tahunan berikut Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab Manajemen PT. Pudjiadi Prestige Tbk dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan membubuhkan tanda tangannya masing masing dibawah ini.

*Annual Report and the accompanying financial statements and related financial information, are the responsibility of the Management of PT. Pudjiadi Prestige Tbk and have been approved by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners whose signature appear below.*

Yang bertanda tangan / *The Undersigned*  
Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*

**Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA**  
Komisaris Utama / *President Commissioner*

**Ir. H. KRMH Daryanto M. Yosodiningrat**  
Komisaris / *Commissioner*

**Octavianus Halim, MBA**

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Direksi / *Board of Directors*

**Damian Pudjiadi, MBA**  
Direktur Utama / *President Director*

**Toto Sasetyo Dwibudi L.**  
Direktur / *Director*



**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK /AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015  
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015*

**DAN / AND**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**DAFTAR ISI****TABLE OF CONTENTS**

Halaman / Page

	Halaman / Page	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b><i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i></b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>		<b><i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i></b>
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>		<b><i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan konsolidasian	7 - 65	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



THE JAYAKARTA GROUP

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT PUDJIADI PRESTIGE, Tbk. DAN ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT OF PT PUDJIADI PRESTIGE, Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- |    |                 |  |   |                  |
|----|-----------------|--|---|------------------|
| 1. | Nama            | : <b>Damian Pudjiadi, MBA</b>  | : | Name             |
|    | Alamat kantor   | : Hotel Jayakarta Lt. 21 Jln. Hayam Wuruk No. 126 Jakarta 11180                      | : | Office address   |
|    | Nomor telepon   | : (021) 624 1030/624 1033  | : | Phone number     |
|    | Alamat domisili | : Jl. Senopati Kav 41 Apt Senopati RT 08/02 Senayan Kebayoran Baru - Jakarta Selatan | : | Domicile address |
|    | Jabatan         | : Direktur Utama / President Director  | : | Position         |
| 2. | Nama            | : <b>Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto</b>   | : | Name             |
|    | Alamat kantor   | : Hotel Jayakarta Lt. 21 Jln. Hayam Wuruk No. 126 Jakarta 11180                      | : | Office address   |
|    | Nomor telepon   | : (021) 624 1030/624 1033  | : | Phone number     |
|    | Alamat domisili | : Jl. Permata Jamrud Blok A 1/9 RT/RW 009/006 Tugu Selatan, Jakarta Utara            | : | Domicile address |
|    | Jabatan         | : Direktur Independen / Independent Director   | : | Position         |

Menyatakan bahwa :

State that :

- |    |   |    |  |
|----|---|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.   | 1. | Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement.  |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.  | 2. | The consolidated financial statement have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.  |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.<br>b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. | a. All information contained in the consolidated financial statement are complete and correct.<br>b. The consolidated financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.  | 4. | Responsible for the Company's and its subsidiaries internal control system.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 Maret / March 15, 2016

Direktur Utama /  
President Director

Direktur Independen/  
Independent Director



Damian Pudjiadi, MBA

Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk.**  
REAL ESTATE • DEVELOPER • PROPERTY MANAGEMENT

**Branch Office:**

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F  
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia  
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847  
Fax : (62-21) 8611 708  
E-mail : corporate@kapdbs.co.id

**Laporan Auditor Independen**

No. : R.3.2/053/03/16

**Direksi dan Pemegang Saham  
PT Pudjiadi Prestige Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi Prestige Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Independent Auditors' Report***

No. : R.3.2/053/03/16

***To The Directors and Shareholders of  
PT Pudjiadi Prestige Tbk***

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pudjiadi Prestige Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the consolidated financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*



## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. : R.3.2/053/03/16 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Independent Auditors' Report (continued)

Report No. : R.3.2/053/03/16 (continued)

### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditors' Report (continued)**

Laporan No. : R.3.2/053/03/16 (lanjutan)

Report No. : R.3.2/053/03/16 (continued)

**Opini**

**Opinion**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pudjiadi Prestige Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pudjiadi Prestige Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**



**Triyanto, SE., Ak., MSi., CPA**

Surat Ijin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.0945

15 Maret 2016 / March 15, 2016

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Per 31 Desember 2015 dan 2014

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
 As of December 31, 2015 and 2014

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

	Catatan / Notes	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	31 Des 2014 / Dec 31, 2014 *)	1 Jan 2014 / Jan 1, 2014 *)	
<b>ASET</b>					<b>ASSET</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	3.f, 5	68.738.691.382	49.885.181.816	51.744.778.011	Cash and Cash Equivalent
Surat Berharga	3.h, 6	167.783.000	145.559.000	143.475.000	Marketable Securities
Piutang Usaha Pihak Ketiga (Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun 2015 dan 2014, masing- masing sebesar Rp 205.221.337 dan Rp 113.286.993)	3.g, 7	4.683.658.443	4.532.016.679	4.701.660.910	Trade Receivable Third Parties (Net-off allowance for impairment for the years 2015 and 2014, amounting to Rp 205,221,337 and Rp 113,286,993, respectively)
Piutang Lain - lain	8	3.968.827.177	3.757.732.975	3.781.658.086	Other Receivable
Persediaan	3.i, 9	90.180.245.172	80.373.252.314	47.975.542.260	Inventories
Biaya Dibayar Dimuka	10	3.293.486.352	3.759.236.412	3.729.494.288	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	3.p, 18a	678.051.103	-	50.091.144	Prepaid Taxes
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>171.710.742.629</b>	<b>142.452.979.196</b>	<b>112.126.699.699</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang Pihak Berelasi	3.w, 35.a	12.727.359.259	11.220.819.333	9.137.600.523	Due from Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	3.p, 18d	10.234.681.621	10.428.999.231	10.396.175.359	Deferred Tax Assets
Investasi	3.aa, 12	93.827.262.155	89.956.940.374	86.253.963.629	Investments
Tanah Yang Belum Dikembangkan	3.j, 11	33.983.286.866	26.091.891.522	26.091.891.522	Undeveloped Land
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tahun 2015 dan 2014, masing-masing sebesar Rp 99.592.383.106 dan Rp 93.247.153.607)	3.k, 13	114.647.213.009	112.698.584.381	112.107.165.010	Fixed Assets (Net-off accumulated depreciation for the years 2015 and 2014, at the amount of Rp 99,592,383,106 and Rp 93,247,53,607 respectively)
Aset Lain-lain	3.l, 14	8.788.774.812	9.178.618.567	10.414.029.774	Other Assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>274.208.577.722</b>	<b>259.575.853.408</b>	<b>254.400.825.817</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>445.919.320.351</b>	<b>402.028.832.604</b>	<b>366.527.525.516</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan kembali (Lihat catatan 45)

As Restated (See note 45) \*)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

	<b>Catatan /</b> <i>Notes</i>	<b>31 Des 2015 /</b> <i>Dec 31, 2015</i>	<b>31 Des 2014 /</b> <i>Dec 31, 2014 *)</i>	<b>1 Jan 2014 /</b> <i>Jan 1, 2014 *)</i>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>SHORT TERM LIABILITIES</b>
Hutang Usaha - Pihak Ketiga	3.x, 16	4.069.024.574	4.170.940.833	3.442.273.945	<i>Accounts Payable - Third Parties</i>
Penyisihan Penggantian Perabotan - dan Peralatan Hotel	3.n, 21	270.572.125	228.706.452	289.460.598	<i>Reserve for Replacement of- Hotel Supplies &amp; Equipments</i>
Uang Muka Penjualan	3.m, 20	30.298.842.338	40.378.499.325	31.148.179.470	<i>Advance Payment</i>
Pendapatan Diterima Dimuka	3.x, 22	9.301.466.865	10.992.163.825	7.058.833.200	<i>Unearned Revenues</i>
Uang Jaminan	3.x, 23	2.119.560.372	1.748.606.906	1.971.809.826	<i>Guarantee Deposits</i>
Hutang Pajak	3.p, 18b	1.876.208.590	1.389.066.592	1.072.071.899	<i>Tax Payable</i>
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3.x, 19	2.586.204.635	3.584.249.702	2.602.005.981	<i>Accrued Expenses</i>
Hutang Lain - lain	3.x, 17	4.093.875.403	3.404.652.340	4.587.534.600	<i>Others Payable</i>
Hutang Bank					<i>Bank Loans</i>
Bagian Jangka Pendek					<i>Current Portion</i>
Atas Jangka Panjang	3.x, 15	50.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>of Long Term Liabilities</i>
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>104.615.754.902</b>	<b>70.896.885.975</b>	<b>57.172.169.519</b>	<b>TOTAL SHORT TERM LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>LONG TERM LIABILITIES</b>
Hutang Bank					<i>Bank Loans</i>
Setelah Dikurangi Bagian Liabilitas Jangka Pendek	3.x, 15	15.241.298.690	29.376.844.664	20.000.000.000	<i>Net-off Current Portion</i>
Hutang kepada Pihak Berelasi	3.s, 35.b	7.402.122.077	7.375.886.127	7.341.135.020	<i>Due to Related Parties</i>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3.u, 24	8.505.361.320	8.209.132.296	6.702.537.140	<i>Employee Benefits Liability</i>
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>31.148.782.087</b>	<b>44.961.863.087</b>	<b>34.043.672.160</b>	<b>TOTAL LONG TERM LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>135.764.536.989</b>	<b>115.858.749.062</b>	<b>91.215.841.679</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

\*) Disajikan kembali (Lihat catatan 45)

As Restated (See note 45) \*)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole.



(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

	<b>Catatan /</b> <i>Notes</i>	<b>31 Des 2015 /</b> <i>Dec 31, 2015</i>	<b>31 Des 2014 /</b> <i>Dec 31, 2014 *</i>	<b>1 Jan 2014 /</b> <i>Jan 1, 2014 *</i>	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal Saham					Capital Stock
Modal dasar sebesar 560.000.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp.500 per saham pada 31 Desember 2015 dan 2014. Modal ditempatkan dan disetor penuh 329.560.000 lembar saham seri A pada 31 Desember 2015 dan 2014.					Authorized Capital 560.000.000 shares of A series with par value Rp 500 per share for December 31, 2015 and 2014. Issued and Fully Paid Capital 329,560,000 shares A series for December 31, 2015 and 2014.
	25	164.780.000.000	164.780.000.000	164.780.000.000	
Tambahan Modal Disetor	26	(39.929.207.275)	(39.929.207.275)	(39.929.207.275)	Additional Paid-in Capital
Komponen Ekuitas Lain		(1.944.279.879)	(2.291.747.339)	(1.660.808.556)	Other Comprehensive Income
<u>Saldo Laba :</u>					<u>Retained Earnings :</u>
Telah Ditentukan Penggunaannya		8.728.185.025	7.975.599.528	6.656.655.098	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		178.395.289.560	155.508.848.907	145.336.642.754	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>310.029.987.431</b>	<b>286.043.493.821</b>	<b>275.183.282.021</b>	<b>Equity attributable to- owner of parent Entity</b>
<b>Kepentingan non pengendali</b>	39	<b>124.795.931</b>	<b>126.589.721</b>	<b>128.401.816</b>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>310.154.783.362</b>	<b>286.170.083.542</b>	<b>275.311.683.837</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>445.919.320.351</b>	<b>402.028.832.604</b>	<b>366.527.525.516</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan kembali (Lihat catatan 45)

As Restated (See note 45) \*)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended December 31, 2015 and 2014

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

	2015	Catatan / Notes	2014 *)	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA	136.479.911.542	3.r, 27	84.604.863.931	SALES AND REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	(72.959.203.395)	28	(36.186.685.047)	COST OF SALES AND DIRECT COST
<b>LABA KOTOR</b>	<b>63.520.708.147</b>		<b>48.418.178.884</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
BEBAN PENJUALAN	(2.093.360.492)	3.r, 29	(1.694.312.360)	SELLING EXPENSES
BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	(40.403.311.946)	3.r, 30	(40.239.932.661)	GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES
BAGIAN LABA ENTITAS ASOSIASI	4.967.155.325	32	6.049.972.057	PROFIT FROM ASSOCIATES
LAIN-LAIN - BERSIH	5.366.161.451	31	3.944.779.851	OTHERS - NET
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>31.357.352.486</b>		<b>16.478.685.771</b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(3.765.400.126)	3.p, 18c	(1.665.566.066)	INCOME TAX EXPENSES
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>27.591.952.360</b>		<b>14.813.119.705</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>347.467.460</b>		<b>(630.938.783)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>27.939.419.820</b>		<b>14.182.180.922</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS</b>
<b>Laba bersih tahun berjalan yang dapat di atribusikan kepada :</b>				<b>Net profit for the year attributable to :</b>
Pemilik entitas induk	27.593.746.150		14.814.931.800	Owner of the parent
Kepentingan nonpengendali	(1.793.790)		(1.812.095)	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH</b>	<b>27.591.952.360</b>		<b>14.813.119.705</b>	<b>TOTAL</b>
<b>Laba komprehensif yang dapat di atribusikan kepada :</b>				<b>Comprehensive income attributable to :</b>
Pemilik entitas induk	27.941.213.610		14.183.993.017	Owner of the parent
Kepentingan nonpengendali	(1.793.790)		(1.812.095)	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH</b>	<b>27.939.419.820</b>		<b>14.182.180.922</b>	<b>TOTAL</b>
<b>Laba Per Saham Dasar</b>		3.t, 33		<b>Earning Per Share</b>
Jumlah Lembar Saham	329.560.000		329.560.000	Total Share
Laba Bersih	84,7834		43,0392	Net Income

\*) Disajikan kembali (Lihat catatan 45)

As Restated (See note 45) \*)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014

*PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES*  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES**  
*For The Years Ended December 31, 2015 and 2014*

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

	<b>Modal Saham / Paid-in Capital</b>	<b>Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital</b>	<b>Keuntungan (Kerugian) Aktuarial / Actuarial Gain (loss)</b>	<b>Saldo Laba / Retained Earnings Telah Ditentukan Penggunaanya / Appropriated</b>	<b>Belum Ditentukan Penggunaanya / Unappropriated</b>	<b>Kepentingan- Non Pengendali / Non-Controlling Interest</b>	<b>Jumlah Ekuitas / Total Equity</b>	
<b>Saldo per 1 Januari 2014 *)</b>	<b>164.780.000.000</b>	<b>(39.929.207.275)</b>	<b>(1.660.808.556)</b>	<b>6.656.655.098</b>	<b>145.336.642.754</b>	<b>128.401.816</b>	<b>275.311.683.837</b>	<i>Balance as of January 1, 2014 *)</i>
Penambahan / Penyisihan Dana Cadangan	-	-	-	1.318.944.430	(1.318.944.430)	-	-	<i>Additions to Statutory Reserve</i>
Dividen	-	-	-	-	(3.954.720.000)	-	<b>(3.954.720.000)</b>	<i>Dividend</i>
Keuntungan (Kerugian) Komprehensif lain	-	-	(630.938.783)	-	630.938.783	-	-	<i>Other Comprhensive Gain (loss)</i>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	14.814.931.800	(1.812.095)	<b>14.813.119.705</b>	<i>Comprehensive Income for The Years</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>	<b>164.780.000.000</b>	<b>(39.929.207.275)</b>	<b>(2.291.747.339)</b>	<b>7.975.599.528</b>	<b>155.508.848.907</b>	<b>126.589.721</b>	<b>286.170.083.542</b>	<i>Balance as of December 31, 2014</i>
Penambahan / Penyisihan Dana Cadangan	-	-	-	752.585.497	(752.585.497)	-	-	<i>Additions to Statutory Reserve</i>
Dividen	-	-	-	-	(3.954.720.000)	-	<b>(3.954.720.000)</b>	<i>Dividend</i>
lain	-	-	347.467.460	-	-	-	<b>347.467.460</b>	<i>Other Comprhensive Gain (loss)</i>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	27.593.746.150	(1.793.790)	<b>27.591.952.360</b>	<i>Comprehensive Income for The Years</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>164.780.000.000</b>	<b>(39.929.207.275)</b>	<b>(1.944.279.879)</b>	<b>8.728.185.025</b>	<b>178.395.289.560</b>	<b>124.795.931</b>	<b>310.154.783.362</b>	<i>Balance as of December 31, 2015</i>

\*) Disajikan kembali (Lihat catatan 45)

*As Restated (See note 45) \*)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statement are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole.*

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITY</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	143.707.896.866	130.448.678.481	<i>Cash Receipts from Customer</i>
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(98.862.981.662)	(94.747.299.711)	<i>Payment to Suppliers and third parties</i>
Pembayaran Kepada Karyawan	(22.497.802.199)	(20.733.273.210)	<i>Payment to Employees</i>
Penerimaan Bunga	1.306.208.647	2.001.525.798	<i>Interest Received</i>
Pembayaran Beban Bunga	(3.673.354.642)	(3.176.786.155)	<i>Payment for taxation</i>
Pembayaran Pajak	(13.604.766.744)	(23.993.027.462)	<i>Taxed Paid</i>
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari</b>			<b>Net Cash Provided from (Used for)</b>
<b>(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>6.375.200.266</b>	<b>(10.200.182.259)</b>	<b>Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan Aset Tetap	(8.569.181.818)	(7.852.696.366)	<i>Acquisiton of Fixed Assets</i>
Perolehan Aset Lain-lain	(52.200.000)	-	<i>Acquisiton of other Assets</i>
Penjualan Aset Tetap	132.500.000	-	<i>Sales of Fixed Asset</i>
Penerimaan Dividen	1.595.000.000	3.501.347.945	<i>Cash Received from Dividend</i>
Pembelian Tanah	(7.871.961.286)	-	<i>Land Acquisition</i>
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari</b>			<b>Net Cash Provided from (Used for)</b>
<b>(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(14.765.843.104)</b>	<b>(4.351.348.421)</b>	<b>Investment Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran Pinjaman Bank	(5.000.000.000)	(5.000.000.000)	<i>Payment for Bank Loan</i>
Penerimaan Pinjaman Bank	35.630.285.405	15.352.547.250	<i>Cash Received of Bank Loan</i>
Penerimaan Dari Pihak Berelasi	231.619.779	7.182.794.642	<i>Cash Received from Related Parties</i>
Pembayaran Kepada Pihak Berelasi	(546.262.254)	(1.078.168.729)	<i>Paid to Related Parties</i>
Pembayaran Dividen	(3.933.887.591)	(3.933.789.666)	<i>Cash Paid for Dividend</i>
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari</b>			<b>Net Cash Provided from (Used for)</b>
<b>(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>26.381.755.339</b>	<b>12.523.383.497</b>	<b>Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH</b>			<b>NET INCREASE (DECREASE)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>17.991.112.501</b>	<b>(2.028.147.183)</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	49.885.181.816	51.744.778.011	<b>Cash and Cash Equivalent Beginning Years</b>
<b>Dampak Perubahan Selisih Kurs</b>			<b>Impact of Changes in Foreign Exchange</b>
<b>Terhadap Kas dan Setara Kas</b>	862.397.065	168.550.988	<b>Rates on Cash and Cash Equivalents</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>68.738.691.382</b>	<b>49.885.181.816</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>AKHIR TAHUN</b>			<b>END OF YEARS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statement are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole.*



(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

PT Pudjiadi Prestige Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Miryam Magdalena Indriani Wiardi, SH. No. 21 tanggal 11 September 1980 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/156/12 tanggal 22 Januari 1983. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No. 29 tanggal 30 Mei 2008 yang dibuat dihadapan Weliana Salim, SH. Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU-45821.AH.01.02.TH.2008. tanggal 29 Juli 2008.

Sesuai dengan Pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan perumahan, perkantoran, dan apartemen. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1981. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang real estat, kontraktor dan penyewaan ruangan / apartemen.

Perusahaan menyewakan Apartemen Jayakarta Plaza, Apartement Senopati, Apartement Kemang, Apartement Prapanca dan penjualan Kuta Palace Residence serta Green Palace Residence.

Perusahaan melalui entitas anak, memiliki Hotel Marbella yang berlokasi di Anyer, Banten. Melalui entitas anak, Perusahaan juga memiliki proyek real estat di Highland Park di Serang, Banten.

Perusahaan beralamat di Hotel Jayakarta Jakarta lantai 21, Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta. Website: [www.pudjiadiprestige.co.id](http://www.pudjiadiprestige.co.id) dan e-mail:

PT Istana Kuta Ratu Prestige adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak.

### b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif melalui Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Nomor: S-168/PM/1994 tanggal 28 September 1994. Saham yang ditawarkan sejumlah 26.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Penjatahan saham dilakukan tanggal 7 Nopember 1994. Sampai saat ini, saham-saham perusahaan masih tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 1. GENERAL

### a. Establishment of the Company

*PT Pudjiadi Prestige Tbk (the "company") was incorporated based on the Notary Deed No.21 of Miryam Magdalena Indriani Wiardi, SH. dated September 11, 1980 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. Y.A.5/156/12 dated January 22, 1983. The company statutes has been changed for several times, most recently with the deed of extraordinary shareholders meeting No.29 dated May 30, 2008 by Weliana Salim, SH. notary in Jakarta and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decree No.AHU-45821.AH.01.02.TH.2008 dated July 29, 2008.*

*In accordance with article 2 of the Company's statutes, the company's scope of activities mainly engages in development of housing, office, and apartment. The company started its commercial operation in 1981. Recently, the company engages in real estate, construction, and rent of space / apartment.*

*The Company leased Jayakarta Plaza Apartment, Senopati Apartment, Kemang Apartment, Prapanca Apartment and sales of Kuta Palace Residence and Green Palace Residence.*

*The company through the subsidiary entity, owns Marbella Hotel located in Anyer, Banten. Through subsidiaries entity, the company also has real estate projects in Highland Park in Serang, Banten.*

*The Company is located in Jayakarta Tower floor 21, Jl. Hayam Wuruk 126 in Jakarta. Website: [www.pudjiadiprestige.co.id](http://www.pudjiadiprestige.co.id) and e-mail: [info@pudjiadiprestige.co.id](mailto:info@pudjiadiprestige.co.id).*

*PT Istana Kuta Ratu Prestige is the ultimate parent company of the Company and Subsidiaries.*

### b. Public Offering

*The Company has conducted Initial Public Offering (IPO) and was effectively commenced according to the letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) No: S-168/PM/1994 dated September 28, 1994. Shares which were offered is common stock amounted 26,000,000 shares with nominal value Rp 1,000 per share. The allotment of shares was executed on November 7, 1994. Recently, the company's shares of stock are listed at the Indonesia Stock Exchange.*

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**1. UMUM - lanjutan**

**1. GENERAL - continued**

**c. Struktur Entitas Anak**

**c. The Company's Subsidiary Structure**

Struktur entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut :

The structure of consolidated subsidiaries are as follows :

Entitas Anak / Subsidiaries	Kegiatan Usaha Utama / Main Business Activity	Domisili / Domicile	Persentase Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung /Percentage of Direct and Indirect Ownership		Tahun Operasi Komersial / Year of Commercial Operation	Tahun Penyertaan / Year of Acquisition	Jumlah Aset / Total Assets	
			2015	2014			2015	2014
PT Hotel Marbella Pengembang Internasional	Perhotelan / Hotels	Banten	99.14%	99.14%	1997	1996	111.246.273.816	109.628.566.651
PT Kota serang Baru	Real Estat / Real estate	Serang	90,00%	90,00%	1996	1995	16.292.944.342	16.267.040.746
PT Ubud Bali Asri	Real Estat / Real estate	Bali	99.99%	99.99%	-	2008	10.401.945.705	10.382.730.823
PT Graha Pudji Bahana	Real Estat / Real estate	Jakarta	99.96%	99.96%	-	1994	5.319.707.128	5.358.455.841
PT Jakarta Internasional Property Management	Pengelolaan Gedung / Building Management	Jakarta	99.00%	99.00%	2001	2000	337.546.920	356.359.684
PT Marbella Property <sup>1</sup>	Real Estat / Real estate	Jakarta	99.90%	99.90%	-	2004	254.432.231	255.276.932
PT Pudjiadi Gapura Vila Propertindo <sup>2</sup>	Real Estat / Real estate	Banten	64.70%	64.70%	-	1997	398.343.522	395.991.344
PT Graha Puji Propertindo <sup>3</sup>	Real Estat / Real estate	Jakarta	99.99%	99.99%	2013	1998	124.561.883.845	83.534.833.897

**d. Investasi pada Entitas Asosiasi**

**d. Investments in Associated Entity**

Entitas Asosiasi / Associated Entity	Kegiatan Usaha Utama / Main Business Activity	Persentase Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung / Percentage of Direct and Indirect Ownership	
		2015	2014
PT Pasar Gambir Kemayoran	Pusat Niaga / Shopping Center	50.00%	50.00%
PT Konrat Marbella	Pengembang / Developer	45.00%	45.00%
PT Pudjipapan Kreasindo	Real Estat / Real Estate	37.89%	37.89%
PT Konrat Marbella Balikpapan	Pengembang / Developer	30.00%	30.00%
PT Juwara Warga Hotel Corporation	Perhotelan / Hotels	27.50%	27.50%
PT Unggul Graha Persada	Real Estat / Real Estate	4.20%	4.20%
Yayasan REI	Sosial / Social	3.00%	3.00%
PT Spinindo Mitra Daya	Pengembang Kawasan / Management & Consultant	2.00%	3.00%

<sup>1</sup> PT Marbella Property dimiliki Perusahaan melalui PT Hotel Marbella Pengembang Internasional.

<sup>1</sup> PT Marbella Property Company owned by the Company through PT Hotel Marbella Pengembang Internasional.

<sup>2</sup> PT Pudjiadi Gapura Vila Marbella dimiliki Perusahaan melalui PT Graha Pudji Bahana.

<sup>2</sup> PT Pudjiadi Gapura Vila Marbella owned by the Company through PT Graha Pudji Bahana.

<sup>3</sup> Sebelum 27 Mei 2013, PT Graha Puji Propertindo dimiliki oleh Perusahaan melalui PT Graha Pudji Bahana.

<sup>3</sup> Before May 27, 2013, PT Graha Puji Propertindo owned by the Company through PT Graha Pudji Bahana.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**1. UMUM - lanjutan**

**d. Investasi pada Entitas Asosiasi - lanjutan**

Pada tahun 2013, Perusahaan membeli 24.990 saham PT Graha Puji Propertindo dari PT Graha Pudji Bahana dengan harga beli sebesar Rp 12.490.000 atas mendapatkan kepemilikan langsung sebesar 99,99% di PT Graha Puji Propertindo.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 27 Mei 2013 Notaris Weliana Salim, SH modal saham perusahaan mengalami perubahan menjadi 2.000 saham dengan nilai nominal Rp 5.000/saham sehingga kepemilikan PT Pudjiadi Prestige Tbk atas PT Graha Puji Propertindo menjadi 1.999.990 lembar saham atau sebesar 99,9995% dengan nilai nominal Rp 999.995.000.

**e. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Notaris No. 24, tanggal 23 Mei 2014, yang dibuat Yatty Sriyati Suhadiwiratmaja, SH, MM, MHum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-12430.40.22.2014 tanggal 09 Juni 2014. Susunan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

**Dewan Komisaris :**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen

Kosmian Pudjiadi, BSISE, MBA  
Ir. H.KRMH Daryanto M. Yosodiningrat  
Octavianus Halim, MBA

**Dewan Direksi :**

Direktur Utama  
Direktur Independen

Damian Pudjiadi, MBA  
Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto

Remunerasi untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk masing-masing sebesar Rp 560.625.000 dan Rp 2.927.407.000 periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 .

Jumlah karyawan perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebanyak 413 orang dan 419 orang (tidak diaudit).

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK)**

**Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 dan mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- PSAK No. 1 (2013): Penyajian laporan keuangan
- PSAK No. 4 (2013): Laporan keuangan tersendiri
- PSAK No. 15 (2013): Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama
- PSAK No. 24 (2013): Imbalan kerja
- PSAK No. 46 (2014): Pajak penghasilan

**1. GENERAL - continued**

**d. Investments in Associated Entity - continued**

In 2013, the Company purchased 24,990 shares of PT Graha Puji Propertindo from PT Graha Pudji Bahana a purchase price of Rp 12,490,000 to obtain direct ownership of 99.99% in PT Graha Puji Propertindo.

Based on the Deed No. 20 dated May 27, 2013 Notary Weliana Salim, SH share capital of the company has been changed into 2,000 shares with a nominal value of Rp 5.000 / share the ownership of PT Pudjiadi Prestige Tbk PT Graha Puji on Propertindo be 1.99999 million shares or 99.9995% of the nominal value of Rp 999.995.000.

**e. Board of Commissioners, Directors, and Employees**

Based on the Deed No. 24, dated of May 23, 2014, which is made by Yatty Sriyati Suhadiwiratmaja, SH, MM, MHum, Notary in Jakarta, who have obtained approval from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-12430.40.22.2014 dated June 09, 2014. The Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014 as follows:

**Board of Commissioners :**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Director :**

President Director  
Independent Director

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company are amounted to Rp 560.625.000 and Rp 2.927.407.000 the for periods ended December 31, 2015 and 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, the company's employees are 413 persons and 419 persons (unaudited).

**2. APPLICATION OF NEW ACCOUNTING STANDARDS AND REVISION (PSAK) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)**

**To Existing Standards Effective in the current year**

The following standards, amendments and interpretations became effective on 1 January 2015 and are relevant to the Company's consolidated financial statements:

- PSAK No. 1 (2013): Presentation of financial statements
- PSAK No. 4 (2013): Separate financial statements
- PSAK No. 15 (2013): Investment in associates and join ventures
- PSAK No. 24 (2013): Employee benefits
- PSAK No. 46 (2014): Income taxes

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) - lanjutan**

**2. APPLICATION OF NEW ACCOUNTING STANDARDS AND REVISION (PSAK) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) - continued**

**Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan - lanjutan**

**To Existing Standards Effective in the current year - continued**

- PSAK No. 48 (2014): Penurunan nilai aset
- PSAK No. 50 (2014): Instrumen keuangan: penyajian
- PSAK No. 55 (2014): Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran
- PSAK No. 60 (2014): Instrumen keuangan: pengungkapan
- PSAK No. 65: Laporan keuangan konsolidasi
- PSAK No. 66: Pengaturan bersama
- PSAK No. 67: Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain
- PSAK No. 68: Pengukuran nilai wajar
- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 26 (Revisi 2013), "Penilaian ulang derivatif melekat"

- PSAK No. 48 (2014): Impairment of Assets
- PSAK No. 50 (2014): Financial instruments: presentation
- PSAK No. 55 (2014): Financial instruments: recognition and measurement
- PSAK No. 60 (2014): Financial instruments: disclosures
- PSAK No. 65: financial statements
- PSAK No. 66: Joint arrangements
- PSAK No. 67: Disclosure of interest in other entities
- PSAK No. 68: Fair value measurement
- Interpretation of Financial Accounting Standard ("ISAK") No. 26 (2013 Revision), "Reassessment of embedded derivatives"

Perusahaan telah menganalisis penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian kecuali yang dijelaskan berikut ini.

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards other than specified below do not have any significant impact to the consolidated financial statements, otherwise as below.

**i Imbalan Kerja**

**i Employee Benefits**

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang membawa perubahan signifikan dalam pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan kerja manfaat pasti. Dampak yang paling signifikan dari perubahan ini adalah percepatan pengakuan biaya jasa lalu. Ketika imbalan pasca-kerja berubah maka porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu diakui segera dalam laba rugi. Sebelum 1 Januari 2015, beban jasa lalu yang belum diakui (*nonvested*) diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*).

On 1 January 2015, the Company adopted PSAK No. 24 (2013 Revision), "Employee Benefits", which introduces significant changes in the measurement, presentation and disclosure of defined benefit plans. The most significant impact to the Company as a result of this revision is the acceleration of the recognition of past service costs. When the plan benefits change, the portion of increases or decreases on benefits which relates to the past service of employees is recognized immediately in profit or loss. Prior to 1 January 2015, the unrecognized past service cost (*non-vested*) was amortized on a straight-line basis over the average service period until the benefits become (*vested*).

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

**a. Statement of Compliance**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

**b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

**b. Consolidated Financial Statements**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan (penyajian) yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional perusahaan, laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The basis of preparation of consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, is the accrual basis. The reporting currency (presentation) used for the preparation of consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which is the functional currency of the company, the consolidated financial statements have been prepared on the historical cost, except for certain accounts which are measured as described in the accounting policies of each such account.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows prepared using the direct method with cash flows into operating, investing and financing activities.



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**c. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (Entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil Entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan non-pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan non-pengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit. Perusahaan mengukur kepentingan non-pengendali dengan proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Sebelum tahun 2011, kepentingan non-pengendali diukur pada pengakuan awal pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali dalam biaya historis dari aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi (acquiree). Bila kerugian dari kepentingan non-pengendali melebihi kepentingannya dalam ekuitas entitas anak, kelebihan dan setiap kerugian lebih lanjut yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali dibebankan kepada pemegang saham mayoritas kecuali kepentingan non-pengendali tersebut mempunyai liabilitas mengikat dan dapat menanggung rugi tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued**

**c. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (Subsidiary). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity to obtain benefits from its activities.*

*The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of the sale.*

*If necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries that the accounting policies used in accordance with the accounting policies used by the Company.*

*The entire intra-Company transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.*

*Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and are presented within equity. The interests of non-controlling shareholders may be initially measured either at fair value or at the proportionate share of non-controlling interest over the net identifiable assets of the acquiree. Options measurements were made at the time of acquisition by acquisition basis. After the acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of non-controlling interests at initial recognition plus the non-controlling interest proportion of subsequent changes in equity. The entire comprehensive income attributable to non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company measures the non-controlling interests at the proportionate share of non-controlling interest over the net identifiable assets of the acquiree.*

*Before the year 2011, non-controlling interests are measured at initial recognition at the proportion of non-controlling ownership interest in the historical cost of the identifiable net assets of the acquiree (acquiree). Where the losses exceed the non-controlling interest in the equity interests of the subsidiary, the excess and any further losses attributable to non-controlling interest is charged to the majority interest except the non-controlling interest has a binding obligation and is able to bear the loss.*

*Changes in the Company's interest in subsidiaries that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying values of the Company's interests and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in the subsidiaries. Any difference between the amount of non-controlling interests adjusted and the fair value of the consideration given or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**c. Prinsip Konsolidasian - lanjutan**

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

**d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi entitas anak dan bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi adalah nilai agregat dari nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diberikan, liabilitas yang terjadi atau diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya. Untuk kombinasi bisnis sebelum tahun 2011, setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung pada kombinasi bisnis dianggap sebagai bagian dari biaya kombinasi bisnis.

Dalam penerapannya, imbalan untuk akuisisi termasuk setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjen diukur terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar disesuaikan dengan biaya akuisisi ketika memenuhi syarat sebagai penyesuaian pengukuran periode. Semua perubahan selanjutnya dalam nilai wajar dari imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang dihitung sesuai dengan standar akuntansi. Perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak dicatat.

Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi pihak yang diakuisisi yang memenuhi kondisi-kondisi pengakuan berdasarkan PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis, diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu diukur dengan menggunakan standar yang relevan. Untuk kombinasi bisnis tahun 2010 dimana Perusahaan mengakuisisi kurang dari seluruh saham entitas anak, proporsi minoritas atas aset dan liabilitas dinyatakan sebesar jumlah tercatat sebelum akuisisinya.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued**

**c. Principles of Consolidation - continued**

*When the Company lose the control of a subsidiary , gains and losses are recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the overall fair value received and the fair value of any investment and (ii) the previous carrying value of the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary and any non - controlling interests . When assets of the subsidiary are carried at revalued amounts or fair values and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity , the amount previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are recorded as if the Company had directly removing assets relevant (reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as determined by PSAK) .*

*The fair value of any investment in subsidiaries prior to the date of loss of control are regarded as the fair value on initial recognition of financial assets in accordance with PSAK 55 (revised 2011) , Financial Instruments : Recognition and Measurement or , if appropriate , the cost on initial recognition of investment an associate or jointly controlled entity .*

**d. Business combination**

*Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the acquisition method. The cost of acquisition is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or taken over, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred. For business combinations prior to the year 2011, any costs directly attributable to the business combination is considered as part of the cost of the business combination.*

*In its implementation, consideration for the acquisition includes any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement is measured to fair value at the acquisition date. Subsequent changes in the fair value adjusted for acquisition costs when qualify as measurement period adjustments. All subsequent changes in fair value of contingent consideration classified as an asset or liability is calculated in accordance with accounting standards. Changes in fair value of contingent consideration classified as equity is not recorded.*

*Identified assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree's meet the conditions of recognition based on PSAK 22 (revised 2010), Business Combinations, are recognized at fair value, except for certain assets and liabilities are measured using the relevant standards. For business combinations in 2010 whereby the Company acquired all of the shares is less than the subsidiary, the minority proportion of the assets and liabilities are stated at their carrying amount before acquisition.*

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**d. Kombinasi Bisnis - lanjutan**

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran adalah periode dari tanggal akuisisi hingga tanggal Perusahaan memperoleh informasi lengkap tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan periode pengukuran maksimum satu tahun dari tanggal akuisisi.

Akuisisi dalam rangka transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan.

**e. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**g. Cadangan Penurunan Nilai Piutang**

Cadangan penurunan nilai ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan pada catatan 3y.

**h. Investasi**

**Investasi Efek Tertentu**

Penempatan pada efek yang nilainya wajar tersedia berupa efek hutang (*debt securities*) dan efek ekuitas (*equity securities*) yang diklasifikasikan atas tiga kelompok sebagai berikut :

**Diperdagangkan**

Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang tinggi. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari perbedaan harga jangka pendek. Investasi dalam efek yang memenuhi klasifikasi ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba rugi yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada periode berjalan.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued**

**d. Business combination - continued**

*If the early accounting for a business combination is not completed by the end of the reporting period when the combination occurs, the Company reports provisional amount for items that have not completed the process of accounting in its financial statements. During the measurement period, the acquirer adjust, additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed at the acquisition date and, if known, would have an impact on the amounts recognized at that date.*

*The measurement periods is the period from the acquisition date until the date of the Company have complete information about facts and existing circumstances at the acquisition date and the measurement period maximum of one year from the acquisition date.*

*Acquisitions in order restructuring transactions between entities under common control are accounted for in a manner similar to pooling of interest method.*

**e. Offsetting Financial Assets and Liabilities between Financial**

*Financial assets and liabilities of the Company and its subsidiaries are offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if,*

- *currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts are, and*
- *intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**f. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities of three (3) months or less that are not pledged as collateral or restricted in use.*

**g. Allowance for Impairment of Receivables**

*The allowance is determined based on the policies outline in note 3y.*

**h. Investments**

**Investments in Certain Securities**

*Investment in debt securities and equity securities which have fair value are classified into three categories are as follows :*

**Commercialized**

*This category includes debt and equity securities purchased with the intention of selling them in the near future, which can be show by frequent buying and selling of securities. These securities are held generally for the purpose of generating profits on short-term price differences. Investment in securities which fulfill this classification are recorded at fair value. Unrealized gains or loses are credited or charged to current years income.*

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continuous

**h. Investasi - lanjutan**

**h. Investments - continued**

**Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto hingga jatuh tempo.

**Held to Maturity**

Investments in debt securities held to maturity meant carried at cost adjusted for amortization of premium or discount to maturity.

**Tersedia untuk Dijual**

Investasi dalam efek yang tidak memenuhi klasifikasi "diperdagangkan" dan "dimiliki hingga jatuh tempo" dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan dan disajikan pada akun "Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual" sebagai komponen ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Available for Sale**

Securities which are not classified in or trading category and held to maturity category are recorded at par value. At statement of financial position report date, unrealized gains or losses on available for sale securities are presented in "Unrealized Gain (Losses) on Available for Sale Securities" as a separate component of the stockholders' equity in consolidated statement of financial position.

Penempatan efek yang nilai wajarnya tidak tersedia disajikan sebesar biaya perolehan.

Investment in securities, which its fair value is not available, are stated at cost.

**Investasi Saham**

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan secara langsung atau tidak langsung kurang dari 20% dicatat sebesar nilai wajar.

**Investment in Shares**

Investment in shares where the Company have an ownership interest of less than 20%, either directly or indirect, are recorded at fair value.

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan secara langsung atau tidak langsung sebesar 20% sampai 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, yaitu biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen.

Investment in shares with ownership interest of 20% up to 50%, either directly or indirectly, are accounted for under equity method, where by cost of investment is increased or decreased by the Company's portion on profit or loss of associate entity and also deducted by any dividend received.

**i. Persediaan**

**i. Inventories**

Perusahaan dan entitas anak yang bergerak dalam bidang real estat:

The Company and subsidiaries which are engage in real estate:

Persediaan yang terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan aktivitas pengembangan real estat dan biaya proyek tidak langsung yang berhubungan dengan beberapa proyek real estat dialokasi dan dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata - rata (average).

Inventories represented by direct and indirect cost arising from real estate construction activities and project indirect cost, which is related with real estate project are allocated and capitalized to the real estate construction projects and carried at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by average method.

Harga perolehan persediaan real estat meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, pengurusan surat-surat tanah, pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama masa pembangunan dan pengembangan.

Cost of real estate inventory comprises of license, acquisition, certificate, land clearing, infrastructure, project development and construction including capitalized interest during construction and development.

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perhotelan :

Subsidiary Entities in hotel :

Persediaan makanan, minuman, perlengkapan dan barang dagangan hotel dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih. Penyisihan persediaan usang atau persediaan yang perp utarannya lambat ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

Inventories of food, beverage, equipment and merchandise hotel are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined using average method. The net realizable value is determined based on the estimated fair selling price of the inventories less the estimate cost to sell the inventories. The allowances for decrease in inventories value is conducted to reduce the carrying value to their net realizable value. The allowances for obsolete or slow moving inventories are defined, if any, based on the review of inventories condition at the end of the year.



(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued**

**j. Tanah yang Belum Dikembangkan**

Tanah yang belum dikembangkan dinilai berdasarkan harga perolehan, yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat-surat tanah dan pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan direklasifikasi ke akun persediaan sebagai persediaan dalam pembangunan atau aset tetap sebagai proyek dalam penyelesaian.

**j. Undeveloped Land**

Undeveloped land is stated at cost, comprising of cost for acquisition, certification and land clearing. When the infrastructure development started, the land is reclassified into inventory-in-progress or property and equipment account as construction in progress.

**k. Aset Tetap**

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap sebagai berikut :

**k. Fixed Assets**

Fixed assets are stated at cost less their accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight line method based on the estimated useful life of the assets as follows :

Jenis Aset	Masa Manfaat Keekonomian / Economic Useful lives	Type of Assets
Bangunan dan Prasarana	20 Tahun / Years	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan Listrik	2-10 Tahun / Years	Machinery and Electrical Equipment
Kendaraan	3-5 Tahun / Years	Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	2-8 Tahun / Years	Fixtures and Furnitures
Hak atas Tanah (HGB)	20 Tahun / Years	Landright
	Sesuai masa manfaat hak atas tanah / in accordance with the landrights benefit periods	

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, perbaikan atau renovasi yang menambah nilai guna aset dikapitalisasi. Bahan keramik, linen, sendok-garpu dan pecah belah yang diperoleh pada saat hotel mulai beroperasi dan pada saat hotel direnovasi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap dan setiap penggantian yang terjadi selama beroperasinya hotel, dibebankan pada "Penyisihan atas Penggantian Peralatan Hotel".

The repairs and maintenance expenses are charged to statement of income as incurred while significant betterment and renovation costs, which increase these value of assets, are capitalized, chinaware, linen, spoon and fork, and glassware items which are acquired at the beginning of operation and during period of hotel renovation are capitalized as property and equipment, and every renewal accrued during the hotel's operation are charged to "Reserve for Replacements of supplies and Equipments.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued**

**k. Aset Tetap - lanjutan**

**Aset Sewa Guna Usaha**

Transaksi sewa guna usaha dicatat dengan metode capital lease apabila memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 30. Apabila tidak, akan dicatat dengan metode operating lease. Aset sewa guna usaha yang dicatat dengan metode capital lease disajikan berdasarkan nilai tunai aset sewa guna usaha pada saat pembayaran sewa guna usaha pada awal angsuran ditambah nilai sisa (nilai opsi) yang akan dibayar pada akhir periode sewa guna usaha. Amortisasi dihitung dengan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan masa manfaat aset sewa guna usaha.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**l. Aset Dalam Penyelesaian**

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua beban, termasuk biaya pinjaman dalam masa pembangunan, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian pembangunan tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Aset dalam penyelesaian akan disusutkan pada saat manfaat atas aset tersebut telah digunakan oleh perusahaan.

**m. Uang Muka Penjualan**

Angsuran penjualan yang diterima dari pembeli dicatat dengan 'deposit method'. Selisih lebih jumlah yang diterima atas jumlah yang diakui sebagai pendapatan disajikan dalam laporan posisi keuangan dalam kelompok liabilitas. Selisih lebih jumlah yang diakui sebagai pendapatan atas angsuran yang diterima disajikan dalam laporan posisi keuangan pada akun piutang usaha.

**n. Penyisihan Penggantian Peralatan Hotel**

Penyisihan penggantian peralatan hotel ditetapkan berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan jasa pelayanan (service charge) yang belum didistribusikan. Biaya penggantian barang keramik, linen, sendok garpu dan pecah belah yang rusak atau hilang dibebankan pada penyisihan ini.

**o. Biaya Pinjaman**

Bunga dan beban keuangan lainnya atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pembelian, pengembangan dan pembangunan tanah dan bangunan diklasifikasi sebagai bagian dan biaya perolehan persediaan atau aset dalam tahap pengembangan. Beban keuangan ini mencakup beban bunga, selisih kurs, amortisasi premi swap dan biaya pinjaman lainnya. Kapitalisasi biaya pinjaman ini dihentikan pada saat pembangunan persediaan dan aset tetap telah selesai dan siap digunakan.

**k. Fixed Assets - continued**

**Leasehold Assets**

Lease transactions are accounted for under capital lease if it meets the criteria as set forth in Statements of Financial Accounting Standart 30. If not, be accounted for by the operating lease method. Leased assets are accounted for under the capital lease assets are presented based on the present value of the lease when the lease payments at the beginning of the installment plus residual value (option value) which will be paid at the end of the lease period. Amortization is computed by the straight-line method (straight line method) based on the useful life of the leased asset.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

**l. Construction in Progress**

Construction in progress are presented as part of fixed assets and carried at cost. All expenses, including interest during construction which occurred in relation to completion of the construction, are capitalized as acquisition cost of the assets. Construction in progress will be depreciated at the time the benefits over the asset has been used by the company.

**m. Advance Payment**

Customer's deposit received from the customer accounted for by 'deposit method'. The excess of the amount received over the amount recognized as revenue in the statement of financial position presented in the liability. The excess of the amount recognized as income on the customer's deposit received is presented in the statement of financial position on accounts receivable.

**n. Reserve for Replacements of Hotel Furnishing and Equipments**

The Company provides a reserve for replacement of supplies and equipments based on certain percentage of revenues and undistributed service charge. The cost of actual replacements of chinaware, linen, spoon dan fork and glassware are charged to this reserve account.

**o. Borrowing Cost**

Interest and other financing charges on loans obtained to finance the purchases, land and building development and construction are classified as part acquisition cost of inventories or construction in progress where appropriate. These financing charges consists of interest expense, loss and foreign exchange, amortization of swap premium and other borrowing cost. Capitalized borrowing cost upon completion of the construction and the assets are ready for used.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

p. Pajak Penghasilan

**Pajak Penghasilan Final**

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**Pajak Penghasilan Tidak Final**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued

p. *Income Taxes*

***Final Income Taxes***

*Income subject to final tax, income tax expense is recognized proportionately with the revenue recognized in the current period. The difference between the final tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated comprehensive income, are recognized as prepaid tax or tax debt. Differences carrying value of assets and liabilities associated with the final income tax with tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.*

***Non-Final Income Taxes***

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the period is calculated based on the applicable tax rates.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities except for differences related to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that could potentially be used to reduce taxable income in future periods.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured using the expected tax rates applicable to the period when the liability is settled or the asset is realized with the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.*

*Measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that fit the way the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of assets and liabilities.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and is reduced if the carrying amount is likely that taxable income is no longer available in sufficient quantity to allow all or part of the deferred tax assets.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when the entity has a right that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and different subsidiaries that are intended to recover current tax assets and liabilities with a net basis.*

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**p. Pajak Penghasilan - lanjutan**

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

**q. Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali**

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, utang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Berlakunya PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sipengendali efektif 1 Januari 2013, pengakuan SNTRES dihentikan dan direklasifikasi sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pengakuan pendapatan / penjualan bidang usaha real estat dilakukan dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan No. 44 sebagai berikut:

i Pendapatan penjualan bangunan rumah, ruko, bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (full accrual method) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi :

- 1) Proses penjualan telah selesai;
- 2) Harga jual akan tertagih;
- 3) Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi dimasa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
- 4) Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi kriteria pengakuan laba dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka (deposit method) sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued**

**p. Income Taxes - continued**

Current tax and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except to the extent that the income tax resulting from transactions or events that are recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside profit or loss.

**q. Differences Arising from under Common Control Transaction**

The difference between the transfer price arising from the transfer of assets, debt, equity or other instruments of ownership form with a book value of restructuring transactions between entities under common control are recognized as the "Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and presented as a component of equity.

Applying of PSAK 38 (revised 2012), Business Combinations Entities Effective January 1, 2013, recognition SNTRES discontinued and reclassified as part of the additional paid-in capital.

**r. Revenue and Expense Recognition**

Revenue from the sale of real estate are recognized in accordance with Indonesia Statements of Financial Accounting Standard No. 44 as follows :

i Revenue from sale of houses, storehouses, and other similar building including lots of lands are recognized based on full accrual method after all of the following criteria are met:

- 1) A sale must be consummated;
- 2) Selling price will be collected;
- 3) The seller's receivable is not subject to future subordination on future loans of the buyer; and
- 4) The seller has transferred to the buyer the usual risks and a reward of ownership, which is usually occurring in sales transaction, and the seller does not have a substantial involvement on the property after the sale.

If a real estate sales fails to meet all of the above criteria, revenue recognition is deferred an the transaction is recognized using the deposit method until all of the criteria of full accrual method is fulfilled.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban - lanjutan**

ii Pendapatan penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara time sharing diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (percentage of completion method) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi

- 1) Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah dipenuhi.
- 2) Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- 3) Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.
- 4) Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi dimasa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli.

Apabila satu atau lebih kriteria yang tersebut tidak terpenuhi, maka jumlah uang yang telah diterima dari pembeli diakui sebagai uang muka (deposit) dengan metode deposit sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Beban yang tidak jelas hubungannya dengan suatu proyek real estat, seperti beban umum dan administrasi diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Penghasilan hotel diakui pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Penghasilan dari penjualan makanan dan jasa diakui pada saat makanan dan jasa diberikan kepada pelanggan. Uang muka sewa dan pendapatan jasa yang diterima di muka dan iuran keanggotaan diterima di muka disajikan dalam akun "Pendapatan Ditangguhkan".

Beban pokok penjualan rumah tinggal, apartemen dan kondominium meliputi biaya aktual pembangunan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pembangunan. Beban pokok tanah yang dijual ditentukan berdasarkan biaya perolehan tanah ditambah taksiran biaya lain untuk pengembangan dan pematangannya.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued**

**r. Revenue and Expense Recognition - continued**

ii Revenue from sale of condominiums, apartments space, office, shopping center and similar properties and time sharing interest in real estate are recognized based on percentage of completion method of units sold after the following criteria are met :

- 1) Progress on the entire project has passed the preliminary phase, that is construction of projects are substantially completed and requirements to complete the project have been met.
- 2) The buyer has to pay 20% of the agreed selling price and not refundable; and
- 3) Revenue and cost to complete the project are reasonably estimated.
- 4) The bill would not be subordinated seller in the future to other loans to be obtained buyer .

If one or more of the above criteria are not met, cash received from the buyer is recognized as a deposit under the deposit method until all of the criteria is fulfilled.

Expenses which is not clearly related with a real estate project, such as general and administrative expenses, is recognized as expenses as they are incurred.

Hotel revenues are recognized when the goods or services are provided or rendered to customers.

The sales revenue from food and beverage and services are recognized when they are served and rendered to the customers. The rental and service charge revenues and membership fee received from customers in advance are presented in the accounts of "Deferred Income".

Cost of goods sold for housing, apartment and condominium building comprises of actual construction costs incurred and estimated costs to complete the Development. Cost of land sold is determined based on the acquisition cost of land plus other costs for the development and maturation.



(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued**

**s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya. Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai berikut :

Mata Uang Asing	2015 Rp	2014 Rp	Foreign Currency
1 USD	13.795,00	12.440,00	1 USD
1 SGD	9.751,19	9.422,11	1 SGD
1 RMB	3.209,65	3.561,93	1 RMB

Laba atau rugi kurs dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**t. Laba per Saham**

Laba usaha dan laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**u. Program Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan dan entitas anak menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

**s. Foreign Currency Transaction and Balance**

The Company has adopted PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Bank Indonesia's midle rates of exchange at the statement of financial position date are :

**t. Earnings per Share**

The operating profit and net provit per share are calculated by dividing operatng profit and net profit by the weighted average amount of the outstanding shares during the years.

**u. Program Liabilities on Employee Benefit**

The Company and its subsidiaries calculate and record the post-retirement benefits to employees in accordance with the Labour Law. 13/2003. There is no funding set aside by the Company in connection with the post-employment benefits.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**u. Program Liabilitas Imbalan Pasca Kerja - lanjutan**

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK No.24 (Revisi 2013), antara lain menghapus mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui hasil penghasilan komprehensif lain. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 disajikan kembali (catatan 45).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas untuk imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**v. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi.

PSAK 5 (Revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Sedangkan standar sebelumnya mengharuskan Perusahaan dan entitas anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis) menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk dimana hampir sama dengan informasi segmen bisnis yang dilaporkan di tahun sebelumnya.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued**

**u. Program Liabilities on Employee Benefit - continued**

Effective January 1, 2015, the Company has adopted PSAK No.24 (Revised 2013), "Employee Benefits". PSAK No. 24 (Revised 2013), among other, removes the corridor mechanism in calculating actuarial gains or losses which recognized as income or expense in profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income. Therefore, the statement of financial position as of December 31, 2014, and January 1 2014/ December 31, 2013 is restated (note 45).

Amount recognized as a liability for post-employment benefits in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation adjusted for actuarial gains and losses and unrecognized past service cost not yet recognized.

**v. Business Segment Information**

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of consolidated financial statements.

PSAK No. 5 (Revised 2009) requires that the operating segments are identified based on internal reports about components of the Company and its subsidiaries are regularly reviewed by "operational management decision" in order to allocate resources and assess the performance of operating segments. While the previous standard requires the Company and its subsidiaries identified two segments (business and geographical) using the approach to risk and return.

Operating segment is a component of the entity:

- a) Involved in business activities which earn income and create expense (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b) The revenue from operations are reviewed regularly by operational decision makers to make decisions about the resources allocated to the segment and assess its performance; and
- c) Available financial information that can be separated

Information used by operational management in order to generate resources and assess the performance of operating segments focused on the category of each product, which is almost the same as the business segment information is reported in the previous year.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

w. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010). "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan
  - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued

w. Transaction with Related Parties

The Company applied PSAK No. 7 (Revised 2010). "Related party Disclosure" The revised PSAK requires disclosure of related party relationship, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated financial statements. There was no significant impact from the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

1. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - a) has control or joint control over the reporting entity;
  - b) has significant influence over the reporting entity; or
  - c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. A party is considered to be related party to the company if:
  - a) The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).
  - c) Both entities are joint ventures of the same third party.
  - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - g) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued

x. Instrumen Keuangan

x. Financial Instruments

Aset Keuangan

Financial Assets

Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

In accordance with PSAK No. 55 (2014 Revision), the Company classifies its financial assets into the following measurement categories on initial recognition based on their nature and purpose:

PSAK 50R berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 50R contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK 55R mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK 55R establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK, among others, provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships.

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari resiko keuangan Perusahaan yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola resiko mereka.

PSAK 60 requires the disclosures of the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages their risks.

Pengakuan Awal

Initial

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55R diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK 55R are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, reevaluates this designation at each financial year end.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**x. Instrumen Keuangan - lanjutan**

**Aset Keuangan - lanjutan**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan.

Perusahaan telah menetapkan bahwa seluruh aset keuangan dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**Liabilitas keuangan**

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55R diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang jangka panjang.

Perusahaan telah menetapkan bahwa seluruh liabilitas keuangan dikategorikan sebagai utang dan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, perusahaan tidak mempunyai liabilitas keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, atau derivatif yang dibentuk sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued**

**x. Financial Instruments - continued**

**Financial Assets - continued**

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's financial assets included cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets - security deposits.

The Company has determined that all those financial assets are categorized as loans and receivables. As of December 31, 2015 and 2014, the Company did not have any financial assets at fair value through profit or loss, available-for-sale financial assets and held-to-maturity investments.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**Financial liabilities**

Initial

Financial liabilities within the scope of PSAK 55R are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value which, in the case of loans and borrowings, is inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's financial liabilities included short-term debts, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses, and long-term debts.

The company has determined that all of those financial liabilities are categorized as loans and borrowings. As of December 31, 2015 and 2014, the company did not have any financial liabilities at fair value through profit or loss or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

Subsequent measurement

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.



(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued

x. Instrumen Keuangan - lanjutan

x. Financial Instruments - continued

**Liabilitas keuangan - lanjutan**

**Financial liabilities - continued**

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Saling hapus instrumen

Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuanganyang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Penyesuaian Risiko

Credit Risk Adjustment

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

The Company adjusts the price in the more observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risks associated with the instruments are taken into account.

Biaya Perolehan yang Diamortisasi Dari Instrumen

Amortized Cost of Financial Instrument

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

x. Instrumen Keuangan - lanjutan

**Liabilitas keuangan - lanjutan**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman atau piutang yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued

x. *Financial Instruments - continued*

*Financial liabilities - continued*

*Impairment of Financial*

*The Company assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired.*

*Financial assets carried at amortized cost.*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics, and the Company is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future writeoff is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.*

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

x. Instrumen Keuangan - lanjutan

**Liabilitas keuangan - lanjutan**

**Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

Asset

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

y. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan

Terkait dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2011) (lihat Catatan 2v), pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti tersebut, maka:

1. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued

x. *Financial Instruments - continued*

*Financial liabilities - continued*

**Derecognition of financial assets and liabilities**

Financial Assets

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Financial Liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

y. *Impairment of Financial Asset*

*Related with the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2011) (see Note 2v), at each reporting date financial position. Management evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or company of financial assets decline in value. If there is evidence, then:*

1. *For financial assets stated at amortized cost, the loss is measured as the difference between the carrying amount of assets with the present value of estimated future cash flows are discounted using the effective interest rate from the beginning of the asset. The carrying value of financial assets are presented after deducting either directly or using the allowance. Losses incurred are recognized in comprehensive income statement.*

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued

y. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan - lanjutan

y. Impairment of Financial Asset - continued

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

At the recognition, management will determine the objective evidence of impairment individually significant financial assets individual. If there is no objective evidence of impairment of individual financial assets, the asset is put into a company of financial assets with similar risk and determine the impairment with collectively.

2. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

2. For financial assets stated at cost, impairment is measured based on the difference between the carrying value of financial assets with a present value of estimated future cash flows are discounted with a rate of return prevailing in the market for a similar financial asset. Impairment can not be restored.

3. Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif tersebut adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan keuangan laba rugi konsolidasi.

3. For financial assets available for sale, the cumulative loss previously recognized directly in equity should be removed from equity and recognized in comprehensive income statement even though the financial asset has not been derecognized. The cumulative amount of the loss is the difference between the acquisition cost (net of principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment losses of financial assets that have previously been recognized in the financial statements of income.

z. Sewa

z. Leases

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2010) "Sewa". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2010), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

The Company and Subsidiaries has applied PSAK No. 30 (Revised 2010), Based on PSAK No. 30 (Revised 2010), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued**

**z. Sewa - lanjutan**

**z. Leases - continued**

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee

The Company and Subsidiaries, as a lessee

- 1 Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2010), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat sebagai laba rugi.
2. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
3. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

1. Under PSAK No. 30 (Revised 2010), under a finance lease, the Company and Subsidiaries recognize assets and liabilities in the statement of financial position at the inception of the lease at the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than fair value. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the lease obligation. Financial expenses are allocated to each period during the lease term so as to produce periodic rate constant over the balance of the liability. Contingent rents charged to the current period. Financial expenses are recorded as profit or loss.
2. Leased asset (presented as a part of the "fixed assets") is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and Subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term.
3. Under an operating lease, the Company and Subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straightline basis over the lease term.

**aa Investasi Pada Entitas Asosiasi**

**aa. Investments in Associated Companies**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi", yang menggantikan PSAK No. 15 (Revisi 1994), "Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associated Companies", which superseded PSAK No. 15 (Revised 1994), "Accounting for Investments in Associates". The revised PSAK is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associated companies as to the determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in values of investments and separate financial statements. The adoption of the revised PSAK has no significant impact in the consolidated financial statements.

Investasi dimana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Investments in which the Company and Subsidiaries have ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company and Subsidiaries has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**z. Sewa - lanjutan**

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung total penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya sebagai laba rugi.

Jika bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

**4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian :

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued**

**z. Leases - continued**

The consolidated statements of comprehensive income reflect the results of operations of the associated company. If there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company recognize its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associated company are eliminated to the extent of the Company and Subsidiaries' interest in the associated company.

The Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in its associated company. The Company and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

If the Company and Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Company and Subsidiaries discontinue recognising its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the investor's net investment in the associated entity.

**4. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

**Judgement**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements :

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the company's accounting policies disclosed in Note 2.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN - lanjutan**

Penyisihan Piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status piutang dari pelanggan berdasarkan catatan piutang dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 6.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Estimasi dan Asumsi**

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan aset tidak berwujud

Jumlah pemulihan atas aset tidak berwujud dan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai biaya masa depan untuk menghasilkan cadangan terbukti dan terestimasi harga komoditas masa depan dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 13.

**4. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY - continued**

Allowance for impairment of receivables

*The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the company uses judgment based on available facts and circumstances including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current receivables status based on any available third party receivables reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are shown in Note 6.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

**Estimates and Assumptions**

Recoverable amount of fixed assets and intangible assets

*The recoverable amount of intangible assets and fixed assets is based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future costs to produce proven and probable reserves future commodity prices and discount rates. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.*

Depreciation of fixed assets

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are shown in Note 13.*

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN - lanjutan**

**Estimasi dan Asumsi - lanjutan**

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 9.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 24.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

**4. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY - continued**

**Estimates and Assumptions - continued**

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances including but not limited to the inventories' own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are shown in Note 9.

Pension and employee benefits

The determination of the Company obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company actual results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are shown in Note 24.

Financial Instrument

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would directly affect the Company profit or loss.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are contained in Note 18.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Saldo kas dan setara kas perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents of the Company with detail as follows :

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
<b>Kas</b>			<b>Cash</b>
Rupiah	151.361.500	183.987.500	Rupiah
USD (2015 : 2.800 dan 2014 : 760,07)	38.626.000	9.455.250	USD (2015 : 2,800 and 2014 : 760,07)
RMB (2015 : Nihil dan 2014 : 744,05)	-	2.652.400	RMB (2015 : Nil and 2014 : 744,05)
SGD (2015 : Nihil dan 2014 : 301,07)	-	2.836.755	SGD (2015 : Nil and 2014: 301,07)
<b>Sub jumlah</b>	<b>189.987.500</b>	<b>198.931.905</b>	<b>Sub total</b>
<b>Bank</b>			<b>Banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.563.603.156	4.916.312.154	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.178.166.720	3.439.311.292	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.386.932.893	5.924.895.151	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.703.813.442	1.467.836.386	PT Bank Central Asia Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	33.283.547	2.437.674.422	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	49.093.593	39.815.911	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	84.991.546	171.387.264	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB	9.492.820	-	PT Bank UOB
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	59.173.424	48.650.333	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
<b>Sub jumlah</b>	<b>25.068.551.141</b>	<b>18.445.882.913</b>	<b>Sub total</b>
<b>US Dollar</b>			<b>US Dollar</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2015 : USD 560.179,91 2014 : USD 392.494,70)	7.727.681.858	4.882.634.093	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2015 : USD 560.179,91 2014 : USD 392.494,70)
PT Bank Standard Chartered (2015 : USD 51.137,07 2014 : USD 52.872,42)	705.435.881	657.732.905	PT Bank Standard Chartered (2015 : USD 51.137,07 2014 : USD 52.872,42)
<b>Sub jumlah</b>	<b>8.433.117.739</b>	<b>5.540.366.998</b>	<b>Sub total</b>
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposits</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	35.047.035.002	22.500.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	200.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Sub jumlah</b>	<b>35.047.035.002</b>	<b>25.700.000.000</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>68.738.691.382</b>	<b>49.885.181.816</b>	<b>Total Cash and Cash Equivalent</b>
<b>Persyaratan penting deposito:</b>			<b>Significant clause of time deposits:</b>
Deposito	6% - 9,5%	6% - 9,5%	Deposito
Deposito on Call	3% - 6%	3% - 6%	Deposito On Call
Deposito USD	-	1% - 2%	Deposito in USD
Jangka waktu	1 bulan/1 month	1 bulan/1 month	Maturity period

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

6. SURAT - SURAT BERHARGA

6. MARKETABLE SECURITIES

Berikut ini adalah daftar rincian portofolio saham yang diperdagangkan dan dimiliki oleh perusahaan per 31 Desember 2015 dan 2014

Detail marketable securities that trading and own of corporate as December 31, 2015 and 2014.

31 Desember 2015					December 31, 2015	
	Quantity / Lembar	AVG Price	Cost	Market Value	Unrialize gain / loss	
ELTY	750.000	128	96.240.000	37.500.000	(58.740.000)	
SIPD	694.500	58	40.546.000	59.033.000	18.487.000	
UNSP	1.425.000	284	404.545.000	71.250.000	(333.295.000)	
	<b>2.869.500</b>	<b>470</b>	<b>541.331.000</b>	<b>167.783.000</b>	<b>(373.548.000)</b>	

31 Desember 2014					December 31, 2014	
	Quantity / Lembar	AVG Price	Cost	Market Value	Unrialize gain / loss	
ELTY	750.000	128	96.240.000	37.500.000	(58.740.000)	
SIPD	694.500	58	40.546.000	36.809.000	(3.737.000)	
UNSP	1.425.000	284	404.545.000	71.250.000	(333.295.000)	
	<b>2.869.500</b>	<b>470</b>	<b>541.331.000</b>	<b>145.559.000</b>	<b>(395.772.000)</b>	

Surat - surat berharga yang dimiliki perusahaan bertujuan untuk diperdagangkan atau dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang tinggi.

Marketable securities on owned by the company to be traded and held for resale in the future, which is usually characterized by frequent buying and high rate to sell.

7. PIUTANG USAHA

7. ACCOUNTS RECEIVABLE

Piutang usaha merupakan piutang atas penjualan, sewa kontrak dan pemeliharaan properti kepada pihak ke tiga pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut :

Accounts receivable result from sales, rent, and property maintenance to third parties as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Properti	1.241.278.632	1.346.652.412	Property
Perhotelan	3.647.601.148	3.298.651.260	Hotels
<b>Sub jumlah</b>	<b>4.888.879.780</b>	<b>4.645.303.672</b>	<b>Sub total</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(205.221.337)	(113.286.993)	Allowance for Impairment
<b>Jumlah</b>	<b>4.683.658.443</b>	<b>4.532.016.679</b>	<b>Total</b>

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih selama tahun berjalan sebagai berikut:

The movement in allowance for doubtful accounts during for current year, are as follows:

	2015	2014	
Saldo Awal	113.286.993	269.899.944	Beginning Balance
Penambahan (pengurangan)			Additional (deduction)
Penghapusan Tahun Berjalan	91.934.344	(156.612.951)	Write off - Current Year
<b>Jumlah</b>	<b>205.221.337</b>	<b>113.286.993</b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian karena piutang tak tertagih.

The management believed that the allowances for impairment are adequate to cover losses on doubtful accounts.



(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**7. PIUTANG USAHA - lanjutan**

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut :

	2015	2014
1 bulan - 6 bulan	3.588.628.342	2.718.013.782
6 bulan - 12 bulan	206.661.830	1.098.354.018
Diatas 12 bulan	888.368.271	715.648.879
<b>Jumlah</b>	<b>4.683.658.443</b>	<b>4.532.016.679</b>

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE - continued**

The detail of aging receivables, started from the invoice date are as follows :

Due in 1 month until 6 months  
 For 6 month of until 12 months  
 12 months of upward  
**Total**

**8. PIUTANG LAIN - LAIN**

Akun ini merupakan piutang lain-lain kepada pihak ketiga sebagai berikut:

	2015	2014
Pemilik Kondominium	3.224.994.160	3.132.533.955
Kebutuhan Kantor	102.454.410	93.819.531
Klaim Asuransi	467.529.873	-
Lain-lain	173.848.734	531.379.489
<b>Jumlah</b>	<b>3.968.827.177</b>	<b>3.757.732.975</b>

This account represents others receivable to third party as follows:

Condominium Owner's  
 Office Supplies  
 Claim insurance  
 Others  
**Total**

Pemilik kondominium merupakan piutang atas pemeliharaan dan jasa administrasi seperti listrik, asuransi, dan air bersih (PAM) kepada pemilik kondominium yang belum dibayarkan kepada pihak pengelola.

Owner of condominium is receivables for maintenance and administration service, as electrics, insurance, and clean water (PAM) to owner of condominium which has not been paid to building management.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain akan di bayarkan sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan terhadap piutang lain-lain.

Management believes that all of other receivables will be paid, that management does not make allowance for other receivables.

**9. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Properti	70.396.719.496	59.040.723.252
Real Estat	18.295.874.303	19.441.703.989
Perhotelan	1.487.651.373	1.890.825.073
<b>Jumlah</b>	<b>90.180.245.172</b>	<b>80.373.252.314</b>

This accounts consists of:

Properti  
 Real estate  
 Hotels  
**Total**

Adapun rincian persediaan sebagai berikut :

**Properti :**

**Bangunan selesai dan Tanah untuk Dijual :**

Jayakarta Plaza	225.534.424	225.534.424
Sunter Pratama III	203.024.763	203.024.763
Peninsula Garden	126.844.544	126.844.544
Prapanca	711.526.151	711.526.151
Sub Jumlah	1.266.929.882	1.266.929.882

The detail of inventories are as follows :

**Property :**  
**Finished Building and Land Held Land for sale :**

Jayakarta Plaza  
 Sunter Pratama III  
 Peninsula Garden  
 Prapanca  
 Sub Total

**Proyek dalam pengembangan :**

Green Palace Residence - Cikarang	69.129.789.614	57.773.793.370
<b>Jumlah</b>	<b>70.396.719.496</b>	<b>59.040.723.252</b>

**Project in progress :**  
 Green Palace Residence - Cikarang

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**9. PERSEDIAAN - lanjutan**

**9. INVENTORIES - continued**

	2015	2014	
<b>Real Estat :</b>			<b>Real Estate :</b>
Bali			Bali
Tanah dan Bangunan	2.189.901.125	3.560.950.711	Land and Building
Sedang Dibangun			In Progress
PT Kota Serang Baru Permai	16.105.973.178	15.880.753.278	PT Kota Serang Baru Permai
Sub Jumlah	18.295.874.303	19.441.703.989	Sub Total
<b>Perhotelan :</b>			<b>Hotels :</b>
Persediaan Makanan dan Minuman	481.128.584	645.854.035	Food and Beverage
Persediaan Perlengkapan	1.006.522.789	1.244.971.038	Supplies
Sub Jumlah	1.487.651.373	1.890.825.073	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<b>90.180.245.172</b>	<b>80.373.252.314</b>	<b>Total</b>

Persediaan di Cikarang berupa tanah kavling siap dibangun seluas 5.654 m<sup>2</sup>.

*Cikarang supplies in the form of plots of land ready to build an area of 5,654 m<sup>2</sup>.*

Proyek pengembangan di Cikarang telah dijaminan oleh PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 192.315.000.000.

*Development project in Cikarang has been guaranteed by PT Asuransi Central Asia for a sum of Rp 192,315,000,000.*

Persediaan di Bali berupa rumah 2 unit dan 5 unit masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014.

*Inventories in Bali consisting of a house 2 units and 5 units in 2015 and 2014.*

Persediaan di Jayakarta Plaza berupa kios sejumlah 133 unit masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014.

*Inventories in Jayakarta Plaza is unit store number of 133 units in 2015 and 2014.*

Persediaan di Sunter pratama berupa tanah dengan luas 511 m<sup>2</sup>, sesuai dengan SHGB No.1882.

*Inventory in Sunter pratama form of land with an area of 511 m<sup>2</sup>, in accordance with HGB No.1882.*

Persediaan di Peninsula berupa tanah dengan luas 314 m<sup>2</sup>, sesuai dengan SHGB No. 5247.

*Inventory in Peninsula is land with an area 314 m<sup>2</sup>, in accordance with HGB No.5247.*

Persediaan di Prapanca berupa 2 unit apartemen untuk tahun 2015 dan 2014.

*Inventories of Prapanca are 2 apartment units in 2015 and 2014.*

Tanah di Ngurah Rai, Bali merupakan persediaan tanah yang semula diklasifikasikan sebagai tanah yang belum dikembangkan. Pada tahun 2007, manajemen telah melepaskan hak tanah seluas 12.500 m<sup>2</sup>, sehingga sisanya seluas 24.950 m<sup>2</sup>, dimasukkan sebagai persediaan tanah untuk dijual. Pelepasan hak tanah berdasarkan Akta No.32 tanggal 14 Agustus 2007 dari Ni Wayan Widastri, SH., Notaris di Denpasar, Bali.

*Land in Ngurah Rai, Bali is inventory that is initially classified as land which has not been developed. In the year 2007, management has sale of land right with a width of 12,500 m<sup>2</sup>, so that the rest with a width of 24,950 m<sup>2</sup> is classified as inventory - available for sale. The release of land right asset based on the Notary Deed No. 32 dated August 14, 2007 of Ni Wayan Widastri, SH. Notary in Denpasar, Bali.*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan real estate telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.760.580.000 dan Rp 3.059.987.000 pada perusahaan asuransi PT FPG Indonesia dan PT Asuransi Indrapura. Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul.

*On December 31, 2015 and 2014 real estate inventory has been insured with total coverage amounting to Rp 2,760,580,000 and Rp 3,059,987,000 the insurance company PT FPG Indonesia and PT Asuransi Indrapura. Management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risk.*

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Rincian biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut :

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Pemeliharaan	584.596.293	588.249.474
Perijinan	967.546.767	1.052.817.378
Asuransi	640.266.997	1.304.685.476
Deposit Pemasok	362.627.854	491.177.487
Sewa	60.586.667	70.626.950
Iklan dan Promosi	485.854.324	77.531.181
Lain-lain	192.007.450	174.148.466
<b>Jumlah</b>	<b>3.293.486.352</b>	<b>3.759.236.412</b>

**10. PREPAID EXPENSES**

Detail of prepaid expenses as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Maintenance  
 License  
 Insurance  
 Supplier Deposit  
 Rent  
 Advertising and Promotion  
 Others  
**Total**

**11. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN**

**11. UNDEVELOPED LAND**

	<b>Luas / Area (m<sup>2</sup>/sqm)</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Proyek Bandulu, Banten	144	190.000.000	190.000.000
Tanah di Cipocok, Banten	115.751	2.026.060.500	2.026.060.500
Tanah di Ubud Bali	50.000	10.361.340.188	10.341.906.130
Tanah di Cikarang	11.217	21.405.886.178	13.533.924.892
<b>Jumlah</b>	<b>177.112</b>	<b>33.983.286.866</b>	<b>26.091.891.522</b>

Bandulu Project, Banten  
 Land in Cipocok, Banten  
 Land in Ubud Bali  
 Land in Cikarang  
**Total**

Berdasarkan akta perjanjian / ikatan jual beli nomor 11 tanggal 27 Mei 2008 yang dibuat dihadapan notaris Agus Satoto, SH., M.Hum dinyatakan bahwa telah disepakati pembelian tanah oleh perusahaan seluas ± 50.000 m<sup>2</sup> yang berlokasi di desa Buah Kaja, kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Propinsi Bali dengan harga Rp 10.000.000.000. Pada tahun 2012, terdapat penambahan biaya perolehan terhadap Tanah yang belum dikembangkan sebesar Rp 361.340.188. Penambahan biaya ini timbul dari pengurusan izin-izin untuk peruntukan tanah.

Based on Deed of agreement number 11 dated May 27, 2008 are made a notary Agus Satoto, SH., M. Hum stated that the agreed purchase of land by the company covering ± 50,000 m<sup>2</sup> located in the Desa Buah Kaja, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Province of Bali at cost of Rp 10,000,000,000. In 2012, there was increase in the cost of acquisition of the land undeveloped Rp 361.340.188. The addition of these costs arise from the arrangement permits for land use.

Tanah di Cikarang merupakan tanah belum dikembangkan dengan luas 11.217 m<sup>2</sup>.

Land in Cikarang are undeveloped land with an area of 11,217 m<sup>2</sup>.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES**

Rincian investasi pada 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut :

Details of investment as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	Kepemilikan / Ownership %	2014	
<b>Metode Ekuitas :</b>				<b>Equity Method :</b>
PT Pudjipapan Kreasindo	51.841.979.130	37,89	51.839.332.741	PT Pudjipapan Kreasindo
PT Juwara Warga Hotel	40.284.828.517	27,50	36.417.153.125	PT Juwara Warga Hotel
PT Konrat Marbella	910.204.508	45,00	910.204.508	PT Konrat Marbella
PT Konrat Marbella Balikpapan	75.000.000	30,00	75.000.000	PT Konrat Marbella Balikpapan
<b>Sub jumlah</b>	<b>93.112.012.155</b>		<b>89.241.690.374</b>	<b>Sub total</b>
				<b>Fair Value :</b>
<b>Metode Nilai Wajar :</b>				
PT Marbella Dago Pakar	500.000.000	10,00	500.000.000	PT Marbella Dago Pakar
PT Spinindo Mitra Daya	160.000.000	2,00	160.000.000	PT Spinindo Mitra Daya
PT Unggul Graha Persada	30.000.000	4,20	30.000.000	PT Unggul Graha Persada
Yayasan REI	25.000.000	3,00	25.000.000	Yayasan REI
PT Marbella Property	250.000	1,00	250.000	PT Marbella Property
<b>Sub jumlah</b>	<b>715.250.000</b>		<b>715.250.000</b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>93.827.262.155</b>		<b>89.956.940.374</b>	<b>Total</b>

**PT Pudjipapan Kreasindo**

**PT Pudjipapan Kreasindo**

Pada akhir Desember 2006, nilai kepemilikan perusahaan pada PT Pudjipapan Kreasindo dengan persentase kepemilikan yang sebelumnya sebesar 99,99% menjadi sebesar 37,892% dimana sebanyak 357.000.000 saham atau 62,09% dibeli oleh Amberich, Pte, Ltd. Rincian atas penyertaan tersebut sebagai berikut :

In December 2006, the value of corporate ownership in PT Pudjipapan Kreasindo with the previous ownership of 99.99% to 37.892% of shares in which is 357,000,000 shares or 62.09% was purchased by Amberich, Pte, Ltd. Details for investment are as follows :

	2015	2014	
Biaya Perolehan	43.577.000.000	43.577.000.000	Acquisition cost
Saldo laba	7.908.180.492	7.581.256.904	Retained earnings
Bagian Laba (Rugi) Bersih	329.434.173	1.003.449.025	Portion of Net Profit (Loss)
Penyesuaian	-	(349.736.256)	Adjustments
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>51.814.614.665</b>	<b>51.811.969.673</b>	<b>Carrying Value</b>
PT Graha Pudji Bahana	27.364.465	27.363.068	PT Graha Pudji Bahana
<b>Jumlah</b>	<b>51.841.979.130</b>	<b>51.839.332.741</b>	<b>Total</b>

Bagian laba bersih PT Pudjipapan Kreasindo untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 didasarkan pada laporan keuangan PT Pudjipapan Kreasindo untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit.

The portion of profit from PT Pudjipapan Kreasindo for the year ended December 31, 2015 and 2014 based on audited financial statement of PT Pudjipapan Kreasindo for the year ended December 31, 2015 and 2014.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - lanjutan**

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - continued**

**PT Juwara Warga Hotel**

**PT Juwara Warga Hotel**

Nilai penyertaan pada PT Juwara Warga Hotel dengan persentase kepemilikan 27,5 % dinyatakan sebagai berikut :

Carrying value of investment in PT Juwara Warga Hotel with percentage of ownership of 27.5% expressed as follows :

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Biaya Perolehan	27.500.000.000	27.500.000.000	Acquisition Cost
Saldo Laba	9.742.107.365	5.830.005.093	Retained Earning
Bagian Laba (Rugi) Bersih	4.637.721.152	5.046.523.032	Portion of Net Profit (Loss)
Penyesuaian	(1.595.000.000)	(1.959.375.000)	Adjustments
<b>Nilai Tercatat Akhir Tahun</b>	<b>40.284.828.517</b>	<b>36.417.153.125</b>	<b>Ending Carrying Value</b>

Bagian laba bersih PT Juwara Warga Hotel untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 didasarkan pada laporan keuangan PT Juwara Warga Hotel untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit.

The portion of profit from PT Juwara Warga Hotel for the year ended December 31, 2015 and 2014 based on audited financial statements of PT Juwara Warga Hotel for the year ended December 31, 2015 and 2014.

**PT Konrat Marbella**

**PT Konrat Marbella**

Penyertaan pada PT Konrat Marbella sejumlah 9.000 saham setara dengan Rp 900.000.000 atau sejumlah 45% dari keseluruhan modal yang disetor. PT Konrat Marbella didirikan pada tanggal 17 Juni 2004, dan masih dalam tahap pengembangan.

Investment in PT Konrat Marbella represented by 9,000 shares equivalent with amounting to Rp 900,000,000 or 45% ownership of the company's shares capital. PT Konrat Marbella established on June 17, 2004 and still in development stage.

**PT Konrat Marbella Balikpapan**

**PT Konrat Marbella Balikpapan**

Penyertaan pada PT Konrat Marbella Balikpapan sejumlah 150 saham setara dengan Rp 75.000.000 atau sejumlah 30% dari keseluruhan modal disetor. PT Konrat Marbella Balikpapan didirikan pada tanggal 22 Oktober 2004, dan masih dalam tahap pengembangan.

Investment in PT Konrat Marbella Balikpapan represented by 150 shares equivalent with amounting to Rp 75,000,000 or 30% ownership of the company's share capital. PT Konrat Marbella established on October 22, 2004, and still in development stage.

**13. ASET TETAP**

**13. FIXED ASSETS**

Rincian aset tetap, akumulasi penyusutan, dan nilai buku sebagai berikut :

Details of acquisition costs, accumulated depreciation, and book value of fixed assets are as follows:

	<b>2015</b>				
	<b>Saldo Awal / Beginning Balance</b>	<b>Penambahan / Addition</b>	<b>Pengurangan / Deduction</b>	<b>Saldo Akhir / Ending Balance</b>	
<b>Biaya Perolehan :</b>					<b>Acquisition Cost :</b>
Hak atas Tanah	349.963.860	-	-	349.963.860	Landrights
Tanah	55.449.139.366	1.386.938.418	-	56.836.077.784	Land
Bangunan dan Prasarana	110.489.728.831	762.432.874	-	111.252.161.704	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan	14.000.255.221	315.718.772	-	14.315.973.993	Machinery and Equipment
Kendaraan	5.467.951.611	262.890.759	538.676.818	5.192.165.552	Vehicles
Perabot dan Peralatan					Office Furniture and
Kantor	15.185.777.895	3.712.340.687	-	18.898.118.582	Fixtures
Aset Dalam Pembanguna	5.002.921.204	2.392.213.435	-	7.395.134.639	Assets Under Construction
<b>Sub Jumlah</b>	<b>205.945.737.988</b>	<b>8.832.534.945</b>	<b>538.676.818</b>	<b>214.239.596.115</b>	<b>Sub Total</b>



(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

13. ASET TETAP - lanjutan

13. FIXED ASSETS - continued

2015					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation :</b>
Bangunan dan Prasarana	65.201.815.287	4.293.769.188	-	69.495.584.475	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	11.909.502.170	366.907.086	-	12.276.409.256	Machinery and Equipment
Kendaraan	4.740.631.765	364.074.568	538.676.818	4.566.029.515	Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	11.395.204.385	-	-	13.254.359.860	Office Furniture and Fixtures
<b>Sub Jumlah</b>	<b>93.247.153.607</b>	<b>6.883.906.317</b>	<b>538.676.818</b>	<b>99.592.383.106</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>112.698.584.381</b>			<b>114.647.213.009</b>	<b>Book Value</b>
2014					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan :</b>					<b>Acquisition Cost :</b>
Hak atas Tanah	349.963.860	-	-	349.963.860	Landrights
Tanah	55.369.742.695	79.396.671	-	55.449.139.366	Land
Bangunan dan Prasarana	109.732.476.058	757.252.773	-	110.489.728.831	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan	13.758.016.221	242.239.000	-	14.000.255.221	Machinery and Equipment
Kendaraan	5.197.339.541	270.612.070	-	5.467.951.611	Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	13.569.681.345	1.616.096.550	-	15.185.777.895	Office Furniture and Fixtures
Aset Dalam Pembanguna	-	5.002.921.204	-	5.002.921.204	Assets Under Construction
<b>Sub Jumlah</b>	<b>197.977.219.720</b>	<b>7.968.518.268</b>	<b>-</b>	<b>205.945.737.988</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation :</b>
Bangunan dan Prasarana	60.626.139.938	4.575.675.349	-	65.201.815.287	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	11.497.941.672	411.560.498	-	11.909.502.170	Machinery and Equipment
Kendaraan	4.392.377.440	348.254.325	-	4.740.631.765	Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	9.353.595.660	2.041.608.725	-	11.395.204.385	Office Furniture and Fixtures
<b>Sub Jumlah</b>	<b>85.870.054.710</b>	<b>7.377.098.897</b>	<b>-</b>	<b>93.247.153.607</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>112.107.165.010</b>			<b>112.698.584.381</b>	<b>Book Value</b>

Hak atas tanah tercatat atas nama Perusahaan.

Land rights are recorded under the Company's name.

Perusahaan telah menjaminkan sebagian aset perusahaan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Lihat Catatan No. 15)

Some of assets of the company represent as guarantee to obtain loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (See Notes No. 15)

Beban penyusutan tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 6.883.906.317 dan Rp 7.377.098.897.

The depreciation expenses for 2015 and 2014 each are Rp 6.883.906.317 and Rp 7,377,098,897.

Pada tahun 2015, aset tetap perusahaan kecuali tanah telah diasuransikan dengan dengan Polis Standar Asuransi Indonesia dengan rincian sebagai berikut :

On year 2015, fixed asset except land has been covered by with insurance by standard policy insurance Indonesia as follows:

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**13. ASET TETAP - lanjutan**

**13. FIXED ASSETS - continued**

<b>Perusahaan Asuransi / Insurance Companies</b>	<b>Nomer Polis / Policy Number</b>	<b>Jangka Waktu / Periods</b>	<b>Mata Uang / Currency</b>	<b>Nilai Pertanggungan / Insurance Coverage</b>
FPG Insurance	AI.12.1216.13.000028	30/04/2015 - 30/04/2016	USD	4.660.000
PT Asuransi Sampoo Japan Niponkoa Indonesia	JK-FPR-0000678-0000	30/04/2015 - 30/04/2016	USD	4.660.000
PT Asuransi Sampoo Japan Niponkoa Indonesia	JK-FPR-0000676-0000	30/04/2015 - 30/04/2016	USD	1.360.000
PT Asuransi Sampoo Japan Niponkoa Indonesia	JK-IMB-0000076-00000- 2015-04	30/04/2015 - 30/04/2016	USD	700.000
FPG Insurance	FPG.12.1216.16.000006	31/12/2015- 31/12/2016	USD	5.200.000
PT Asuransi Sampoo Japan Niponkoa Indonesia	JK-IMB-0000250-00000- 2015-12	31/12/2015- 31/12/2016	USD	2.000.000
PT Asuransi Sampoo Japan Niponkoa Indonesia	JK-FPR-00002065-0000-2015- 12	31/12/2015- 31/12/2016	USD	5.200.000
PT Asuransi Sampoo Japan Niponkoa Indonesia	JK-FPR-00020065-00000- 2015-12	31/12/2015- 31/12/2016	USD	5.200.000
PT Asuransi Sampoo Japan Niponkoa Indonesia	JK-IMB-0000250-00000- 2015-12	31/12/2015- 31/12/2016	USD	2.000.000
PT Asuransi Wahana Tata	1510502012015000000	31/12/2015- 31/12/2016	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata	015.1050.202.2015.000082.00	31/12/2015- 31/12/2016	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata	015.1050.202.2015.000084.00	31/12/2015- 31/12/2016	USD	740.000
FPG Insurance	AI.12.1216.14.000040	01/08/2015 - 01/08/2016	IDR	33.000.000.000
PT Fairfax Insurance	2020109150000015	28/02/2015 - 28/02/2016	USD	27.100.000
PT Fairfax Insurance	2020109150000059	28/02/2015 - 28/02/2016	USD	10.000.000
PT Asuransi Indrapura	AI.12.1216.12.000009	28/02/2015 - 28/02/2016	USD	22.250.000
<b>Jumlah / Total</b>			<b>IDR</b>	<b>99.000.000.000</b>
			<b>USD</b>	<b>91.070.000</b>

Pada tahun 2014, aset tetap perusahaan kecuali tanah telah diasuransikan dengan Polis Standar Asuransi Indonesia dengan rincian sebagai berikut :

*On year 2014, fixed asset except land has been covered by insurance with standard policy insurance Indonesia as follows:*

<b>Perusahaan Asuransi / Insurance Companies</b>	<b>Nomer Polis / Policy Number</b>	<b>Jangka Waktu / Periods</b>	<b>Mata Uang / Currency</b>	<b>Nilai Pertanggungan / Insurance Coverage</b>
PT Asuransi Central Asia	01-00-14-300536	30/04/14-30/04/15	USD	4.660.000
PT Asuransi Central Asia	01-00-14-002095	30/04/14-30/04/15	USD	4.660.000
PT Asuransi Central Asia	02-00-14-030012	30/04/14-30/04/15	USD	1.360.000
PT Asuransi Sampoo Japan Niponkoa Indonesia	JK-FEQ-0002226-0000	31/12/14-31/12/15	USD	5.200.000
PT Asuransi Indrapura	AI.12.1216.13.000003	31/12/14-31/12/15	USD	5.200.000
PT Asuransi Sampoo Japan Niponkoa Indonesia	JK-FPR-0002526-0000	31/12/14-31/12/15	USD	5.200.000
PT Asuransi Sampoo Japan Niponkoa Indonesia	JK-IMB-0000217-0000	31/12/14-31/12/15	USD	1.000.000
PT Asuransi Sampoo Japan Niponkoa Indonesia	JK-IGL-0000146-0000	31/12/14-31/12/15	USD	500.000
PT Asuransi Indrapura	AI.29.0803.14.000225	01/08/14-01/08/15	IDR	11.000.000.000
PT Asuransi Indrapura	AI.12.0109.14.000820	01/08/14-01/08/15	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Indrapura	AI.12.1216.14.000040	01/08/14-01/08/15	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Indrapura	AI.12.0122.14.000699	01/08/14-01/08/15	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	JK-IGL-0000146-0000	31/12/14-31/12/15	USD	500.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	03.01.14.03.761.00260	28/02/14-28/02/15	USD	22.250.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	03.73.14.03.761.00014	28/02/14-28/02/15	USD	26.065.000
<b>Jumlah / Total</b>			<b>IDR</b>	<b>110.000.000.000</b>
			<b>USD</b>	<b>76.595.000</b>

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**13. ASET TETAP - lanjutan**

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko yang dipertanggungkan tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan cadangan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2015 dan 2014.

**13. FIXED ASSETS - continued**

*The management believes that the amount of insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.*

*Based on the Management review, there are no events or changes in circumstances indicating impairment of property and equipment, therefore the Management does not make allowance for impairment of property and equipment at December 31, 2015 and 2014.*

**14. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari :

	2015	2014
Perlengkapan dan Peralatan Hotel Kantor District 8, Sudirman	4.694.968.335	4.973.865.282
Escrow Account	-	168.275.012
Keanggotaan Golf	229.000.000	229.000.000
Kios	57.328.204	-
<b>Jumlah</b>	<b>8.788.774.812</b>	<b>9.178.618.567</b>

*This account consists of as follows :*

<i>Supplies &amp; Equipment of Hotel Office District 8, Sudirman</i>
<i>Escrow Account</i>
<i>Golf Membership Store</i>
<b><i>Total</i></b>

Keanggotaan golf merupakan uang jaminan atas membership golf Direksi Perusahaan.

*Golf membership represents golf membership guarantee of Company's Directors.*

Escrow account merupakan deposito PT Pudjiadi Prestige Tbk yang di tempatkan di Bank Permata dan Bank CIMB Niaga, yang di escrow per 31 Desember 2015 dan 2014, deposito yang di escrow mempunyai batas jangka waktu, dengan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan.

*Escrow is a deposit account PT Pudjiadi Prestige Tbk that were placed in Permata Bank and Bank CIMB Niaga, which in escrow by December 31, 2015 and 2014, deposits in escrow has within the period, with the terms and conditions that have been stated.*

**15. HUTANG BANK**

	2015	2014
Hutang pokok	65.982.832.655	35.352.547.250
Biaya yang belum diamortisasi	(741.533.965)	(975.702.586)
<b>Nilai wajar hutang bank</b>	<b>65.241.298.690</b>	<b>34.376.844.664</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk.		
Bagian Liabilitas Jangka Pendek	50.000.000.000	5.000.000.000
Bagian Liabilitas Jangka Panjang	15.241.298.690	29.376.844.664
<b>Jumlah</b>	<b>65.241.298.690</b>	<b>34.376.844.664</b>

**15. BANK LOANS**

<i>Principal Loans</i>
<i>Unamortisation cost</i>
<b><i>Fair value of bank loans</i></b>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<i>    Current Portion</i>
<i>    Long Term portion</i>
<b><i>Total</i></b>

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**15. HUTANG BANK - Lanjutan**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk - Fasilitas Pinjaman Khusus**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 064/NA/CBG-I/II/14 tanggal 25 Februari 2014 PT Graha Puji Propertindo (entitas anak) mendapatkan fasilitas pinjaman transaksi khusus "PTK" dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Plafond Rp 144.242.000.000 digunakan untuk biaya pembangunan Apartemen Green Palace Residences Tahap I Cikarang. Jangka waktu pembayaran 58 bulan (termasuk grace period) dengan suku bunga 12,25% p.a dibayar bulanan, provisi 0,75% flat dibayarkan sekaligus setelah tanda tangan perjanjian kredit (PK). Annual fee 0% persen dan biaya administrasi Rp 50.000.000 dibayarkan 1 kali setelah perjanjian kredit ditandatangani. Grace Period 30 bulan dari tanggal perjanjian kredit.

Hak tanggungan peringkat II atas tanah dan bangunan Apartemen Kemang milik PT Pudjiadi Prestige Tbk yang berlokasi di Jl. Bangka Raya No. 7 Kelurahan Bangka Kecamatan Mampang Prapatan Kota Jakarta Selatan, Propinsi DKI Jakarta senilai Rp 60.000.000.000,- Fidusia tagihan atas hasil penjualan unit Apartemen Green Palace Residences Tahap I yang ada dan akan ada sebesar 125% dari plafond fasilitas pinjaman transaksi khusus atau setara dengan Rp 180.302.500.000.

Tersedia Letter Of Undertalking (LOU) dari PT Pudjiadi Prestige Tbk dan PT Graha Puji Bahana untuk Top Up dana apabila terjadi cost overrun dan atau cash flow shortage pada proyek Apartemen Green Palace Residence Tahap I.

Hal-hal khusus yang wajib dilakukan (*Covenant*) kecuali dalam rangka menjalankan usaha DEBITUR sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan DEBITUR untuk melaksanakan perjanjian kredit (*Negative Covenant*):

- a. Menjual dan atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik DEBITUR baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
- b. Menjaminkan/ mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan DEBITUR kepada orang/ pihak lain, kecuali menjaminkan/ mengagunkan kekayaan kepada KREDITUR sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Jaminan.
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak
- d. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.

Proyek pengembangan di Cikarang telah dijaminan oleh PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 192.315.000.000 seluas 5.654 m<sup>2</sup>.

Berdasarkan perjanjian kredit nomor. 28, tertanggal 21 Desember 2012, dimana PT Bank CIMB Niaga Tbk, setuju untuk memberikan fasilitas kredit berupa Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) senilai Rp 30.000.000.000 (tiga puluh milyar rupiah) dengan ketentuan sebagai berikut :

**15. BANK LOANS - Continued**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk -Special Loan Facility**

Based on loan agreement No. 064/NA/CBG-I/II/14 dated February 25, 2014 PT Graha Puji Propertindo (subsidiaries) to get a special loan facility transaction "PTK" of PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum amount of Rp 144,242,000,000 used for the construction of Green Palace Residences Apartment Phase I Cikarang. Repayment period of 58 months (including grace period) with an interest rate of 12.25% pa payable monthly, provision of 0.75% is paid at the same flat after the signature of the loan agreement (PK). 0% percent annual fee and an administration fee of Rp 50,000,000 paid one time after the loan agreement is signed. Grace Period of 30 months from the date of the credit agreement.

Second ranking security rights over the land and buildings of Kemang apartments owned by PT Pudjiadi Prestige Tbk located on Jl. Bangka Raya No. 7 Village Bangka District of Mampang Prapatan South Jakarta, DKI Jakarta valued at Rp 60,000,000,000, - Fiduciary claims on the sale of units of Green Palace Residences Apartment Phase I were there and there will be a maximum amount of 125% of the loan facility specific transaction or equivalent with Rp 180,302,500,000.

Available Letter Of Undertalking (LOU) from PT Pudjiadi Prestige Tbk and PT Graha Puji Bahana to top up the funds in the event of cost overruns and or cash flow shortage in the Green Palace Residence Apartment Project Phase I.

Specific things that must be done (*Covenant*), except to run the business day-to-day DEBTOR does not affect the ability to carry out a credit agreement DEBTOR (*Negative Covenant*):

- a. Sell and or otherwise transfer the ownership or lease / surrender the whole or part of the wealth belonging to DEBTOR either movable or immovable goods.
- b. Pledge / collateral in any manner however to the wealth DEBTOR / other party, unless the offers / CREDITORS mortgaging property as set forth in the Security Agreement.
- c. Entered into an agreement that could result in liability to pay to third parties, including guarantees, directly or indirectly, for any third party liability.
- d. Providing loans to or receive loans from other parties.

Development project in Cikarang has been guaranteed by PT Asuransi Central Asia for a sum of Rp 192.315.000.000 covering an area of 5.654 m<sup>2</sup>

Based on the number of credit change agreement. 28, dated December, 21, 2012, where PT Bank CIMB Niaga Tbk, agreed to provide credit facilities of the Special Transaction Facility (PTK) amounting to Rp 30,000,000,000 (thirty billion rupiah) with the following conditions :

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**15. HUTANG BANK - lanjutan**

Plafond kred	Rp 30,000,000,000
Jenis kredit	Pinjaman Transaksi Khusus
Penggunaan	Renovasi Apartemen Kemang, Prapanca dan Senopati
Jangka waktu	Sampai dengan bulan Februari 2019
Tingkat bunga	10,25% Subject to change
Jaminan	- Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berada di atasnya dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 262/Bangka, yang terletak di Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Mampang Prapatan, Kelurahan Bangka, setempat dikenal dengan Apartemen Kemang, Jalan Bangka Raya No. 7, dengan nilai hak tanggungan peringkat pertama sebesar Rp 39.000.000.000.
	- Tagihan atas tagihan sewa yang ada dari Apartemen Kemang dan Prapanca, dengan nilai jaminan sebesar Rp 5.000.000.000.

Khusus Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus, selama plafond kredit Rp 30.000.000.000 belum dipakai maka kredit tersebut di tempatkan dalam deposito di PT Bank CIMB Niaga, Tbk dengan bunga kredit 5,5% pertahun dan bunga deposito sebesar 4% pertahun. Apabila peminjam sewaktu-waktu melakukan pencairan / break atas jaminan deposito berjangka, baik sebagian atau seluruhnya berdasarkan kesepakatan para pihak, maka jaminan dan bunga terhadap Fasilitas Kredit akan berlaku sebagaimana Perjanjian Kredit sebelum perubahan Terhadap Perjanjian Kredit.

**16. HUTANG USAHA**

Rincian hutang usaha menurut bidang usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebagai berikut :

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Properti	246.903.766	201.173.015	Property
Perhotelan	3.703.441.402	3.820.073.135	Hotels
Real Estat	118.679.406	149.694.683	Real estate
<b>Jumlah</b>	<b>4.069.024.574</b>	<b>4.170.940.833</b>	<b>Total</b>

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut :

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
1 bulan - 6 bulan	4.069.024.574	3.954.984.889	Due in 1 month until 6 months
6 bulan - 12 bulan	-	215.955.944	For 6 month of until 12 months
Diatas 12 bulan	-	-	12 months of upward
<b>Jumlah</b>	<b>4.069.024.574</b>	<b>4.170.940.833</b>	<b>Total</b>

Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap masing - masing supplier atas transaksi hutang usaha, karena perusahaan telah melakukan pembayaran sesuai jadwal.

**15. BANK LOANS - continued**

<i>Ceiling Limit</i>	: Rp 30,000,000,000
<i>Loan Type</i>	: Special Transaction Loan
<i>Purpose</i>	: Renovation of apartment Kemang, Prapanca and Senopati
<i>Maturity Date</i>	: Until February, 2019
<i>Interest Rate</i>	: 10.25% Subject to change
<i>Collaterals</i>	: - Land and building with Broking Certificate (SHGB) number 262/Bangka, which is located in DKI Jakarta, South Jakarta Municipality, District Mampang Prapatan, Village of Bangka, local known as Kemang Apartment, Jalan Bangka Kingdom no. 7, valued at Rp 39,000,000,000.
	- Claims on existing rental bill of Kemang apartments and Prapanca, with bail of Rp 5,000,000,000.

Designated Special for Transactions Credit Facility, during the credit limit is not taken then the Rp 30,000,000,000 loan placed in deposits at PT Bank CIMB Niaga, Tbk with a 5.5% annual interest rate and the deposit interest rate of 4% per annum. If the borrower at any time did disbursement / break up collateral deposits, either in part or wholly by agreement of the parties, the security and interest of the Credit Facility Credit Agreement will be valid as against the Credit Agreement prior to the change.

**16. ACCOUNTS PAYABLES**

Detail of accounts payable per business line as of December 31, 2015 and 2014 is as follows :

The detail of aging account payables, started from the invoice date are as follows :

The Company does not provide a guarantee of each - one supplier for the transaction of business debt, because the company has made payments on schedule.



(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**17. HUTANG LAIN-LAIN**

**17. OTHERS PAYABLES**

Akun ini terdiri dari :

*This account consists of as follows :*

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Properti	3.900.503.403	3.243.035.340	<i>Property</i>
Perhotelan	193.372.000	161.617.000	<i>Hotels</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.093.875.403</b>	<b>3.404.652.340</b>	<b><i>Total</i></b>
Adapun rincian hutang lain-lain sebagai berikut :			
<i>Detail of other payable is as follows :</i>			
PT Jakarta Internasional Property			<i>PT Jakarta Internasional Property</i>
Dividen	116.873.532	96.041.124	<i>Dividend</i>
Hutang pembiayaan	263.353.127	277.438.902	<i>Consumer financing</i>
Lain-Lain	3.713.648.743	3.031.172.314	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.093.875.402</b>	<b>3.404.652.340</b>	<b><i>Total</i></b>

**18. PERPAJAKAN**

**18. TAXATION**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

**a. Prepaid Taxes**

Akun ini terdiri dari :

*This account consists of as follows :*

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Pajak Penghasilan Final	177.761.842	-	<i>Final Income Tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	500.289.261	-	<i>Value Added Tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>678.051.103</b>	<b>-</b>	<b><i>Total</i></b>

**b. Hutang Pajak**

**b. Tax Payables**

Akun ini merupakan pajak perusahaan setelah dikurangi uang muka pajak yang berkenaan sebagai berikut :

*This account is a corporate tax to the state after deducting the related tax payment as follows:*

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
<b>Hutang Pajak :</b>			<b><i>Tax Payables :</i></b>
Pajak Penghasilan Final	167.259.366	20.984.674	<i>Final Income Tax</i>
Pajak Hotel dan Restoran	685.926.529	621.014.186	<i>Hotels and Restaurant Tax</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	87.334.889	87.334.889	<i>Property Tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	164.869.934	153.662.377	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	21.038.433	18.253.501	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	64.121.000	124.850.000	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Pertambahan Nilai	45.146.676	48.524.564	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	640.511.763	314.442.401	<i>Income Tax Article 29</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.876.208.590</b>	<b>1.389.066.592</b>	<b><i>Total</i></b>

**c. Pajak Kini**

**c. Current Tax**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Pajak Kini			<i>Current Tax</i>
Induk Perusahaan	(870.741.826)	(836.827.975)	<i>Parent Company</i>
Entitas Anak	(2.704.477.220)	(779.193.551)	<i>Subsidiaries</i>
Pajak tangguhan			<i>Deferred Tax</i>
Induk Perusahaan	-	-	<i>Parent Company</i>
Entitas Anak	(190.181.080)	(49.544.540)	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(3.765.400.126)</b>	<b>(1.665.566.066)</b>	<b><i>Total</i></b>

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**18. PERPAJAKAN - lanjutan**

Estimasi penghasilan kena pajak di atas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 akan dilaporkan pada masing-masing Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2015 milik Perusahaan dan Entitas Anak yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Pajak penghasilan kini meliputi beban pajak yang terjadi dalam tahun berjalan baik atas keuntungan bersih, maupun atas penghasilan yang dikenakan pajak final. Jumlah pajak final ini untuk tahun 2015 dan 2014 hanya dihitung atas pendapatan yang merupakan obyek pajak final.

**d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan**

Perhitungan aset (liabilitas) pajak tangguhan sebagai berikut :

	<b>31 Desember 2014 / December 31, 2014</b>	<b>Dibebankan ke laporan laba rugi/ Change to Statement Of Income</b>	<b>Dibebankan ke Pendapatan Komprehensif Lain/ Change to Other Comprehensif Income</b>	<b>31 Desember 2015 / December 31, 2015</b>	
Penyusutan aset tetap	(3.116.898.755)	256.479.254	-	(3.373.378.009)	Depreciation Fixed Asset
Penyisihan uang jasa	1.252.313.740	(60.436.617)	4.136.530	1.308.613.827	Accrued employee benefit
Penyisihan piutang tak tertagih	14.927.996	(5.861.557)	-	20.789.553	Allowance for doubtful Accounts
Selisih nilai transaksi Entitas Sepengendali	12.278.656.250	-	-	12.278.656.250	Difference arising under common control
<b>Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan</b>	<b>10.428.999.231</b>	<b>190.181.080</b>	<b>4.136.530</b>	<b>10.234.681.621</b>	<b>Total deferred tax assets (liabilities)</b>
	<b>31 Desember 2013 / December 31, 2013</b>	<b>Dibebankan ke laporan laba rugi/ Change to Statement Of Income</b>	<b>Dibebankan ke Pendapatan Komprehensif Lain/ Change to Other Comprehensif Income</b>	<b>31 Desember 2014 / December 31, 2014</b>	
Penyusutan aset tetap	(2.876.335.917)	240.562.838	-	(3.116.898.755)	Depreciation Fixed Asset
Penyisihan uang jasa	985.884.915	(184.060.413)	(82.368.412)	1.252.313.740	Accrued employee benefit
Penyisihan piutang tak tertagih	7.970.111	(6.957.885)	-	14.927.996	Allowance for doubtful Accounts
Selisih nilai transaksi Entitas Sepengendali	12.278.656.250	-	-	12.278.656.250	Difference arising under common control
<b>Jumlah Aset(Liabilitas) Pajak Tangguhan</b>	<b>10.396.175.359</b>	<b>49.544.540</b>	<b>(82.368.412)</b>	<b>10.428.999.231</b>	<b>Total deferred tax assets (liabilities)</b>

**18. TAXATION - continued**

The above amounts of estimated taxable income for the year ended December 31, 2015 will be reported in the Company's and Subsidiaries' respective 2015 annual income tax returns to be submitted to the Tax Office.

Current income tax includes current year tax charge of taxable income and final tax. Final amount of tax for the year 2015 and 2014 is only calculated on the income tax is the final object.

**d. Deferred Tax Asset (Liability)**

Calculation of deferred tax assets (liabilities) is as follows :

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari :

	2015	2014
Operasional Hotel	829.196.619	1.120.727.386
Gaji dan Beban Pegawai Lainnya	980.270.093	912.568.943
Program Manfaat Hotel	-	583.347.856
Listrik dan Air	614.715.976	541.898.545
Jasa Konsultan	79.324.844	315.927.924
Bunga Pinjaman	82.697.103	109.779.048
<b>Jumlah</b>	<b>2.586.204.635</b>	<b>3.584.249.702</b>

**19. ACCRUED EXPENSES**

*This account consists of as follows :*

*Hotel operational  
 Salaries and other payroll expenses  
 Hotel benefits program  
 Electricity and water  
 Consultant fee  
 Interest loan  
 Total*

**20. UANG MUKA PENJUALAN**

	2015	2014
Uang Muka Penjualan Rumah	-	4.256.980.269
Uang Muka Penjualan Apartemen	30.298.842.338	36.121.519.056
<b>Jumlah</b>	<b>30.298.842.338</b>	<b>40.378.499.325</b>

**20. ADVANCE PAYMENT**

*Unearned revenues from sales of property  
 Unearned revenues from sales of Apartemen  
 Total*

**21. PENYISIHAN PENGGANTIAN PERABOTAN DAN PERALATAN HOTEL**

Penyisihan penggantian perabotan dan peralatan hotel berasal dari pendapatan dan jasa pelayanan (*service charge*) yang belum didistribusikan. Bentuk penggantian berupa barang keramik, linen, sendok garpu dan pecah belah akibat rusak atau hilang. Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 270.572.125 dan Rp 228.706.452.

**21. PROVISION OF REPLACEMENT FOR HOTEL SUPPLIES AND EQUIPMENT**

*Provision of replacement for hotel supplies and equipment provided from net income and undistributed service charge. Replacement of ceramics, linen, fork, spoon and glassware as of December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp 270.572.125 dan Rp 228,706,452.*

**22. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan sewa dimuka atas sewa dan pemeliharaan properti/perhotelan yang disewakan dan penjualan rumah. Saldo ini diakui sebagai pendapatan secara bulanan terdiri dari :

	2015	2014
Sewa dan Pemeliharaan Property Perhotelan	7.526.154.777	7.834.828.359
	1.775.312.088	3.157.335.466
<b>Jumlah</b>	<b>9.301.466.865</b>	<b>10.992.163.825</b>

**22. UNEARNED REVENUES**

*Revenue received in advance payment from customer is an unearned lease revenues on rent and maintenance of the leased property/hospitality and sales of property. These balances are recognized as revenue on a monthly as follows:*

*Rental and maintenance of property  
 Hotels  
 Total*

**23. UANG JAMINAN**

Uang jaminan diterima merupakan uang jaminan sewa ruangan/apartemen, telepon, dan perabotan yang akan dikembalikan apabila hubungan sewa menyewa berakhir sebagai berikut :

	2015	2014
Properti Perhotelan	1.388.695.273	1.457.086.896
Real estat	705.865.099	273.520.010
	25.000.000	18.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.119.560.372</b>	<b>1.748.606.906</b>

**23. GUARANTEE DEPOSITS**

*The security deposit is a deposit received from rental room/apartment, telephone, and furniture that will be returned if the lease relationship ended as follows:*

*Property  
 Hotels  
 Real estate  
 Total*

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang dipakai oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama adalah metode Projected Unit Credit dengan laporan No: 003/PSAK/DAT/I/2016 dan 005/PSAK/DAT/I/2016 untuk tahun 2015, serta No: 180/PSAK/DAT/III/2015 dan No: 182/PSAK/DAT/III/2015 untuk tahun 2014.

**24. LIABILITIES ON EMPLOYEE**

Current service expenses are charged to current year. Past service obligation, actuarial adjustments, and the effect of changes in actuarial assumptions for active employees are amortized on straight-line method over the estimated average residual employment period determined by actuary.

The method used by the independent actuary PT Dian Artha Tama for actuarial calculation is the Projected Unit Credit, report No: 003/PSAK/DAT/I/2016 and 005/PSAK/DAT/I/2016 for the year ended 2015 and No: 180/PSAK/DAT/III/2015 and No:182/PSAK/DAT/III/2015 for the year ended 2014.

	<b>31 Des 2015 /</b> <i>Dec 31, 2015</i>	<b>31 Des 2014 /</b> <i>Dec 31, 2014</i>	<b>1 Jan 2014 /</b> <i>Jan 1, 2014</i>	
Saldo Awal Tahun	8.209.132.296	6.702.537.140	9.032.208.403	<i>Beginning Balance</i>
Jumlah yang dibebankan ke laba (rugi)	(538.396.016)	(298.997.329)	(649.856.501)	<i>Amount Charged to Income</i>
Penyesuaian beban manfaat karyawan	1.186.229.030	1.092.285.290	940.896.840	<i>Adjusted Employee Benefits Expenses</i>
Komponen Ekuitas Lain	(351.603.990)	713.307.195	(2.620.711.602)	<i>Other Comprehensive Income</i>
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>8.505.361.320</b>	<b>8.209.132.296</b>	<b>6.702.537.140</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Biaya untuk mencadangkan manfaat karyawan tahun 2015 dan 2014 berdasarkan penilaian aktuarial oleh PT Dian Artha Tama menggunakan asumsi sebagai berikut:

The employee benefits cost for 2015 and 2014 is calculated by independent actuarial PT Dian Artha Tama. The Actuarial valuation uses the following key assumption:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Tingkat diskonto	8,50%	8,00%	<i>Discount rate</i>
Tingkat penarikan			<i>Withdrawal rate</i>
Umur 18 - 30 tahun	4,00%	2,00%	<i>Age 18 - 30 years</i>
Umur 31 - 40 tahun	2,00%	3,00%	<i>Age 31 - 40 years</i>
Umur 41 - 44 tahun	2,00%	2,00%	<i>Age 41 - 44 years</i>
Umur 45 - 52 tahun	0,00%	1,00%	<i>Age 45 - 52 years</i>
Umur 53 - 54 tahun	0,00%	0,00%	<i>Age 52 - 54 years</i>
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat kematian		Indonesia II	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	0,03%	0,03%	<i>Disability rate</i>
Metode		Projected Unit Credit	<i>Method</i>



(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**25. MODAL SAHAM - lanjutan**

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 07 tanggal 8 Mei 2015 dan nomor 8 tanggal 8 Mei 2014 masing-masing notaris Zulkifli Harahap, S.H. Dan notaris Yatty Sriyati Suhadiwiraatmaja, SH, MM, MHum ditetapkan pembagian dividen masing-masing Rp 3.954.720.000 untuk tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Mei 1996 perusahaan mengadakan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RULBPS) yang disahkan oleh Notaris Imas Fatimah, SH dengan Akta nomor 103 tanggal yang sama. RULBPS antara lain memutuskan:

**1) Pembagian Saham Bonus**

Rasio pembagian dividen saham adalah setiap pemegang 10 (sepuluh) saham seri A perseroan yang tercatat pada daftar pemegang saham, berhak atas 1 (satu) dividen saham yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari saham-saham yang masih dalam simpanan dengan nilai nominal Rp 500 (lima ratus rupiah) per saham.

Saldo laba yang di kapitalisasi sebesar Rp 20.720.000.000 yang terbagi atas saham bonus sebesar Rp 14.000.000.000 dan agio saham sebesar Rp 6.720.000.000.

Ketentuannya adalah setiap pemilik 100 (seratus) saham lama yang telah ditempatkan akan mendapat 40 (empat puluh) Saham Bonus yang terdiri dari 39 (tiga puluh sembilan) Saham Bonus berasal dari Agio Saham dan 1 (satu) Saham Bonus berasal dari laba ditahan.

**2) Pemecahan Saham**

Melakukan pemecahan saham yang semula bernilai nominal Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham.

Sebagai hasil RUPS dan RUPSLB tersebut telah dilakukan pembagian saham bonus sebesar Rp 39.000.000.000 yang diambil dari agio saham bonus penawaran umum. Disamping itu, perusahaan juga membagikan saham bonus sebanyak 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Harga pasar saham di bursa saham pada tanggal 14 Agustus 1996 (tanggal ex bonus) adalah Rp 1.750 per lembar. Kelebihan harga pasar atas nilai nominal yang dibagikan adalah sebesar Rp 750.000.000 dibukukan sebagai agio saham.

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	2015	2014
Biaya emisi efek ekuitas	(4.316.562.730)	(4.316.562.730)
Agio saham	5.776.000.000	5.776.000.000
Selisih nilai transaksi entitas sependengali	(41.388.644.545)	(41.388.644.545)
<b>Jumlah</b>	<b>(39.929.207.275)</b>	<b>(39.929.207.275)</b>

**25. CAPITAL STOCK - continued**

In accordance with the Deed of General Meeting of Shareholders No. 07 dated May 8, 2015 and the number 8 dated May 8, 2014 respectively notary Zulkifli Harahap, SH And notary Yatty Sriyati Suhadiwiraatmaja, SH, MM, MHum defined the distribution of dividend amounting to Rp 3,954,720,000 for the years 2015 and 2014.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting and Extraordinary General Stockholders' Meeting as stated in the Deed No.103 dated May 31, 1996 of Imas Fatimah, SH notary in Jakarta, the stockholders decide to:

**1) Distribute Stock Bonus**

The ratio of the stock dividend is each holder of 10 (ten) shares of series A that listed on shareholders list, entitled to 1 (one) share dividend which is new shares issued from shares in deposits with a nominal value of Rp 500 (five hundred rupiah) per share.

Capitalized retained earning amounting Rp 20,720,000,000 which consists of bonus shares amounting to Rp 14,000,000,000 and share premium of Rp 6,720,000,000.

The distribution formula is that 40 stocks bonus for each 100 outstanding stocks. 40 stock bonus consist of 39 stock bonus taken out from stock premium and 1 stock bonus taken out from retained earnings.

**2) Stock Split**

Stock split of share's par value was from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share.

As a result of the Annual General Meeting and has done RUPSLB bonus shares amounting to Rp 39,000,000,000 agio taken from the public offering bonus shares. In addition, the company also distribute bonus shares of 1,000,000 shares with a nominal value of Rp 1,000. The distribution of stock bonus has been executed on August 14, 1996 while the market price of the company's stock in capital market was Rp 1,750 per share. The excess of market price over par value amounting to Rp 750,000,000 is recorded as stock premium.

**26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Stock issuance cost  
 Premium on stock  
 Difference arising from common control transaction  
**Total**



(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - lanjutan**

Akun selisih nilai transaksi entitas sepengendali atas penjualan saham dan persediaan PT Kota Serang Baru Permai dan PT Hotel Marbella Pengembang Internasional yang secara langsung atau tidak langsung mengendalikan atau dikendalikan perusahaan. Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 41.388.644.545.

**26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - continued**

The account of difference arising from common control transaction resulted from the sales of stock and inventories of PT Kota Serang Baru Permai and PT Hotel Marbella Pengembang Internasional whether directly or indirectly controls or are controlled by company. The balance as of December 31, 2015 and 2014, are amounting to Rp 41,388,644,545.

**27. PENJUALAN DAN PENDAPATAN**

Pendapatan usaha terdiri dari :

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Penjualan Property	61.404.875.472	13.046.375.787
Pendapatan Sewa dan Pemeliharaan Apartemen	21.039.468.400	21.659.639.750
<b>Sub Jumlah</b>	<b>82.444.343.872</b>	<b>34.706.015.537</b>
<b>Pendapatan Hotel</b>		
Kamar	27.833.692.834	26.042.051.442
Makanan dan Minuman	25.658.072.312	23.399.190.546
Departemen Lainnya	543.802.524	457.606.406
<b>Sub Jumlah</b>	<b>54.035.567.670</b>	<b>49.898.848.394</b>
<b>Jumlah</b>	<b>136.479.911.542</b>	<b>84.604.863.931</b>

Revenues consist of :

Sales of Property  
 Rental and Apartment  
 Maintenance Revenue  
**Sub Total**  
 Hotel's Revenue  
 Rooms  
 Food and Beverage  
 Others Departemen  
**Sub Total**  
**Total**

Seluruh pendapatan perusahaan dan Entitas Anak diperoleh dari pihak ketiga.

All revenues of company and subsidiaries are generated from third parties.

Tidak terdapat pembeli/customer yang memiliki nilai penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan usaha.

There is no customer who has sales value more than 10% of total revenues.

Pada tahun 2014 pendapatan usaha Perusahaan yang berasal dari penjualan property mengalami penurunan (lihat catatan 44).

In year 2014, revenues of company which there are from sales of property decreasing (see note 44).

**28. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Beban pokok pendapatan terdiri dari :

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<b>Beban pokok penjualan property</b>	41.912.815.744	8.575.597.998
	41.912.815.744	8.575.597.998
<b>Beban pokok sewa dan pemeliharaan Apartemen</b>	2.577.540.206	2.849.421.562
	2.577.540.206	2.849.421.562
<b>Beban pokok hotel</b>		
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	14.582.036.684	12.616.327.931
Makanan dan minuman	11.889.444.907	10.690.981.935
Operasional dan pemeliharaan	1.997.365.854	1.454.355.621
	28.468.847.445	24.761.665.487
<b>Jumlah</b>	<b>72.959.203.395</b>	<b>36.186.685.047</b>

Cost of revenues consist of :

Cost of Property Sales  
 Cost of Rental and Maintenance Apartment  
 Hotel's Main Expenses  
 Salaries, Wages & Other Allowances  
 Food and Beverage  
 Operational and Maintenance  
**Total**

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**29. BEBAN PENJUALAN**

**29. SELLING EXPENSES**

**a. REAL ESTAT, SEWA DAN PEMELIHARAAN PROPERTI**

**a. PROPERTY, APARTMENTS RENTAL AND MAINTENANCE**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Iklan dan promosi	928.812.937	321.208.600	<i>Advertising and Promotion</i>
Beban Kepegawaian	232.200.087	232.226.573	<i>Salaries, Wages and Allowances</i>
Komisi	159.353.552	181.278.099	<i>Commission</i>
Beban kantor	40.028.129	50.273.757	<i>Office Supplies</i>
Pemeliharaan dan Perbaikan	200.000	547.500	<i>Maintenance and Repairs</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.360.594.705</b>	<b>785.534.529</b>	<b><i>Sub Total</i></b>
<b>b. HOTEL</b>			<b><i>b. HOTEL</i></b>
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Jasa manajemen, Insentif manajemen, Iklan dan promosi	48.199.700	59.603.000	<i>Management fee, incentive fee Advertising and promotion</i>
Pemasaran	684.566.087	849.174.831	<i>Marketing</i>
Sub Jumlah	732.765.787	908.777.831	<i>Sub Total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.093.360.492</b>	<b>1.694.312.360</b>	<b><i>Total</i></b>

**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

**a. REAL ESTAT, SEWA DAN PEMELIHARAAN PROPERTI**

**a. PROPERTY, APARTMENTS RENTAL AND MAINTENANCE**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Beban kepegawaian	8.870.901.709	8.223.466.697	<i>Salaries, Wages and Allowances</i>
Pajak dan perijinan	1.818.931.212	1.564.213.037	<i>Taxes and Licenses</i>
Beban Bunga	1.119.476.729	1.398.397.913	<i>Interest Expense</i>
Pemeliharaan dan Perbaikan	974.630.269	889.989.198	<i>Maintenance and Repairs</i>
Kebersihan	849.981.138	797.385.902	<i>Cleaning service</i>
Beban kantor	593.176.860	387.437.859	<i>Office Supplies</i>
Jasa profesional dan Konsultan	416.637.000	384.322.800	<i>Professional and Consultant Fees</i>
Asuransi	368.121.616	320.113.400	<i>Insurance</i>
Administrasi saham	314.675.750	338.963.790	<i>Stocks Administration</i>
Sewa	246.800.283	188.145.993	<i>Rental</i>
Listrik, air dan telepon	147.189.556	144.405.612	<i>Electricity, Water, and Telephone</i>
Penyisihan manfaat karyawan	141.476.396	135.439.728	<i>Provision of Employee Benefit</i>
Shinking Fund	103.776.000	86.480.000	<i>Shinking Fund</i>
Administrasi bank	72.065.395	37.647.955	<i>Bank Administration</i>
Bahan bakar dan pelumas	19.800.000	10.000.000	<i>Gasoline, Oil dan Lubricant</i>
Perjalanan	-	11.500.000	<i>Traveling</i>
Lainnya	196.189.055	368.685.866	<i>Others</i>
Sub Jumlah	16.253.828.968	15.286.595.750	<i>Sub Total</i>
Beban Penyusutan dan Amortisasi	3.120.132.854	3.576.665.102	<i>Depreciation and Amortization</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>19.373.961.822</b>	<b>18.863.260.852</b>	<b><i>Sub Total</i></b>

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI - lanjutan

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES - continued

b. HOTEL

b. HOTEL

	2015	2014	
Peralatan, pemeliharaan & energi	6.934.490.604	7.180.215.657	<i>Tools, maintenance and energy</i>
Beban kepegawaian	4.893.401.842	4.924.834.311	<i>Salaries, wages and other allowance</i>
Pajak dan perijinan	1.084.994.432	1.216.278.280	<i>Taxes and licenses</i>
Shinking Fund	925.992.960	925.992.960	<i>Shinking Fund</i>
Cadangan Perabotan dan Perlengkapan	862.408.571	785.152.316	<i>Reserve for Furnitures, Fixtures and Equipment</i>
Keamanan	548.127.277	492.893.416	<i>Security</i>
Perjalanan Dinas	434.700.038	445.378.403	<i>Traveling</i>
Jasa profesional dan konsultan	288.954.756	265.014.878	<i>Professional and consultant fee</i>
Asuransi	261.663.390	320.560.606	<i>Insurance</i>
Sewa kantor	240.000.000	240.000.000	<i>Office rent</i>
Telepon dan fax	214.916.867	246.060.334	<i>Telephone and telex</i>
Administrasi bank	199.712.183	222.573.384	<i>Bank administration</i>
Binatu	122.064.687	111.321.686	<i>Laundry</i>
Pos dan telegram	50.817.730	54.992.040	<i>Postage and telegram</i>
Blanko cetak dan alat tulis	39.483.750	34.162.505	<i>Stationeries</i>
Kebersihan	37.121.735	40.270.205	<i>Cleanliness</i>
Lainnya	126.725.840	70.537.032	<i>Others</i>
Sub Jumlah	17.265.576.662	17.576.238.013	<i>Sub Total</i>
Beban Penyusutan dan Amortisasi	3.763.773.462	3.800.433.796	<i>Depreciation and Amortization Expenses</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>21.029.350.124</b>	<b>21.376.671.809</b>	<b><i>Sub Total</i></b>
<b>Jumlah</b>	<b>40.403.311.946</b>	<b>40.239.932.661</b>	<b><i>Total</i></b>

31. PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA

31. OTHER INCOMES (EXPENSES)

Pendapatan (Beban) diluar usaha terdiri dari :

*Other incomes (expenses) consist of :*

a. REAL ESTAT, SEWA DAN PEMELIHARAAN PROPERTI

a. PROPERTY, APARTMENTS RENTAL AND MAINTENANCE

	2015	2014	
<b>Pendapatan Diluar Usaha</b>			<b><i>Others Income</i></b>
Pendapatan bunga dan jasa giro	616.418.521	1.824.992.018	<i>Interest Bank &amp; Deposits</i>
Laba (Rugi) Selisih Kurs	861.607.876	168.299.988	<i>Gains (Loss) Exchange Rate Difference</i>
Laba penjualan aset tetap	132.500.000	-	<i>Sales Fixed Assets</i>
Lain - lain	1.761.878.854	1.011.468.927	<i>Others Income</i>
Sub Jumlah	3.372.405.251	3.004.760.933	<i>Sub Total</i>
<b>Beban Diluar Usaha</b>			<b><i>Others Expenses</i></b>
Lain - lain	(97.763.563)	(196.251.660)	<i>Others</i>
Sub Jumlah	3.274.641.688	2.808.509.273	<i>Sub Total</i>

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**31. PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA - lanjutan**

**31. OTHER INCOMES (EXPENSES) - continued**

**b. HOTEL**

**b. HOTEL**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
<b>Pendapatan Diluar Usaha</b>			<b>Others Income</b>
Pendapatan bunga dan jasa giro	120.334.129	301.305.206	<i>Interest Bank &amp; Deposits</i>
Laba (Rugi) Selisih Kurs	789.189	250.667	<i>Gains (Loss) Exchange Rate Difference</i>
Penggantian Biaya Pemeliharaan Kondominium	2.348.739.300	2.332.049.300	<i>Replacement Cost Maintenance Condominium</i>
Pendapatan Komisi dan Sewa	214.000.452	307.939.335	<i>Commission Income and Rent</i>
Lain - lain	2.025.952.511	869.689.385	<i>Others</i>
Sub Jumlah	4.709.815.581	3.811.233.893	<i>Sub Total</i>
<b>Beban Diluar Usaha</b>			<b>Others Expenses</b>
Perabotan dan peralatan hotel	(63.211.936)	(59.930.676)	<i>Hotel Furniture and Equipment</i>
Distribusi bagi hasil	(2.555.083.882)	(2.611.186.698)	<i>Leaseback hotel program</i>
Lain - lain	-	(3.845.941)	<i>Others</i>
Sub Jumlah	2.091.519.763	1.136.270.578	<i>Sub Total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5.366.161.451</b>	<b>3.944.779.851</b>	<b>Total</b>

**32. BAGIAN LABA (RUGI) ENTITAS ASOSIASI**

**32. PROFIT AND (LOSS) FROM ASSOCIATION**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
<b>Laba (rugi) Entitas Asosiasi *)</b>			<b>Profit (Loss) From Association*)</b>
PT Juwara Warga Hotel	4.637.721.152	5.046.523.032	<i>PT Juwara Warga Hotel</i>
PT Pujipapan Kreasindo	329.434.173	1.003.449.025	<i>PT Pudjipapan Kreasindo</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.967.155.325</b>	<b>6.049.972.057</b>	<b>Total</b>

\*) lihat catatan 12

\*) see note 12

**33. LABA PER SAHAM DASAR**

**33. EARNINGS PER SHARE**

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar.

*Earning per share calculated based on the number of weighted average outstanding stocks.*

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Laba bersih	27.941.213.610	14.183.993.017	<i>Net income</i>
Rata-rata saham beredar	329.560.000	329.560.000	<i>Average stock outstanding</i>
Laba bersih per saham	84,7834	43,0392	<i>Net income per share</i>

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**34. DIVIDEN**

**2015**

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 07 tanggal 8 Mei 2015 notaris Zulkifli Harahap, S.H. ditetapkan pembagian dividen sebesar Rp 3.954.720.000.

**2014**

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 8 tanggal 5 Mei 2014 notaris Yatty Sriyati Suhadiwiraatmaja, SH, MM, MHum ditetapkan pembagian dividen sebesar Rp 3.954.720.000.

**34. DIVIDEND**

**2015**

In accordance with the Deed of Extraordinary General Shareholders No. 7 dated May 8, 2015 notary Zulkifli Harahap, S.H. set a dividend of Rp 3,954,720,000.

**2014**

In accordance with the Deed of Extraordinary General Shareholders No. 8 dated May 5, 2014 notary Yatty Sriyati Suhadiwiraatmaja, SH, MM, MHum set a dividend of Rp 3,954,720,000.

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI**

**a. Piutang pada Pihak-pihak yang Berelasi**

Piutang kepada perusahaan yang memiliki relasi timbul karena pemberian pinjaman sementara tanpa bunga dan pengeluaran dana yang dilakukan untuk kepentingan perusahaan yang berelasi. Tidak ada transaksi jual beli dengan pihak yang berelasi. Saldo piutang kepada perusahaan yang berelasi terdiri dari:

**35. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCE**

**a. Due from Related Parties**

This account represent the outstanding balance of the Company's non interest bearing loans, inter company cash advances, and other inter company charges and credits. There are no sales and buy transaction with the related parties included in this account. The balance due from related parties is as follows :

	Jumlah / Total		Persentase terhadap Total aset (liabilitas) / Percentage of total Asset (Liabilities)		
	2015 Rp	2014 Rp	2015 %	2014 %	
PT Pudjipapan Kreasindo	5.865.880.510	5.542.960.133	1,3155	1,2945	PT Pudjipapan Kreasindo
PT Konrat Marbella	126.000.000	126.000.000	0,0283	0,0344	PT Konrat Marbella
PT Marbella Dago Pakar	2.060.451.750	2.060.451.750	0,4621	0,5620	PT Marbella Dago Pakar
Himpunan Penghuni-Kondominium & Hotel-"Marbella Anyer"	4.675.026.999	3.439.407.450	1,0484	0,5962	Occupant of Condominium & Hotel Association "Marbella Anyer"
Lain-lain (dibawah Rp 40 juta)	-	52.000.000	0,0000	0,0053	Others (under Rp 40 millions)
<b>Jumlah</b>	<b>12.727.359.259</b>	<b>11.220.819.333</b>			<b>Total</b>

Piutang usaha dengan PT Pudjipapan Kreasindo per 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar Rp 5.865.880.510 dan Rp 5.542.960.133 merupakan piutang yang terdiri dari piutang PT Pudjiadi Prestige, Tbk sebesar Rp5.680.469.543 dan Rp 5.357.708.963 dan piutang PT Graha Puji Bahana sebesar Rp 185.410.967 dan Rp 185.251.170.

Trade receivables with PT Pudjipapan Kreasindo as of December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp 5.865.880.510 and Rp 5,542,960,133 is composed of receivables PT Pudjiadi Prestige, Tbk amounting to Rp 5.680.469.543 and Rp 5,357,708,963 receiveables of PT Graha Puji Bahana Rp 185.410.967 and Rp 185,251,170 .

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI - 35. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCE - continued  
lanjutan

b. Hutang pada Pihak-pihak yang Berelasi

Hutang kepada perusahaan yang berelasi timbul karena pemberian pinjaman sementara tanpa bunga dan pengeluaran dana yang dilakukan untuk kepentingan perusahaan yang berelasi. Tidak ada transaksi jual beli dengan pihak yang berelasi. Saldo hutang kepada perusahaan yang berelasi terdiri dari:

b. Due to Related Parties

This account represent the outstanding balance of the Company's non interest bearing loans, inter company cash advances, and other inter company charges and credits. There are no sales and buy transaction with the related parties included in this account. The balance due to related parties is as follows :

	Jumlah / Total		Persentase terhadap Total aset (liabilitas) / Percentage of total Asset (Liabilities)		
	2015 Rp	2014 Rp	2015 %	2014 %	
PT Pudjipapan Kreasindo	7.402.122.077	7.375.886.127	1,66	1,33	PT Pudjipapan Kreasindo
<b>Jumlah</b>	<b>7.402.122.077</b>	<b>7.375.886.127</b>			<b>Total</b>

Pada tanggal 27 November 2006 antara Perusahaan dengan Amberich, Pte, Ltd mengadakan perjanjian joint venture tentang rencana pembelian saham oleh Amberich, Pte, Ltd atas kepemilikan perusahaan pada PT Pudjipapan Kreasindo sebanyak 357.000.000 saham atau dengan kepemilikan 62,09% dengan nilai Rp 210 setiap saham atau jumlah keseluruhan sebesar Rp 71.400.000.000.

On November 27, 2006 the Company has made agreement joint venture with Amberich, Pte, Ltd of PT Pudjipapan Kreasindo about purchases of shares plan by Amberich, Pte, Ltd of company ownership on PT Pudjipapan Kreasindo with total amount of 357,000,000 shares or equivalent to 62,09% with value Rp 210 per shares or total amount Rp 71,400,000,000.

Hutang usaha kepada PT Pudjipapan Kreasindo sebesar Rp 7.402.122.077 dan Rp 7.375.886.126 per 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan hutang entitas anak PT Kota Serang Baru Permai sebesar Rp 7.358.892.077 dan Rp 7.342.666.126 dan PT Pudjiadi Gapura Vila Marbella sebesar Rp 43.230.000 dan Rp 33.220.000.

Due to PT Pudjipapan Kreasindo 7.402.122.077 and Rp 7.375.886.126 as of December 31, 2015 and 2014 is subsidiary debt of PT Kota Serang Baru Permai amounted Rp 7.358.892.077 and Rp 7.342.666.126 and PT Pudjiadi Gapura Vila Marbella is amounting Rp 43.230.000 and Rp 33.220.000

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi dengan pihak yang berelasi sebagai berikut:

The details of type and nature of transaction among related parties are as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Pihak Berelasi / Nature of Related Parties	Transaksi / Transactions
1) PT Juwara Warga Hotel	Perusahaan Afiliasi / Affiliated Company	Merupakan tagihan untuk keperluan operasional PT Juwara Warga Hotel dan investasi pada entitas asosiasi. Receivable on operations of PT Juwara Warga Hotel and investment in associated company.
2) PT Abadi Mukti Guna Lestari	Pemegang Saham Minoritas pada Anak Perusahaan / Minority shareholder of Subsidiary.	Merupakan piutang atas pembebanan biaya-biaya pematangan tanah untuk dibangun dalam proses di daerah Bandulu, Anyer, Propinsi Banten. / Receivables on cost of land held for use in process in Bandulu Anyer, Banten.
3) Himpunan Penghuni Kondominium Hotel "Marbella Anyer"	Perusahaan Afiliasi / Affiliated Company	Merupakan tagihan untuk keperluan operasional pengelolaan Kondominium dan Hotel "Marbella Anyer" kepada para pemilik bangunan kondominium. / As a claim to building's owner relating to the condominium and Marbella Anyer hotel over operating cost.



(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI - 35. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCE - continued  
lanjutan

	Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Pihak Berelasi / Nature of Related Parties	Transaksi / Transactions
4)	PT Pudjipapan Kreasindo	Perusahaan Afiliasi / Affiliated Company	Piutang kepada PT Pudjipapan Kreasindo merupakan piutang atas pinjaman yang diberikan untuk operasional modal kerja Perusahaan. / Due from PT Pudjipapan Kreasindo is working capital loan for operational from company.
5)	PT Konrat Marbella	Perusahaan Afiliasi / Affiliated Company	Piutang kepada PT Konrat Marbella merupakan piutang atas pinjaman yang diberikan untuk operasional modal kerja Perusahaan. / Due from PT Konrat Marbella is working capital loan for operational from company.

36. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

36. ASSETS AND LIABILITES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember 2015/ December, 31 2015		31 Desember 2014/ December, 31 2014		
	Jenis Mata Uang/ Foreign	Rp	Jenis Mata Uang/ Foreign	Rp	
<b>Aset :</b>					<b>Assets :</b>
<b>Kas</b>					<b>Cash and cash equivalent</b>
USD	2.800,00	38.626.000	760,07	9.455.250	USD
SGD	-	-	301,07	2.836.755	SGD
RMB	-	-	744,65	2.652.400	RMB
<b>Bank</b>					<b>Bank</b>
USD	677.903,36	8.433.117.739	372.469,74	5.540.366.998	USD
<b>Sub Jumlah Aset</b>		<b>8.471.743.739</b>		<b>5.555.311.403</b>	<b>Sub Total Assets</b>
<b>Sub Jumlah Kewajiban</b>		<b>-</b>		<b>-</b>	<b>Sub Total Liabilities</b>
<b>Aset (Liabilitas) Bersih</b>		<b>8.471.743.739</b>		<b>5.555.311.403</b>	<b>Net Asset (Liabilities)</b>

Kebijakan perusahaan untuk menghindari risiko mata uang asing adalah dengan cara meminimalisir biaya dan hutang dalam valuta asing.

To minimized loss resulting from foreign currency differences, the company to minimize bad debts and expense in foreign currency.

37. INFORMASI SEGMENT

37. SEGMENT INFORMATION

**Segmen Primer**

Segmen primer perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha sebagai berikut : pengembangan real estat, hotel dan lainnya.

Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi tes baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

**Primary Segment**

Primary segment of the Company and subsidiaries is classified based on business activity as follows: real estate development hotel and others.

The reported segment has already passed 10% test and 75% test as required by the Indonesian Financial Accounting Standard.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Primer

Informasi bentuk segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai berikut :

Primary Segment

Primary segment information of the Company and subsidiaries are presented on business segment as follows:

	2015				
	Sewa Apartemen dan Real Estat/ <i>Apartement Rent and Real Estate</i>	Perhotelan/ <i>Hotel</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan	82.444.343.872	54.035.567.670	-	136.479.911.542	Revenues
Jumlah Pendapatan	82.444.343.872	54.035.567.670	-	136.479.911.542	Total Revenues
Hasil					Results
Hasil segmen					Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasi	(65.224.912.476)	(50.230.963.356)	-	(115.455.875.832)	Unallocated operating expenses
Laba Usaha	17.219.431.396	3.804.604.314	-	21.024.035.710	Operating Income
Pendapatan (Beban) Luar Usaha	3.568.404.033	1.797.757.418	-	5.366.161.451	Other Income (Expenses)
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	4.967.155.325	-	-	4.967.155.325	Portions of associated Company's Net Income
Laba sebelum pajak	25.754.990.755	5.602.361.732	-	31.357.352.487	Income before tax
Beban pajak	(2.297.929.283)	(1.467.470.843)	-	(3.765.400.126)	Tax expenses
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>	<b>23.457.061.472</b>	<b>4.134.890.889</b>	<b>-</b>	<b>27.591.952.360</b>	<b>Net Profit the year</b>

	2014				
	Sewa Apartemen dan Real Estat/ <i>Apartement Rent and Real Estate</i>	Perhotelan/ <i>Hotel</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan	34.706.015.537	49.898.848.394	-	84.604.863.931	Revenues
Jumlah Pendapatan	34.706.015.537	49.898.848.394	-	84.604.863.931	Total Revenues
Hasil					Results
Hasil segmen				-	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasi	(31.073.814.940)	(47.047.115.127)	-	(78.120.930.067)	Unallocated operating expenses
Laba Usaha	3.632.200.596	2.851.733.267	-	6.483.933.863	Operating Income
Pendapatan (Beban) Luar Usaha	2.808.509.273	1.136.270.578	-	3.944.779.851	Other Income (Expenses)
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	6.049.972.057	-	-	6.049.972.057	Portions of associated Company's Net Income
Laba sebelum pajak	12.490.681.926	3.988.003.845	-	16.478.685.771	Income before tax
Beban pajak	(846.569.125)	(818.996.941)	-	(1.665.566.066)	Tax expenses
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>	<b>11.644.112.801</b>	<b>3.169.006.904</b>	<b>-</b>	<b>14.813.119.705</b>	<b>Net Profit the year</b>

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**37. INFORMASI SEGMENT - lanjutan**

**37. SEGMENT INFORMATIONS - continued**

**Segmen Sekunder**

Bentuk sekunder pelaporan segmen perusahaan adalah geografis yang ditentukan berdasarkan total aset atau operasi Perusahaan. Segmen dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

**Secondary Segment**

Secondary segment report of the Company are presented in geographical area which is based on location of asset or Company's operation. The segmentation has already passed 10% test and 75% test as required by the Indonesian Financial Accounting Standard.

Informasi bentuk segmen sekunder yang berupa segmen geografis perusahaan dan Entitas Anak adalah:

Secondary segment information of the Company and subsidiaries based on geographical segment is as follows:

	2015	2014	
<b>Pendapatan Perwilayah</b>			<b>External Parties Revenues</b>
Jakarta	20.919.335.897	21.562.228.254	Jakarta
Bali	4.256.980.269	13.046.375.787	Bali
Cikarang	57.147.895.203	-	Cikarang
Banten	54.155.700.173	49.996.259.890	Banten
<b>Jumlah</b>	<b>136.479.911.542</b>	<b>84.604.863.931</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Aset Segmen</b>			<b>Value of Segment Assets</b>
Jakarta	307.579.812.966	265.354.503.040	Jakarta
Banten	127.937.561.680	126.291.598.741	Banten
Bali	10.401.945.705	10.382.730.823	Bali
<b>Jumlah</b>	<b>445.919.320.351</b>	<b>402.028.832.604</b>	<b>Total</b>

**38. PERIKATAN**

**38. AGREEMENTS**

- a. Pada tanggal 1 Agustus 2001, PT Hotel Marbella Pengembang Internasional, Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian kerjasama jasa laundry and dry cleaning dengan CV Chandra Khirana, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - i Masa kontrak adalah 5 tahun.
  - ii CV Chandra Khirana harus membayar maintenance fee sebesar Rp 5.000/m<sup>2</sup>;
  - iii Satu tahun pertama CV Chandra Khirana dibebaskan dari kewajiban untuk membayar insentif kepada PT Hotel Marbella Pengembang Internasional.
- b. Mulai tanggal 18 Januari 2000, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Satuan Rumah Susun Kondominium Hotel Marbella Anyer dengan para peserta "Unit Program Marbella Return" yang merupakan pemilik kondominium. Para peserta memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengelola unit kondominium Marbella tersebut dengan cara yang baik dan menguntungkan untuk dioperasikan sebagai hotel, dengan ketentuan sebagai berikut :
  - i Jangka waktu kerjasama adalah tiga tahun dan dapat diperpanjang;
  - ii Imbalan kepada pemilik unit Kondominium Marbella sebesar 20% dari harga dasar pembelian unit Marbella yang akan dibayarkan setiap tiga bulan selama jangka waktu pengelolaan;
  - iii Biaya pengelolaan, listrik dan air ditanggung oleh Perusahaan;

- a. On August 1, 2001, PT Hotel Marbella Pengembang International, a subsidiary, has signed an agreement of laundry and dry cleaning service with CV Chandra Khirana, under the terms and conditions as follows:
  - i Contract period would be 5 (five) years.
  - ii CV Chandra Khirana shall pay maintenance fee of Rp 5.000/m<sup>2</sup> ;
  - iii For the first year, CV Chandra Khirana has been released from the obligation to pay on incentive to PT Hotel Marbella Pengembang International.
- b. Starting on January 18, 2000, the Company conducted a cooperation agreement of Management of Flats Unit Condominium Marbella Hotel Anyer with the participants' of "Marbella Return Program Unit" which is the owner of the condominium. The participants give the right to the Company to manage Marbella condominium unit with a good and profitable to operate as a hotel, with the following conditions:
  - i Cooperation period is 3 (three) years and may be extended;
  - ii Compensation to Marbella Condominium unit owners of 20% of the base purchase price of Marbella unit which will be paid every three months for a period of management;
  - iii Management fees of electricity and water are paid by the Company;

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**38. PERIKATAN - lanjutan**

- iv Peserta memiliki hak untuk menginap tanpa membayar sebanyak 5 kali dalam setahun, maksimum 3 (tiga) hari untuk sekali menginap atau 7 (tujuh) kali dalam setahun, maksimum 2 (dua) hari untuk sekali menginap.
- c. Pada tanggal 24 Maret 2004, PT Marbella Property, Entitas Anak, mengadakan kerjasama dengan Himpunan Penghuni Kondominium Hotel Marbella Pantai Indah Anyer (HPKH) untuk mengelola aset bersama Penghuni Kondominium Hotel Marbella dengan jangka waktu kerjasama 3 (tiga) tahun terhitung sejak 24 Maret 2004 sampai dengan 23 Maret 2007 dan kemudian terakhir diperpanjang dengan Addendum Perjanjian tanggal 23 Februari 2013 untuk jangka waktu 3 tahun terhitung mulai tanggal 24 Maret 2013 sampai dengan 23 Maret 2016.
- d. Pada tanggal 24 Maret 2004, PT Marbella Property, Entitas Anak, mengadakan kerjasama dengan Management Hotel Marbella Anyer untuk mengelola aset bersama Penghuni Kondominium Hotel Marbella dengan jangka waktu kerjasama 3 (tiga) tahun terhitung sejak 24 Maret 2004 sampai dengan 23 Maret 2007 dan kemudian terakhir diperpanjang dengan Addendum Perjanjian tanggal 23 Februari 2013 untuk jangka waktu 3 tahun terhitung mulai tanggal 24 Maret 2013 sampai dengan 23 Maret 2016.

**38. AGREEMENTS - continued**

- iv Participants have the right to stay without paying as much as 5 times a year, a maximum of 3 (three) days for one stay or 7 (seven) times a year, a maximum of 2 (two) days for all stays.
- c. On March 24, 2004, PT Marbella Property, subsidiaries, conducted into a collaboration with the Association of Condominium Residents of Pantai Indah Anyer Marbella Hotel (HPKH) to manage assets with residents Condominium Hotel Marbella with the cooperation period of 3 (three) years commencing from March 24, 2004 until March 23, 2007 and subsequently last extended Addendum to Agreement dated February 23, 2013 for a period of 3 years from the date of March 24, 2013 until March 23, 2016.
- d. On March 24, 2004, PT. Marbella Property, subsidiaries, conducted into a collaboration with management of Anyer Marbella Hotel to manage assets with residents Condominium Hotel Marbella with the cooperation period of 3 (three) years commencing from March 24, 2004 until March 23, 2007 and subsequently last extended Addendum to Agreement dated February 23, 2013 for a period of 3 years from the date of March 24, 2013 until March 23, 2016.

**39. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Damian Pudjiadi	817.558	825.937
PT Abadimukti Guna Lestari	123.978.373	125.763.784
<b>Jumlah</b>	<b>124.795.931</b>	<b>126.589.721</b>

**39. NON-CONTROLLING INTEREST**

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries were as follows:

Damian Pudjiadi  
 PT Abadimukti Guna Lestari  
**Total**

**40. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2015.

**40. FINANCIAL INSTRUMENT**

The table below is a comparison by class of carrying amounts and fair value of the Company and subsidiaries' financial instrument that are carried in the financial statements as of December 31, 2015.

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	68.738.691.382	68.738.691.382	Cash and cash equivalent
Surat berharga - tersedia untuk di jual	167.783.000	145.559.000	Marketable securities - available for sale
Piutang usaha	4.683.658.443	4.683.658.443	Account receiveables
Piutang lain-lain	3.968.827.177	3.968.827.177	Others receiveables
Biaya dibayar dimuka	3.293.486.352	3.293.486.352	Prepaid expenses
Persediaan	90.180.245.172	90.180.245.172	Inventory
Piutang kepada pihak berelasi	12.727.359.259	12.727.359.259	Account receiveables to related parties
Aset lancar lain-lain	8.788.774.812	8.788.774.812	Others assets

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN - lanjutan**

**40. FINANCIAL INSTRUMENT - continued**

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar / Fair Value</u>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Hutang bank	65.241.298.690	65.241.298.690	Bank Loan
Hutang usaha	4.069.024.574	4.069.024.574	Account Payable
Hutang lain-lain	4.093.875.403	4.093.875.403	Others Payable
Hutang kepada pihak berelasi	7.402.122.077	7.402.122.077	Account payable - to related parties
Biaya yang masih harus dibayar	2.586.204.635	2.586.204.635	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	30.298.842.338	30.298.842.338	Customer deposit
Uang jaminan pelanggan	2.119.560.372	2.119.560.372	Deposit for guarantee

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, surat berharga, piutang kepada pihak berelasi, hutang usaha, aset lancar lain-lainnya, hutang usaha, hutang lain-lain, hutang kepada pihak berelasi, hutang bank, biaya masih harus dibayar, uang muka pelanggan, pendapatan di terima dimuka dan uang jaminan pelanggan, nilai tercatatnya mendekati estimasi nilai wajarnya.

*Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted funds, shortterm investment with remaining maturities of one year or less, trade payables, other payables, short-term bank loans, accrued expenses, advance from customers approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.*

**41. MANAJEMEN RISIKO**

**41. RISK MANAGEMENT**

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

**Interest Rate Risk**

*The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk.*

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

*For working capital and investment loans, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.*

**Risiko Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, euro Eropa, dolar Singapura dan yen Jepang. Apabila pembelian Perusahaan di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan harus menghadapi risiko mata uang asing.

**Foreign Currency Risk**

*The Company's reporting currency is the rupiah. The Company faces foreign currency risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as U.S. dollar, European euro, Singapore dollar and Japanese yen. To the extent that the purchases of the Company are denominated in currencies other than the rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Company has exposure to foreign currency risk.*

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing

*The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.*

**Risiko Kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk meringankan risiko ini, Perusahaan ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**Credit Risk**

*The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits being placed in banks. To mitigate this risk, the Company has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

#### **41. MANAJEMEN RISIKO - lanjutan**

##### **Risiko Kredit - lanjutan**

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito Perusahaan, Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

##### **Risiko Likuiditas**

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

#### **42. MANAJEMEN MODAL**

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memelihara struktur permodalan yang optimum.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

#### **41. RISK MANAGEMENT - continued**

##### **Credit Risk - continued**

*When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.*

*To mitigate the default risk of banks on the Company's deposits, the Company has policies to place its deposits only in banks with good reputation.*

##### **Liquidity Risk**

*The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.*

*The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.*

#### **42. CAPITAL MANAGEMENT**

*The Company objective in managing capital is to maintain the going concern of the business so that it can deliver results to shareholders and benefits for other stakeholders, to maintain healthy capital ratios and maintain an optimum capital structure.*

*In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends which paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.*

*The Company actively and regularly examines and manages its capital structure to ensure optimal capital and returns to shareholders, considering into the efficient of capital utilization by operating cash flow and capital expenditures, and to consider capital needs in the future.*



(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**43. TRANSAKSI NON KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut :

	2015	2014
Penambahan aset tetap melalui :		
Sewa pembiayaan	263.353.127	115.821.902

**43. NON CASH TRANSACTION**

Supporting information with respect to the cash flow statement cash flow activity are as follows :

Addition of Fixed Assets Through :  
Lease Financing

**44. INFORMASI PENTING LAINNYA**

Penjualan tahun 2014 menurun sebesar 10,96% dikarenakan penjualan unit rumah di Bali menurun sebesar 54,60% karena telah habis terjual sehingga berdampak pada menurunnya laba perusahaan.

Dalam rangka meningkatkan pendapatan, Perusahaan melalui PT Graha Puji Propertindo (entitas anak) sejak tahun 2014 telah melakukan pembangunan Apartement Green Palace di Cikarang kabupaten Bekasi, yang pendapatannya mulai diakui pada tahun 2015.

**44. OTHER INFORMATION**

In 2014 sales decreased 10,96% due to the sales of housing units of Bali has declined 54,60% has been sold that impact on declining of corporate profit.

In order to increase revenues, the Company through PT Graha Puji Propertindo (subsidiary) since 2014 has been doing construction Apartment Green Palace in Cikarang Bekasi district, which the revenue recognized starting from 2015.

**45. PENYAJIAN KEMBALI ATAS AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia menerbitkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang diisyaratkan untuk diaplikasikan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setengah 1 Januari 2015. Perusahaan telah mengadopsi standar ini sesuai dengan ketentuan transisi yang diisyaratkan dalam PSAK No. 24 (Revisi 2013).

Laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 yang telah disajikan kembali adalah sebagai berikut.

**45. RESTATEMENTS OF ACCOUNTS IN THE FINANCIAL STATEMENT**

The Indonesian Financial Accounting Standards Board issued PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" which is required to be applied for financial years beginning on or after January 1, 2015. The Company has adopted this standard in accordance with the transitional provisions of PSAK No. 24(Revised 2013).

The Company's statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014 which has been restated is as follows:

31 Desember 2014 / December 31, 2014				
	Dilaporkan sebelumnya / Previously reported	Efek Perubahan/ Effect Change	Disajikan kembali/ As restated	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Investasi	90.259.010.622	(302.070.248)	89.956.940.374	Investment
Aset Pajak Tangguhan	9.892.408.096	536.591.135	10.428.999.231	Deferred Tax Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>100.151.418.718</b>	<b>234.520.887</b>	<b>100.385.939.605</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas Imbalan Kerja	5.850.995.230	2.358.137.066	8.209.132.296	Post Employment benefit liability
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>5.850.995.230</b>	<b>2.358.137.066</b>	<b>8.209.132.296</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Saldo Laba belum ditentukan penggunaannya	155.340.630.859	168.218.048	155.508.848.907	Actuarial gross(loss) Retained Earnings
Keuntungan non Pengendali	126.676.609	(86.888)	126.589.721	
Keuntungan/kerugian aktuarial	-	(2.291.747.339)	(2.291.747.339)	Actuarial gain (loss)
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>155.467.307.468</b>	<b>(2.123.616.179)</b>	<b>153.343.691.289</b>	<b>Total Equity</b>

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

45. PENYAJIAN KEMBALI ATAS AKUN-AKUN LAPORAN  
KEUANGAN - *lanjutan*

45. RESTATEMENTS OF ACCOUNTS IN THE FINANCIAL  
STATEMENTS - *continued*

<b>1 Januari 2014 / January 1, 2014</b>				
	<b>Dilaporkan Sebelumnya / Previously reported</b>	<b>Efek Perubahan/ Effect Change</b>	<b>Disajikan kembali/ As restated</b>	
				<b>Statements of Financial Position</b>
				<b>Assets</b>
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>				
<b>Aset</b>				
Investasi	86.806.508.992	(552.545.363)	86.253.963.629	
Aset Pajak Tangguhan	9.941.952.636	454.222.723	10.396.175.359	Deferred Tax Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>96.748.461.628</b>	<b>(98.322.640)</b>	<b>96.650.138.988</b>	<b>Total Assets</b>
				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas</b>				
Liabilitas Imbalan Kerja	4.915.833.839	1.786.703.301	6.702.537.140	Post Employment benefit liability
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>6.702.537.140</b>	<b>1.786.703.301</b>	<b>6.702.537.140</b>	<b>Total Liabilities</b>
				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas</b>				
Saldo Laba belum ditentukan penggunaannya	145.560.809.103	(224.166.349)	145.336.642.754	Actuarial gross(loss) Retained Earnings
Kepentingan Non pengendali	128.452.852	(51.036)	128.401.816	
Keuntungan/kerugian aktuarial	-	(1.660.808.556)	(1.660.808.556)	Actuarial gross(loss)
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>152.391.799.095</b>	<b>(1.885.025.941)</b>	<b>150.506.773.154</b>	<b>Total Equity</b>
<b>31 Desember 2014 / December 31, 2014</b>				
	<b>Dilaporkan Sebelumnya / Previously reported</b>	<b>Efek Perubahan/ Effect Change</b>	<b>Disajikan kembali/ As restated</b>	
				<b>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain</b>				
Penjualan dan Pendapatan Usaha	84.604.863.931	-	84.604.863.931	Sales and Revenues
Beban Pokok Penjualan dan Beban langsung	(36.099.784.691)	(86.900.356)	(36.186.685.047)	Cost of Sales and Direct Cost
<b>Laba Kotor</b>	<b>48.505.079.240</b>		<b>48.418.178.884</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban Penjualan	(1.694.312.360)	-	(1.694.312.360)	Sales Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(39.741.971.203)	(497.961.458)	(40.239.932.661)	General and Administration Expenses
Bagian Laba Entitas Asosiasi	6.352.042.305	(302.070.248)	6.049.972.057	Profit From Associates
Lain-lain - Bersih	3.296.438.026	648.341.826	3.944.779.851	Others - Net
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>16.717.276.007</b>	<b>(151.689.881)</b>	<b>16.478.685.771</b>	<b>Income Before Tax</b>
Beban Pajak Penghasilan	(1.665.566.066)	-	(1.665.566.066)	Income Tax Expense
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>	<b>15.051.709.941</b>		<b>14.813.119.705</b>	<b>Net Profit For The Year</b>
Pendapatan Komprensif Lain	-	(630.938.783)	(630.938.783)	Other Comprehensive Income
<b>Laba Komprensif Tahun Berjalan</b>	<b>15.051.709.941</b>		<b>14.182.180.922</b>	<b>Comprehensive Income For The Year</b>

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

**46. STANDAR AKUNTANSI YANG DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Beberapa standar akuntansi baru, perubahan dan interpretasi revisi akuntansi telah terbit tetapi belum efektif untuk tahun berakhir 31 Desember 2015, dan belum diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini. PSAK dan ISAK berikut ini, yang akan berlaku efektif mulai 1 Januari 2016 dan 1 Januari 2017, mungkin memiliki pengaruh signifikan atas laporan keuangan Perusahaan di masa yang akan datang, dan akan membutuhkan penerapan secara retrospektif sebagaimana diatur dalam PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan":

- a. PSAK No. 1 (Revisi 2015): Penyajian laporan keuangan
- b. PSAK No. 4 (Revisi 2015): Laporan keuangan tersendiri
- c. PSAK No. 5 (Revisi 2015): Segmen operasi
- d. PSAK No. 7 (Revisi 2015): Pengungkapan pihak-pihak berelasi
- e. PSAK No. 15 (Revisi 2015): Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama
- f. PSAK No. 16 (Revisi 2015): Aset tetap
- g. PSAK No. 19 (Revisi 2015): Aset tak berwujud
- h. PSAK No. 22 (Revisi 2015): Kombinasi bisnis
- i. PSAK No. 24 (Revisi 2015): Imbalan kerja
- j. PSAK No. 25 (Revisi 2015): Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan
- k. PSAK No. 65 (Revisi 2015): Laporan keuangan konsolidasi
- l. PSAK No. 68 (Revisi 2015): Pengukuran nilai wajar
- m. PSAK No. 110 (Revisi 2015): Akuntansi sukuk
- n. ISAK No. 30 (Revisi 2015): Pungutan
- o. ISAK No. 31 (Revisi 2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan belum menentukan dampak dari pengaruh retrospektif, jika ada, atas penerapan standar ini terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.

**47. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 15 Maret 2016.

**46. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Certain new accounting standards, amendments and interpretations have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2015, and have not been applied in preparing these financial statements. Among them, the following PSAK and ISAK, which will become effective starting 1 January 2016 and 1 January 2017, may have a significant effect on the Company's future financial statements, and may require retrospective application under PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors":

- a. *PSAK No. 1 (2015 Revision): Presentation of financial statements*
- b. *PSAK No. 4 (2015 Revision): Separate financial statements*
- c. *PSAK No. 5 (2015 Revision): Operating segment*
- d. *PSAK No. 7 (2015 Revision): Related party disclosures*
- e. *PSAK No. 15 (2015 Revision): Investment in associates and joint ventures*
- f. *PSAK No. 16 (2015 Revision): Fixed assets*
- g. *PSAK No. 19 (2015 Revision): Intangible assets*
- h. *PSAK No. 22 (2015 Revision): Business combination*
- i. *PSAK No. 24 (2015 Revision): Employee benefits*
- j. *PSAK No. 25 (2015 Revision): Accounting policies, changes in accounting estimates and errors*
- k. *PSAK No. 65 (2015 Revision): consolidated financial statements*
- l. *PSAK No. 68 (2015 Revision): Fair value measurement*
- m. *PSAK No. 110 (2015 Revision): Sukuk accounting*
- n. *ISAK No. 30 (2015 Revision): Levies*
- o. *ISAK No. 31 (2015 Revision): Interpretation of scope PSAK 13: Investment Property*

*As of the issuance of these financial statements, the Company has not determined the extent of retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company's financial position and operating results.*

**47. MANAGEMENT RESPONSIBILITY TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on March 15, 2016.*